



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU,**  
**HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BALAI BESAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU,**  
**DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MAKASSAR**

JALAN DAKOTA NOMOR 24 MAKASSAR 90242  
TELEPON (0411) 4813452, 4813539, 555120, FAKSIMILE (0411) 555159  
LAMAM [bkipmmakassar@kcp.go.id](mailto:bkipmmakassar@kcp.go.id)

---

Nomor : B.1613 /BBKIPM.MKS/TU.140/VII/2024 12 Juli 2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Berkas  
Hal : Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2024

Yth. Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu  
Dan Keamanan Hasil Perikanan  
di  
Jakarta

Bersama ini kami sampaikan laporan kinerja periode triwulan II Tahun 2024 pada Balai Besar Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Makassar, sebagai bahan monitoring dan evaluasi capaian kinerja sesuai yang tertuang dalam dokumen penetapan kinerja ( terlampir ).

Demikian penyampaian kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Plt. Kepala,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Mohammad Zamrud



# LAPORAN KINERJA BALAI BESAR KIPM MAKASSAR TAHUN 2024

---

TRIWULAN II



# LAPORAN KINERJA BALAI BESAR KIPM MAKASSAR TAHUN 2024

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Karunia dan Rahmat-Nya kegiatan Balai Besar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Makassar yang dituangkan dalam Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II Tahun 2024 dapat terlaksana dan tersusun dengan baik. Laporan Kinerja ini sebagai pertanggungjawaban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam menjalankan misi organisasi yang dituangkan dalam program dan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

LKj ini disusun dengan maksud untuk memberikan informasi tentang pencapaian kinerja operasional perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan yang ditetapkan untuk periode triwulan II tahun 2024 yang disusun dengan pendekatan *Balance Scorecard* ( BSC ). LKj menyajikan realisasi IKU yang dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan termasuk hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi.

Kami menyadari bahwa LKj masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Makassar, 12 Juli 2024

Pt. Kepala



Mohammad Zamrud

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

#### DAFTAR ISI

|   |    |
|---|----|
| KATA PENGANTAR .....  | i  |
| DAFTAR ISI .....  | ii |
| RINGKASAN EKSEKUTIF .....   | v  |
| I. PENDAHULUAN .....  | 1  |
| 1. Latar Belakang .....   | 1  |
| 2. Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi .....   | 2  |
| 3. Arah Kebijakan dan Strategis .....   | 3  |
| 4. Sistematika dan Penyajian .....  | 4  |
| II. PERENCANAAN KINERJA .....   | 6  |
| 1. Visi dan Misi .....  | 6  |
| 2. Tujuan Strategis .....   | 7  |
| 3. Sasaran , Indikator dan Kinerja .....  | 8  |
| III. AKUNTABILITAS KINERJA .....  | 11 |
| 1. Capaian Kinerja .....  | 11 |
| 2. Analisis dan evaluasi .....  | 12 |
| IK1. Rasio Eksport ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan (%) .....  | 14 |
| IK2. Penjaminan Mutu hasil perikanan di wilayah RI (lokasi) .....   | 19 |
| IK3. Unit penanganan dan/atau pengolahan ikan yang menerapkan sistem traceability (UPI) .....                                       | 25 |
| IK4. Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI (produk) .....                         | 29 |
| IK5. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Balai Besar KIPM Makassar (indeks) .....   | 39 |
| IK6. Unit kerja yang menerapkan sistem pengendalian (Official control) lingkup Otoritas Kompeten (Unit) .....                       | 47 |
| IK7. Lokasi usaha perikanan yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulasi .....                             | 54 |
| IK8. Indeks Profesionalitas ASN lingkup Balai Besar KIPM Makassar (Indeks) .....  | 60 |
| IK9. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Balai Besar KIPM Makassar (Nilai) .....  | 69 |
| IK10. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Balai Besar KIPM Makassar (%) .....  | 73 |
| IK11. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Balai Besar KIPM Makassar (%) ..... | 78 |
| IK12. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Balai Besar KIPM Makassar (Nilai) .....                           | 82 |



# LAPORAN KINERJA BALAI BESAR KIPM MAKASSAR TAHUN 2024

---

|   |     |
|---|-----|
| IK13. Nilai kinerja anggaran lingkup Balai Besar KIPM Makassar (Nilai) .....              | 90  |
| IK14. Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Balai Besar KIPM Makassar (%) ..... | 97  |
| IK15 Tingkat kepatuhan BMN lingkup Balai Besar KIPM Makassar (%).....                     | 105 |
| IV. PENUTUP   |     |
| 1. Kesimpulan .....   | 113 |
| 2. Rekomendasi .....  | 113 |
| 3. Tindaklanjut.....  | 115 |

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

#### LAMPIRAN

#### 1. Perjanjian Kerjasama (PK)tahun 2024

#### 2. Lampiran Capaian Kinerja ( LCK )

|       |   |    |
|-------|---|----|
| IK1.  | Rasio Ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan (%) .....  | 1  |
| IK2.  | Penjaminan Mutu hasil perikanan di wilayah RI (lokasi) .....  | 6  |
| IK3   | Unit penanganan dan/atau pengolahan ikan yang menerapkan sistem traceability (UPI) .....                                      | 11 |
| IK4.  | Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI (produk) .....                        | 17 |
| IK5.  | Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Balai Besar KIPM Makassar (indeks) .....  | 26 |
| IK6.  | Unit kerja yang menerapkan sistem pengendalian (Official control) lingkup Otoritas Kompeten (Unit) .....                      | 33 |
| IK7.  | Lokasi usaha perikanan yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulasi .....                            | 39 |
| IK8.  | Indeks Profesionalitas ASN lingkup Balai Besar KIPM Makassar (Indeks) .....   | 42 |
| IK9.  | Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Balai Besar KIPM Makassar (Nilai) .....   | 48 |
| IK10. | Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Balai Besar KIPM Makassar (%) .....  | 51 |
| IK11. | Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Balai Besar KIPM Makassar (%) ..... | 55 |
| IK12. | Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Balai Besar KIPM Makassar (Nilai) .....                           | 56 |
| IK13. | Nilai kinerja anggaran lingkup Balai Besar KIPM Makassar (Nilai) .....  | 62 |
| IK14. | Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Balai Besar KIPM Makassar (%) .....   | 67 |
| IK15  | Tingkat kepatuhan BMN lingkup Balai Besar KIPM Makassar (%).....  | 71 |

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

#### RINGKASAN EKSEKUTIF

Nilai pencapaian sasaran strategis ( NPSS) Balai Besar KIPM Makassar pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebesar 110,71 (istimewa) Nilai ini diperoleh dari pencapaian Sasaran Strategis ( SS ) dan target Indikator Kinerja Utama ( IKU ) BKIPM yang telah ditetapkan dengan hasil sebagai berikut :

- A. Dari 15 (lima belas) IKU yang targetnya telah ditetapkan sesuai PK Tahun 2024 ada 14 (empat belas) IKU yang melebihi target dan 1(satu) IKU yang belum terealisasi karena adanya kebijakan anggaran pusat yang masih dalam posisi *Automatic Adjustment* (AA).
- B. Uraian Indikator Kinerja Utama KU yang capainnya memenuhi atau melebihi target yang telah ditetapkan, yaitu :
  1. Rasio Eksport ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan (%)
  2. Penjaminan Mutu hasil perikanan di wilayah RI (lokasi)
  3. Unit penanganan dan/atau pengolahan ikan yang menerapkan sistem traceability (UPI)
  4. Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI (produk)
  5. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Balai Besar KIPM Makassar (indeks)
  6. Unit kerja yang menerapkan sistem pengendalian (Official control) lingkup Otoritas Kompeten (Unit)
  7. Indeks Profesionalitas ASN lingkup Balai Besar KIPM Makassar (Indeks)
  8. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Balai Besar KIPM Makassar (Nilai)
  9. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Balai Besar KIPM Makassar (%)
  10. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Balai Besar KIPM Makassar (%)

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

11. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Balai Besar KIPM Makassar (Nilai)
  12. Nilai kinerja anggaran lingkup Balai Besar KIPM Makassar (Nilai)
  13. Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Balai Besar KIPM Makassar (%)
  14. Tingkat kepatuhan BMN lingkup Balai Besar KIPM Makassar (%)
- C. Uraian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang belum dilaksanakan hingga triwulan II disebabkan karena masih mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu :
1. Lokasi usaha perikanan yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulasi karena adanya kebijakan anggaran pusat yang masih dalam posisi *Automatic Adjustment (AA)*

Kinerja Keuangan Balai Besar KIPM Makassar Triwulan II Tahun 2024 sebesar Rp 12,360,690,000 dan realisasi 6,130,827,260 atau 49,60 %



# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 Tahun 2023 Tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Pengendalian dan Pengawasann Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan. (BPPMHKP). Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPPMHKP dituntut untuk melaksanakan secara prudent, transparan, akuntabel, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip *good governance*, sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Laporan kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban BPPMHKP dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama Tahun 2024 untuk mencapai visi dan misi BPPMHKP. Di samping itu, juga sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap satuan kerja di lingkungan BPPMHKP serta sarana untuk mendapatkan masukan bagi stakeholder demi perbaikan kinerja BPPMHKP. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nonor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Laporan kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Balai Besar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Makassar dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2024 untuk mencapai visi dan misi BPPMHKP.

## 1.2. Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Balai Besar Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (Balai Besar KIPM) Makassar merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan. Balai Besar KIPM Makassar terdiri dari (1). Sub bagian Umum, (2) dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Sub bagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksanaan teknis karantina ikan, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

Struktur organisasi Balai Besar KIPM Makassar dapat dilihat pada struktur organisasi dibawah ini.

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU  
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BALAI BESAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU  
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MAKASSAR  
(Nomor: B.52/BPPMHKP.I/KP.440/I/2024)



### 1.3 Arah Kebijakan dan Strategis

Arah kebijakan dan strategis pembangunan Balai Besar KIPM Makassar disusun dan dilaksanakan dengan mengacu pada arah kebijakan dan sasaran pembangunan kelautan dan perikanan, maka sasaran strategis Balai Besar KIPM Makassar adalah sebagai berikut :

1. Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif dengan didukung Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara mitra, Penjaminan mutu hasil perikanan di wilayah RI, Unit Penanganan dan/atau pengolahan yang menerapkan sistem *traceability*, Sertifikat *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI.

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

2. Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan Sistem Mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif dengan didukung Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Balai Besar KIPM Makassar, Unit kerja yang menerapkan sistem pengendalian (*Official control*), lingkup otoritas kompeten, Lokasi usaha perikanan yang menerapkan *Quality assurance* sesuai standar, sistem dan regulasi
3. Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP yang mendukung Indeks profesionalitas ASN lingkup Balai Besar KIPM Makassar, Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Balai Besar KIPM Makassar, Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Balai Besar KIPM Makassar, Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Balai Besar KIPM Makassar, Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Balai Besar KIPM Makassar, Nilai Kinerja Anggaran lingkup Balai Besar KIPM Makassar, Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Balai Besar KIPM Makassar, Tingkat Kepatuhan BMN lingkup Balai Besar KIPM Makassar.

#### 1.4 Sistematika dan Penyajian

Sistematika dan penyajian LKj Tahun 2024 merujuk pada aturan dan ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

- a. Bab I. Pendahuluan, menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi;
- b. Bab II. Perencanaan Kinerja, menguraikan ringkasan atau ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
- c. Bab III. Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi yang



# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

- digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja;
- d. Bab IV. Penutup, menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya;
  - e. Lampiran, memuat Penetapan Kinerja Tahun 2024 dan hal-hal lainnya.

## II. PERENCANAAN KINERJA

### 1. Visi dan Misi

Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia mendukung terwujudnya Visi – Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu : Terwujudnya masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang berkelanjutan untuk “ Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong “.

Kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan diarahkan untuk mendorong peningkatan kontribusi sektor kelautan dan perikanan dalam pertumbuhan ekonomi, serta mendorong peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas pangan produk perikanan yang berkelanjutan, pengelolaan dan kemaritiman, kelautan dan perikanan yang berkelanjutan.

Aspek yang berkaitan dengan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sesuai dengan mandat yang diberikan kepada Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) adalah :

1. Meningkatnya kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan dengan pendukung pengolahan kelautan dan perikanan yang optimal melalui penjaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan sebagai upaya tindakan perlindungan terhadap kesehatan manusia, ikan dan lingkungan.
2. Meningkatkan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan, serta

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

### 3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik untuk BKIPM

Oleh karena itu, BKIPM menetapkan visi pembangunan karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan Tahun 2020 - 2024, yaitu :

#### VISI

Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan

#### MISI

1

Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Pningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional

2

Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumberdaya kelautan dan perikanan

3

Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya melalui peningkatan Tata kelola pemerintahan di KKP

#### 2. Tujuan Strategis

Dengan mengacu visi, misi dan tujuan pembangunan kelautan dan perikanan 2020 – 2024 maka sasaran strategis ( SS ) dan kondisi *output/impact* yang diinginkan dapat dicapai BKIPM dari program yang dilaksanakan , maka

BKIPM telah menetapkan sasaran yang mencerminkan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi dalam jangka waktu tertentu yang lebih pendek. Sasaran tersebut diusahakan dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat diukur dan memiliki kriteria, mengandung arti, rasional, menantang, konsisten satu terhadap yang lainnya, spesifik dan dapat diukur.

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Sasaran Strategis | 1. Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara Profesional dan Partisipatif        |
| 2. Sasaran Strategis | 2. Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan Sistem Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara profesional dan partisipatif |
| 3. Sasaran Strategis | 3. Tatakelola Pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP   |

### 3. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja

Sasaran strategis Balai Besar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Makassar merupakan penjabaran operasional dari visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran strategis ini menggambarkan hasil yang hendak dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran disertai rencana tingkat capaian (target) masing-masing. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara



# LAPORAN KINERJA

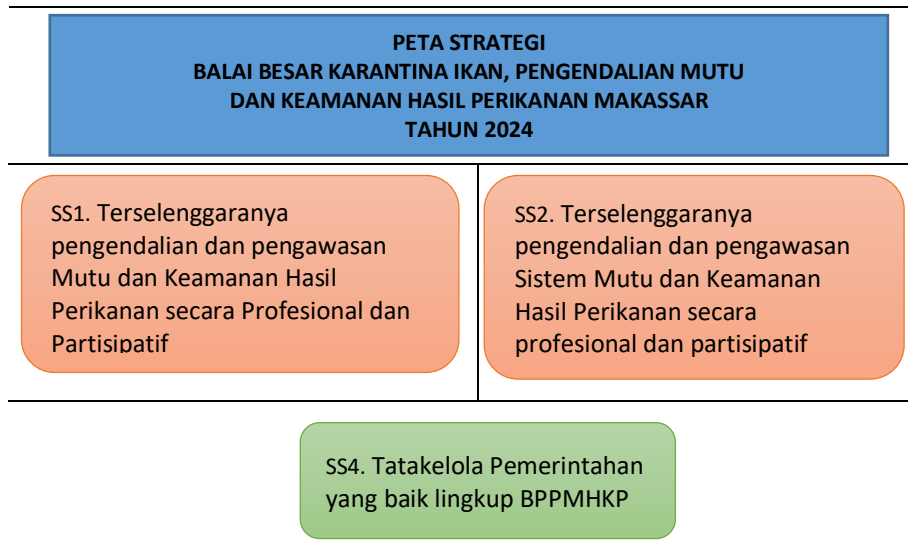
## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Kegiatan Pengembangan Sistem Manajemen Kinerja Organisasi dan Penyusunan IKU pada KKP mampu membangun sistem mendorong tercapainya kinerja organisasi yang terukur.

BKIPM telah menyusun Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024 yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala BKIPM Nomor KEP.44/BKIPM/2020. Peta Strategis adalah suatu dashboard yang memetakan sasaran organisasi dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi nasional. Dari Peta Strategi tersebut, dijabarkan indikator dan target kinerja yang akan dicapai BKIPM pada 2023, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja BKIPM.



Gambar 1. Peta Strategi Balai Besar KIPM Makassar Tahun 2024



# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

Penyusunan Perjanjian Kinerja ditujukan sebagai bentuk transparansi atas akuntabilitas dan kinerja, serta sebagai dasar penilaian keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Perjanjian kinerja ini merupakan pelaksanaan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil perikanan.

# LAPORAN KINERJA BALAI BESAR KIPM MAKASSAR TAHUN 2024

## III. AKUNTABILITAS KINERJA

### 1. CAPAIAN KINERJA

Pengukuran capaian indikator kinerja Balai Besar KIPM Makassar dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target setiap indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja tahun 2024. Selanjutnya dilakukan pembahasan dan analisis lebih mendalam terutama terhadap indikator kinerja yang realisasinya tidak mencapai target. Hal ini perlu dilakukan untuk mengenali faktor penyebabnya selanjutnya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan penetapan strategi untuk peningkatan kinerja (*performance improvement*) di tahun-tahun selanjutnya.

Hasil capaian indikator kinerja Balai Besar KIPM Makassar untuk triwulan II tahun 2024 yang menunjukkan capaian sasaran strategis secara ringkas disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel : 2.1

Capaian Kinerja Balai Besar KIPM Makassar Triwulan II Tahun 2024

| Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja (IK)  | Realisasi Tahun 2019 - 2023 |      |       |       |        | Tahun 2024  |                   |                      |  |  | Rencana Balai Besar KIPM Makassar 2020 - 2024 |                                   |
|--|---|-----------------------------|------|-------|-------|--------|-------------|-------------------|----------------------|--|--|---|-----------------------------------|
|  |   | 2019                        | 2020 | 2021  | 2022  | 2023   | Target 2024 | Target TW II 2024 | Realisasi TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target Tahun 2024 | Target 2024                                   | % Capaian terhadap Target Rencana |
| Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara profesional dan partisipatif | 1 Rasio Dispor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan          | -                           | -    | 99,99 | 99,99 | 101,99 | 99          | 99                | 100                  | 101                                    | 101                                    | -   | -                                 |
|  | 2 Penjaminan Mutu hasil perikanan di wilayah RI                                   | -                           | -    | 5     | 4     | 4      | 4           | 3                 | 4                    | 100                                    | 100                                    | 4   | 4                                 |
|  | 3 Unit penanganan dan/atau pengolahan ikan yang menerapkan sistem traceability    | -                           | 8    | 15    | 21    | 25     | 60          | 4                 | 4                    | 100                                    | 100                                    | -   | -                                 |
|  | 4 Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang Lingkup pada UP | -                           | 239  | 312   | 374   | 335    | 345         | 80                | 107                  | 133,75                                 | 133,75                                 | -   | -                                 |

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

| Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja (IK) | Realisasi Tahun 2019 - 2023  |      |       |       |       | Tahun 2024  |                   |                      |  |  |        |
|---|------------------------|--|------|-------|-------|-------|-------------|-------------------|----------------------|--|--|--------|
|   |                        | 2019   | 2020 | 2021  | 2022  | 2023  | Target 2024 | Target TW II 2024 | Realisasi TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target Tahun 2024 |        |
| Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara Profesional dan Partisipatif | 5                      | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Balai Besar KIPM Makassar              | -    | -     | -     | 89,8  | 91,12       | 84                | 84                   | 92,54                                  | 110,2                                  | 110,2  |
|   | 6                      | Unit Kerja yang menerapkan sistem pengendalian ( Official control )                | -    | -     | -     | -     | -           | 1                 | 1                    | 100                                    | 100                                    | 100,0  |
|   | 7                      | Lokasi usaha yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar, sistem dan regulasi | -    | -     | -     | 4     | 2           | 18                | 0                    | 0                                      | 0                                      | 0,0    |
| Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPM/HKP  | 8                      | Indeks Profesionalitas ASN lingkup Balai Besar KIPM Makassar                       | -    | 60,01 | 81,44 | 82,23 | 90,27       | 84                | 81                   | 90,05                                  | 111,17                                 | 111,17 |
|   | 9                      | Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Balai Besar KIPM Makassar                    | -    | 91,93 | 98    | 95,3  | 87,13       | 82                | 0                    | 0                                      | 0                                      | 0,0    |
|   | 10                     | Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Balai Besar KIPM Makassar               | -    | -     | -     | -     | 100         | 100               | 100                  | 100                                    | 100                                    | 100,0  |
|   | 11                     | Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja  | -    | 82    | 65    | 100   | 100         | 80                | 80                   | 100                                    | 125                                    | 125    |
|   | 12                     | Nilai Indikator pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Balai Besar KIPM Makassar      | -    | 88    | 89    | 98,44 | 96,38       | 93,76             | 83                   | 98,93                                  | 105,49                                 | 105,49 |
|   | 13                     | Nilai kinerja anggaran lingkup Balai Besar KIPM Makassar                           |      |       | 86    | 87,87 | 86,2        | 86                | 0                    | 0                                      |  |        |
|   | 14                     | Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Balai Besar KIPM Makassar          |      |       |       | 79,56 | 78,26       | 80                | 0                    | 0                                      | 0                                      | 0,0    |
|   | 15                     | Tingkat kepatuhan BMN lingkup Balai Besar KIPM Makassar                            |      |       |       | 100   | 99,83       | 80                | 0                    | 0                                      | 0                                      | 0,0    |

## 2. ANALISIS DAN EVALUASI

Elaborasi capaian kinerja berdasarkan sasaran strategi secara lebih detail menurut indikator kinerjanya dijelaskan sebagai berikut :

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

#### Sasaran Startegis 1

#### Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara Profesional dan Partisipatif

Pengendalian dan pengawasan dan Kemaan Hasil Perikanan secara Profesional dan Partisipatif, maka diperlukan dukungan 4 indikator kinerja yang harus dicapai sesuai target yang telah ditetapkan . Adapun penjelasan pencapaian 4 indikator kinerja tersebut disajikan pada tabel dibawah ini

| Indikator Kinerja   | Target  |
|---|---|
| Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara Profesional dan Partisipatif :<br><ol style="list-style-type: none"><li>1. Rasio Ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan</li><li>2. Penjaminan Mutu hasil perikanan di wilayah RI</li><li>3. Unit penanganan dan/atau pengolahan ikan yang menerapkan sistem <i>traceabilty</i></li><li>4. Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI</li></ol> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. 99 %</li><li>2. 4 Lokasi</li><li>3. 60 UPI</li><li>4. 345 sertifikat</li></ol> |

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

#### IK 1. Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan

| Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja (IK)   | Realisasi Tahun 2019 - 2023 |      |       |       |      | Tahun 2024  |                   |                      |  |  | Renstra Balai Besar KIPM Makassar 2020 - 2024 |                                   |
|--|--|-----------------------------|------|-------|-------|------|-------------|-------------------|----------------------|--|--|---|-----------------------------------|
|  |  | 2019                        | 2020 | 2021  | 2022  | 2023 | Target 2024 | Target TW II 2024 | Realisasi TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target Tahun 2024 | Target 2024                                   | % Capaian terhadap Target Renstra |
| Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara profesional dan partisipatif | 1 Rasio Ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan | -                           | -    | 99,99 | 99,99 | 102  | 99          | 99                | 100                  | 101                                    | 101                                    | -   | -                                 |

Implementasi jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan yang dipersyaratkan oleh negara importir, harus dipenuhi oleh seluruh negara yang mengekspor produk perikanan, secara nyata tercermin pada sertifikat kesehatan yang menyertai setiap produk yang diekspor, sehingga sertifikat kesehatan ikan merupakan dokumen negara sebagai jaminan yang otentik;

Balai Besar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Makassar merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dengan salah satu tugasnya adalah melakukan pengendalian kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan. Atas dasar hasil pengendalian tersebut, Balai Besar KIPM Makassar memberikan pelayanan sertifikasi kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan terhadap ikan dan produk perikanan yang akan di lalulintaskan ekspor.

Pada Triwulan II 2024 tercatat volume ekspor komoditi perikanan dari Sulawesi Selatan sebanyak 24,435 ton senilai Rp. 1,4 T dengan jumlah sertifikat ekspor (HC) yang diterbitkan sebanyak 2.156 sertifikat, pada Triwulan I 2024 tercatat volume ekspor komoditi perikanan dari Sulawesi Selatan sebanyak 47,932 ton senilai Rp. 1,68 T dengan jumlah sertifikat ekspor (HC) yang diterbitkan sebanyak 2.444 sertifikat. Dari

# LAPORAN KINERJA BALAI BESAR KIPM MAKASSAR TAHUN 2024

nilai tersebut didapatkan selisih jumlah sertifikasi ekspor atau penurunan sebanyak 0,8 %.

Adapun pada Triwulan II 2023 tercatat volume ekspor komoditi perikanan dari Sulawesi Selatan sebanyak 96,632 ton senilai Rp. 3,3 T dengan jumlah sertifikat ekspor (KI-D1) yang diterbitkan sebanyak 2.110 sertifikat. Apabila dibandingkan persentase jumlah sertifikasi ekspor antara Triwulan II Tahun 2023 dan Triwulan II 2024 didapatkan selisih atau kenaikan sebesar 1,02 %

Indikator Kinerja efektifitas ekspor dihitung berdasarkan rasio kegiatan pengiriman ikan dan hasil perikanan ke luar Wilayah RI telah memenuhi persyaratan Kesehatan dan mutu keamanan hasil perikanan dan tidak ada penolakan oleh negara tujuan ekspor. Hal ini dibuktikan diterimanya sertifikat mutu (HC) di negara tujuan ekspor dan tidak ada notifikasi penolakan dari negara tujuan, dan pada Triwulan II 2024 tidak ada terjadi kasus penolakan produk perikanan;

Perhitungan rasio berdasarkan Manual Indikator Kinerja Tahun 2024 yaitu :

$$X = \frac{A + B}{2}$$

dimana :

A :  $\frac{\text{Jumlah HC ekspor (KI-D1) yang memenuhi syarat kesehatan} - \text{penolakan oleh negara tujuan}}{\text{Jumlah HC karantina ekspor yang terbit}} \times 100\%$

Komponen A tidak dapat dilakukan perhitungan dikarenakan bahwa sejak awal Tahun 2024, terjadi perubahan organisasi, Dimana sertifikat Kesehatan ikan bukan lagi menjadi bagian tugas dari BPPMHKP Makassar, dan

B :  $\frac{\text{Jumlah HC ekspor (KI-D1) yang memenuhi syarat mutu} - \text{penolakan oleh negara tujuan}}{\text{Jumlah HC mutu ekspor yang terbit}} \times 100\%$

$$: \frac{2.156 - 0}{2.156} \times 100\% = 100\%$$

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

Dengan demikian realisasi IKU ini adalah 100%

Jika dilihat dari aspek keberterimaan di negara tujuan, pada triwulan II dan I 2024 adalah 100% dan di triwulan II 2023 adalah sama yaitu 100 %

Kegiatan ekspor ini melibatkan seluruh pejabat fungsional inspektur mutu dengan total sebanyak 16 orang dan didukung oleh tenaga PPNPM sebanyak 24 orang yang penempatannya meliputi kegiatan pengujian laboratorium, pengendalian dan pengawasan mutu, dan pelayanan sertifikasi mutu hasil perikanan.

Kegiatan pendukung :

| No | Nama Kegiatan  | Pagu Anggaran    | Realisasi Anggaran s/d TW II 2024 | Persentase Realisasi | Realisasi Anggaran TW I 2024 | Persentase Realisasi | Sisa Anggaran    |
|----|--|------------------|-----------------------------------|----------------------|------------------------------|----------------------|------------------|
| 1  | <b>3989.ADF.001.051.a.</b><br>Sertifikasi CPIB pada supplier hasil perikanan                           | Rp. 25.925.000,- | Rp. 16.127.000,-                  | 62,21 %              | Rp. 11.177.000,-             | 43,11 %              | Rp. 9.798.000,-  |
| 2  | <b>3989.ADF.001.051.b.</b><br>Bimbingan Teknis CPIB Supplier   | Rp. 6.575.000,-  | 0                                 | 0                    | 0                            | 0                    | Rp. 6.575.000,-  |
| 3  | <b>3989.ADF.001.051.c.</b><br>Monitoring dan evaluasi pemanfaatan nomor registrasi UPI ke negara mitra | Rp. 7.500.000,-  | Rp. 4.641.000,-                   | 61,88 %              | Rp. 3.631.000,-              | 48,41 %              | Rp. 2.859.000,-  |
| 4  | <b>3989.BIA.001</b><br>Produk perikanan yang diawasi dan diselesaikan kasus mutu ekspor impornya       | Rp. 20.000.000,- | Rp. 1.675.000,-                   | 8,38%                | Rp. 985.000,-                | 4,92%                | Rp. 15.000.000,- |
|    | <b>TOTAL</b>   | Rp. 60.000.000,- | Rp. 22.443.000,-                  | 37%                  |                              |                      | Rp. 37.557.000,- |

Sertifikasi CPIB pada supplier produk perikanan pada TW II 2024 terealisasi sebanyak 3 unit supplier dan pada TW I 2024 terealisasi sebanyak 6 unit supplier dengan penyerapan anggaran hingga TW II 2024 sebesar 61,21 %, dan untuk Bimtek CPIB pada supplier belum dilaksanakan karena menunggu arahan pelaksanaan jadwal dari Pusat Pengendalian Mutu.

Kegiatan monitoring dan evaluasi pemanfaatan nomor registrasi UPI ke negara mitra telah diselesaikan pada TW I 2024 dengan sisa alokasi anggaran sebesar



# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

Rp. 2.859.000,- , sisa anggaran akan dimanfaatkan ke kegiatan pengendalian mutu yang lain.

Kegiatan investigasi kasus mutu ekspor impor pada Triwulan II 2024 belum dilaksanakan dikarenakan tidak ada laporan kasus mutu, adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 1.675.000,- atau 8,38 % untuk pengadaan konsumsi rapat kegiatan. Dengan demikian total realisasi anggaran sebesar Rp. 22.443.000,- atau 37%

#### **Akar Permasalahan**

Potensi masalah dapat terjadi jika petugas verifikator kurang jeli dalam melakukan verifikasi persyaratan jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan dalam penerbitan sertifikat ekspor mutu (HC).

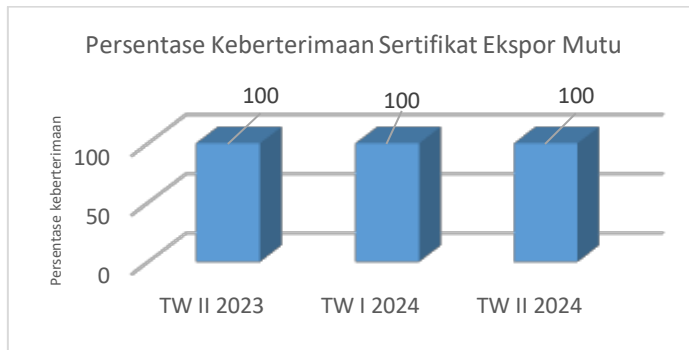
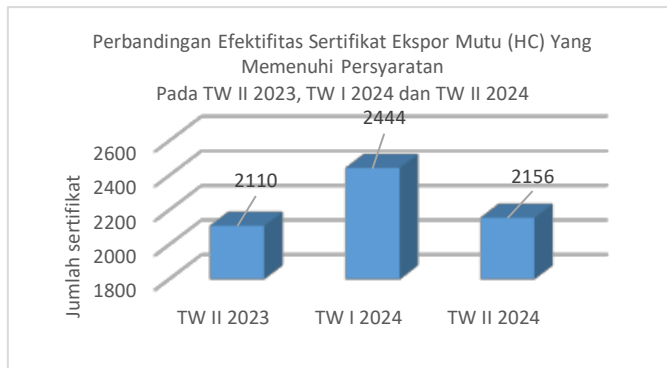
#### **Tindakan yang telah dilaksanakan**

- Telah dilaksanakan Sharing Session dengan Inspektur Mutu terkait peningkatan kompetensi inspektur mutu dalam pelaksanaan SJMKHP pada tanggal 20 Mei 2024 guna meningkatkan kompetensi petugas verifikator;
- Telah dilakukan kegiatan Sosialisasi pada UPI/UPRL terkait pengendalian gratifikasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tanggal 20 Juni 2024 guna meminimalisir terjadinya gratifikasi pada pelaksanaan SJMKHP;
- Untuk mencegah terjadinya kasus penahanan/penolakan produk perikanan maka tindakan yang dilakukan adalah melakukan pengawasan, pemeriksaan laboratorium serta verifikasi dokumen persyaratan guna memastikan sistem jaminan kesehatan, mutu dan keamanan hasil perikanan telah berjalan baik sebelum penerbitan sertifikat.

# LAPORAN KINERJA BALAI BESAR KIPM MAKASSAR TAHUN 2024

## Rekomendasi rencana aksi

Memastikan akurasi pada verifikasi persyaratan jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan dalam penerbitan sertifikat ekspor mutu (HC)



Kegiatan peningkatan kompetensi Inspektur mutu dalam pelaksanaan SIMKHP pada 20 Mei 2024

# LAPORAN KINERJA BALAI BESAR KIPM MAKASSAR TAHUN 2024



Kegiatan sosialisasi pengendalian gratifikasi di lingkup Keenterian Kelautan dan Perikanan pada 20 Juni 2024



Kegiatan Inspeksi CPIB di SUplier

## IK2. Penjaminan Mutu Hasil Perikanan di wilayah RI

| Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja (IK) | Realisasi Tahun 2019 - 2023                   |      |      |      |      | Tahun 2024  |                   |                      |  |  | Renstra Balai Besar KIPM Makassar 2020 - 2024 |                                   |   |
|--|------------------------|---|------|------|------|------|-------------|-------------------|----------------------|--|--|---|-----------------------------------|---|
|  |                        | 2019  | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | Target 2024 | Target TW II 2024 | Realisasi TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target Tahun 2024 | Target 2024                                   | % Capaian terhadap Target Renstra |   |
|  |                        |   |      |      |      |      |             |                   |                      |  |  |   |                                   |   |
| Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara profesional dan partisipatif | 2                      | Penjaminan Mutu hasil perikanan di wilayah RI | -    | -    | 5    | 4    | 4           | 4                 | 3                    | 4                                      | 100                                    | 100   | 4                                 | 4 |

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden (Inpres) No. 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat berkewajiban untuk meningkatkan dan memperluas pelaksanaan gerakan memasyarakatkan makan ikan pada masyarakat dan mengawasi mutu dan keamanan hasil perikanan. Untuk Langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk mencapai tujuan dimaksud antara lain melalui optimalisasi ketersediaan ikan sehat dan aman konsumsi sebagai pangan sehat, penguatan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan, pengendalian mutu di pasar/sentra produksi ikan sehat; penyediaan sentra kuliner berbasis ikan sehat dan pengendalian ikan sehat dan aman untuk dikonsumsi.

Pada tahun 2024, Balai Besar KIPM Makassar menjadi salah satu unit kerja yang diberikan target sebanyak 4 lokasi yaitu kota Makassar, kabupaten Gowa, kabupaten Takalar dan kabupaten Pinrang. Kegiatan pengawasan mutu hasil perikanan domestik dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam setahun yaitu setiap semester. Adapun lokasi pengawasan meliputi sentra penyedia pangan sehat yaitu pasar tradisional, pasar modern dan pelabuhan pendaratan ikan.

Pada triwulan II tahun 2024 target pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan domestik pada 3 lokasi kabupaten/kota yaitu Kabupaten Takalar, Kota Makassar dan Kabupaten Pinrang, namun lokus di kabupaten Takalar sudah terealisasi pada TW I dengan jumlah 2 lokus. Sehingga tersisa 2 lokasi yaitu:

1. Kota Makassar sebanyak 8 lokus yaitu Pasar Daya, Pasar Terong, Pasar Pabaeng-baeng, Pasar Sentral, Hypermart Panakkukang, Lottemart Alauddin, PPI Paotere, TPI Rajawali.
2. Kabupaten Pinrang sebanyak 2 lokus yaitu Pasar Sentral Pinrang dan Pasar Kampung Jaya.

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

Adapun agenda kegiatan yang dilakukan pada saat pengawasan mutu hasil perikanan domestik (lokasi) Triwulan II tahun 2024 yaitu:

1. Melakukan koordinasi dengan ke kepala UPTD Pasar Tradisional, PPI/TPI.
2. Melakukan kunjungan ke lokasi pasar tradisional, modern dan PPI/TPI serta mengisi checklist Pengamatan Kondisi sarana Prasarana dan Sanitasi Higiene.
3. Pengambilan sampel untuk dilakukan pengujian di laboratorium.

Rangkaian kegiatan terdapat pengambilan sampel yang dilakukan di 10 lokus dengan jenis ikan demersal, pelagic, cephalopod, crustacea dan ikan hasil budidaya dan telah dilakukan pengujian dilaboratorium Balai Besar KIPM Makassar dengan target pengujian Organoleptik, ALT, *Echerichia coli*, *Coliform*, *Salmonella spp*, Formalin dan histamin. Dari hasil pengujian laboratorium yang dilakukan terhadap sampel uji menunjukkan hasil negatif atau sesuai dengan persyaratan mutu.

Indikator kinerja ini didukung oleh beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Monitoring Kesegaran Ikan, Residu dan Bahan Berbahaya
2. Verifikasi Pemenuhan Kesesuaian Persyaratan Pemasukan Hasil Perikanan
3. Bakti Karantina Ikan dan Mutu Hasil Perikanan dan Bimtek Jaminan Mutu
4. Verifikasi kepatuhan pelaksanaan operasional pemasukan dan pengeluaran
5. Monitoring Kepatuhan Pelaku usaha

Tabel 1. Kegiatan Pendukung Indikator Kinerja

| No. | Kegiatan Pendukung   | Anggaran TH. 2024 | Realisasi Tw II TH. 2024 | (%)   | Sisa Anggaran |
|-----|--|-------------------|--------------------------|-------|---------------|
| 1   | Pengawasan Mutu Hasil Perikanan Domestik                                 | 83.240.000        | 36.992.086               | 44.44 | 46.247.914    |
| 2   | Monitoring Kesegaran Ikan, Residu dan Bahan Berbahaya                    | 86.000.000        | 9.516.000                | 11.07 | 70.484.000    |
| 3   | Verifikasi Pemenuhan Kesesuaian Persyaratan Pemasukan Hasil Perikanan    | 20.000.000        | 11,350,000               | 56,75 | 1,720,000     |
| 4   | Bakti Karantina Ikan dan Mutu Hasil Perikanan dan Bimtek Jaminan Mutu ** | 980.000.000       | -                        | -     | 980.000.000   |

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

|   |   |               |            |     |               |
|---|---|---------------|------------|-----|---------------|
| 5 | Verifikasi kepatuhan pelaksanaan operasional pemasukan dan pengeluaran ** | 3.000.000     | -          | -   | 3.000.000     |
| 6 | Monitoring Kepatuhan Pelaku usaha**                                       | 16.420.000    | -          | -   | 16.420.000    |
|   | Jumlah  | 1.188.660.000 | 57.858.086 | 4.9 | 1.130.801.914 |

Pagu anggaran untuk kegiatan pengawasan mutu domestik dari Rp. 77.240.000 menjadi sebesar Rp. 83.240.000.

Jika dibandingkan dengan realisasi kegiatan pengawasan mutu domestik pada triwulan I tahun 2024 sebesar Rp.11.688.929 atau 15,13%, maka terjadi peningkatan realisasi sebesar 29.27%.

Untuk kegiatan monitoring Kesegaran Ikan, Residu dan Bahan Berbahaya terealisasi sebesar 11,07% untuk pembelian sampel uji, biaya pengiriman sampel dan perjalanan dinas biasa. Rendahnya realisasi karena belum termanfaatkannya anggaran pengujian sampel, yang disebabkan oleh tidak tersedianya bahan uji di Laboratorium BUSKIPM.

Untuk kegiatan Verifikasi Pemenuhan Kesesuaian Persyaratan Pemasukan Hasil Perikanan terealisasi sebesar 56,75% untuk uang harian pengawasan impor dan transportasi pengawasan.

Diantara kegiatan pendukung indikator kinerja ini masih belum terealisasi karena adanya kebijakan pusat yang masih dalam posisi *Automatic Adjustment* (AA) yaitu Bakti Karantina Ikan dan Mutu Hasil Perikanan dan Bimtek Jaminan Mutu sedangkan kegiatan Verifikasi kepatuhan pelaksanaan operasional pemasukan dan pengeluaran, Monitoring Kepatuhan Pelaku usaha masih diblokir karena menunggu terbentuknya SOTK UPT.

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

Jumlah SDM yang terlibat dalam kegiatan tersebut selama Triwulan II tahun 2024 adalah 30 orang yang terdiri atas Inspektur Mutu dan Dinas Perikanan Kabupaten/Kota.

#### **Akar permasalahan**

Keterlambatan pelaksanaan kegiatan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan domestik pada TW II (seharusnya dilakukan kegiatan pada bulan april, namun baru terlaksana pada bulan Mei 2024). Hal ini disebabkan karena inspektur mutu sebagai pelaksana kegiatan tidak konsisten dalam mentaati jadwal yang telah ditetapkan.

#### **Tindakan yang telah dilaksanakan**

Tindakan yang telah dilaksanakan yaitu telah menyampaikan pemberitahuan hasil penilaian sarana dan prasarana pengawasan mutu domestik Kepada Dinas Perikanan Kabupaten Gowa dan Kabupaten Takalar, melalui surat penyampaian nomor B. 1.187/BKIPM.MKS/TU.140/V/2024 dan B. 1.188/BKIPM.MKS/TU.140/V/2024 perihal pemberitahuan hasil penilaian sarana prasarana pengawasan mutu domestik.

#### **Rekomendasi rencana aksi**

Melakukan kegiatan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan domestik pada triwulan III 2024 sesuai dengan program pelaksanaan kegiatan.



# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024



Kegiatan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Domestik di Kota Makassar



Kegiatan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Domestik di Kab. Pinrang



# LAPORAN KINERJA BALAI BESAR KIPM MAKASSAR TAHUN 2024



Rangkaian kegiatan pengujian di laboratorium Balai Besar KIPM Makassar

### IK3. Unit penanganan dan/atau pengolahan ikan yang menerapkan sistem traceability

| Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja (IK)   | Realisasi Tahun 2019 - 2023 |      |      |      |      | Tahun 2024  |                   |                      |  |  | Renstra Balai Besar KIPM Makassar 2020 - 2024 |                                   |
|--|--|-----------------------------|------|------|------|------|-------------|-------------------|----------------------|--|--|---|-----------------------------------|
|  |  | 2019                        | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | Target 2024 | Target TW II 2024 | Realisasi TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target Tahun 2024 | Target 2024                                   | % Capaian terhadap Target Renstra |
| Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara profesional dan partisipatif | 3 Unit penanganan dan/atau pengolahan ikan yang menerapkan sistem traceability | -                           | 8    | 15   | 21   | 25   | 60          | 4                 | 4                    | 100                                    | 100                                    | -   | -                                 |

Sistem traceability merupakan bagian penting dalam sistem jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan untuk pemenuhan persyaratan negara tujuan ekspor komoditi perikanan. Sistem traceability ditujukan untuk mengendalikan produk apabila terjadi insiden keamanan pangan atau produk yang bermasalah akan ditelusuri;

Realisasi kegiatan verifikasi traceability sampai dengan triwulan II tahun 2024 adalah sebanyak 4 Unit Pengolahan Ikan (UPI) dari target 4 UPI sehingga capaiannya sebesar

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

100%. Adapun lokus UPI/UPRL yang telah dilakukan verifikasi traceability disajikan pada tabel berikut.

| No | Nama UPI                    | Alamat  |
|----|-----------------------------|---|
| 1. | PT. Sumber Lautan Nusantara | Jl. Lantebung No.168, Kel. Bira, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, South Sulawesi – Indonesia               |
| 2. | PT. Nirvana Niaga Sejahtera | Jl. Kima 6, Kav F3/B1-B2, Kota Makassar, South Sulawesi – Indonesia                                       |
| 3. | PT. Dwira Masagena          | Jl. Kima Raya 1 Kav. B5, Kel. Daya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, South Sulawesi – Indonesia          |
| 4. | PT. Mitra Timur Nusantara   | Jl. Sultan Abdulah Raya Lorong 3 No. 9, Kel. Buloa, Kec. Tallo, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia |

Pada tahun 2024 target pelaksanaan verifikasi traceability adalah sebanyak 60 UPI, dan terjadi perubahan target pada triwulan II menjadi 23 UPI berdasarkan Surat dari PLT Kepala Pusat Pengendalian Mutu BPPMHKP No. B.1943/BPPMHKP.3/TU.140/V/2024 tertanggal 27 Mei 2024 Perihal Penyampaian Revisi Target Kegiatan Traceability tahun 2024. Dengan demikian ditetapkan target traceability pada triwulan II adalah 4 UPI dan telah direalisasikan sebanyak 4 UPI atau 100%;

Jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang ditargetkan 25 UPI, maka terjadi peningkatan target sebanyak 35 UPI atau 140%; kemudian pada triwulan II tahun 2024 terjadi perubahan target awal 60 UPI menjadi 23 UPI sehingga terjadi penurunan target 8%

Realisasi pada triwulan II tahun 2023 sebanyak 8 UPI dari 8 yang ditargetkan atau capaiannya 100% sama dengan capaian pada triwulan II tahun 2024 target 4 dan realisasi 4 dengan capain 100% ;

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

Berdasarkan laporan hasil pelaksanaan verifikasi traceability pada 4 UPI tersebut diketahui bahwa seluruh UPI tersebut telah mengimplementasikan sistem traceability dan mampu telusur terhadap produk yang dihasilkan mulai dari penerimaan bahan baku hingga penyimpanan produk akhir;

Sebagai bukti penerapan traceability maka Kepala Pusat Pengendalian Mutu BPPMHKP telah menerbitkan Surat Keterangan Penerapan Sistem Ketertelusuran (*Traceability*) Hasil Perikanan sebanyak 15 Surat, sedangkan 4 surat belum diterbitkan.

Untuk menunjang keberhasilan kegiatan verifikasi traceability, didukung dengan sumberdaya manusia sebanyak 16 orang yang merupakan pejabat Inspektur Mutu dan Asisten Inspektur Mutu pada Balai Besar KIPM Makassar;

Guna menunjang kegiatan verifikasi traceability, disediakan anggaran sebesar Rp. 210.060.000,- dan sampai pada triwulan II telah terealisasi sebesar Rp. 8.786.000,- atau sebesar 4,18% yang terdiri dari terdiri dari Belanja ATK komputer Suplier dan perjalanan evaluasi penerapan traceability. Rendahnya realisasi disebabkan adanya anggaran kegiatan bimtek sebesar Rp. 165.000.000,- (78,55 %) yang belum direalisasikan dan menunggu arahan dari Pusat Pengendalian Mutu.

Jika dibandingkan triwulan I tahun 2024 terealisasi sebesar Rp. 5.280.000,- (2,51%), maka terjadi peningkatan realisasi sebesar 1,67 % pada triwulan II tahun 2024.

Jika dibandingkan dengan realisasi anggaran pada triwulan II TA 2023 sebesar Rp. 6.090.000,- (23,98%) dari total pagu anggaran sebesar Rp. 25.500.000,-, maka terlihat penurunan realisasi yang cukup signifikan. Hal ini di sebabkan karena pada tahun 2023 pagu anggaran yang dicantumkan tidak memasukan anggaran kegiatan bimtek.

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

#### Akar Masalah

pemahaman pelaku usaha terhadap penerapan sistem traceability masih belum optimal, terutama pada unit pengolahan ikan dengan ruang lingkup produk segar dan kering dan UPI Baru

#### Tindakan yang telah dilaksanakan

- Menindaklanjuti Surat dari PLT Kepala Pusat Pengendalian Mutu BPPMHKP No. B.1943/BPPMHKP.3/TU.140/V/2024 tertanggal 27 Mei 2024 Perihal Penyampaian Revisi Target Kegiatan Traceability tahun 2024, melalui surat PLT Kepala Balai Besar KIPM Makassar kepada Sekretaris BPPMHKP No. B.1270/BBKIPM.MKS/TU.140/VI/2024 tertanggal 3 Juni 2024 Perihal Usulan revisi target kegiatan traceability tahun 2024.
- Melakukan revisi program pelaksanaan traceability bulan Mei 2024 sebanyak 2 lokasi dan Juni 2024 sebanyak 2 lokasi
- Melaksanakan kegiatan verifikasi traceability telah dilaksanakan sesuai dengan program yang telah ditetapkan dan mengacu pada Peraturan Kepala BKIPM No. 170 Tahun 2019 tentang Penerapan system ketelusuran di Unit Pengolahan Ikan

#### Rekomendasi rencana aksi

Penyerahan Surat Keterangan Penerapan Sistem Ketertelusuran (*Traceability*) Hasil Perikanan kepada sebanyak 15 UPI



Pengecekan rekaman dan pertemuan penutup

#### IK4. Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup Produk pada UPI

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja (IK) | Realisasi Tahun 2019 - 2023  |  |      |      |      | Tahun 2024  |                   |                      |  |  | Renstra Balai Besar KIPM Makassar 2020 - 2024 |                                   |
|-------------------|------------------------|--|--|------|------|------|-------------|-------------------|----------------------|--|--|---|-----------------------------------|
|                   |                        | 2019   | 2020   | 2021 | 2022 | 2023 | Target 2024 | Target TW II 2024 | Realisasi TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target Tahun 2024 | Target 2024                                   | % Capaian terhadap Target Renstra |
|                   |                        | Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara profesional dan partisipatif | 4 Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang Lingkup pada UPI | -    | 239  | 312  | 374         | 335               | 345                  | 80                                     | 107                                    | 133,75  | 133,75                            |

Dalam rangka pemenuhan jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan, maka Pelaku Usaha pada setiap Unit Pengolahan Ikan (UPI) wajib memenuhi dan menerapkan persyaratan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SJKMHP) sejak praproduksi sampai dengan pendistribusian untuk menghasilkan hasil perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP merupakan sertifikat yang diberikan kepada Pelaku Usaha industri pengolahan ikan yang telah memenuhi dan menerapkan SJKMHP pada setiap UPI. Persyaratan SJKMHP meliputi program persyaratan dasar (PPD), persyaratan sistem HACCP dan persyaratan sistem ketelusuran di UPI. Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP diberikan berdasarkan jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (hazard) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah oleh UPI.

Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP merupakan keluaran dari kegiatan penilaian kesesuaian melalui inspeksi penerapan persyaratan SJKMHP dan pemeriksaan tindakan perbaikan terhadap setiap ketidaksesuaian di UPI sesuai dengan ruang lingkup yang di sertifikasi. Inspeksi penerapan PMMT/HACCP dilaksanakan melalui mekanisme inspeksi di tempat (*On Site Visit*). Hasil inspeksi dievaluasi oleh tim teknis

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

untuk mendapatkan rekomendasi pemenuhan persyaratan SJMKHP yang dilakukan oleh UPI.

Pelaksanaan kegiatan inspeksi HACCP dilaksanakan untuk melihat penerapan sistem HACCP yaitu suatu sistem jaminan keamanan pangan yang dirancang untuk meminimalkan risiko bahaya keamanan pangan yang telah diterapkan oleh UPI/UPRL. Output dari kegiatan ini adalah sertifikat HACCP yang dilaksanakan 1 (satu) kali dengan masa berlaku selama 2 (dua) tahun baik untuk UPI baru maupun perpanjangan.

Adapun pelaksanaan kegiatan monev dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun untuk setiap UPI yang telah disertifikasi dan diterbitkan Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP pada tahun sebelumnya. Monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap pemenuhan dan penerapan persyaratan khusus atau persyaratan teknis produk dan/atau proses pada Standar Sertifikat Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu (PMMT) / *Hazard Analysis and Critical Control Point* (HACCP) sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kelautan dan Perikanan.

Berdasarkan manual IKU BKIPM tahun 2024 bahwa formula IKU diukur dengan menghitung jumlah ruang lingkup produk yang telah disertifikasi Program Manajemen Mutu Terpadu/*Hazard Analysis Critical Control Point* (PMMT/HACCP). Nilai tersebut merupakan penggabungan dari hasil inspeksi pada tahun berjalan dan hasil pemeliharaan Sertifikat yang diterbitkan pada tahun sebelumnya melalui monitoring dan evaluasi. Pengukuran diukur dengan menghitung jumlah ruang lingkup yang telah disertifikasi penerapan PMMT/HACCP dengan rumus :

# LAPORAN KINERJA BALAI BESAR KIPM MAKASSAR TAHUN 2024

$$A = B + C$$

A = Ruang lingkup produk yang disertifikasi PMMT/HACCP

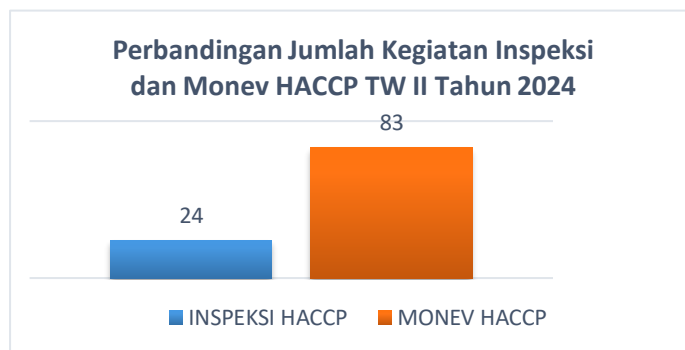
B = Hasil inspeksi pada tahun berjalan

C = Hasil pemeliharaan sertifikat yang diterbitkan tahun sebelumnya melalui monev

$$\begin{aligned} A &= 24 + 83 \\ &= 107 \text{ sertifikat.} \end{aligned}$$

Jumlah sertifikat HACCP yang diterbitkan selama TW II Tahun 2024 adalah sebanyak 107 sertifikat dari target 80 sertifikat ruang lingkup HACCP atau sebesar 133.75%. Jumlah tersebut terdiri dari 24 ruang lingkup sertifikat dari kegiatan inspeksi PMMT/HACCP dan 83 ruang lingkup sertifikat dari kegiatan monev PMMT/HACCP. Peningkatan capaian kinerja melebihi target sebesar 27 ruang lingkup atau 25.23% disebabkan karena:

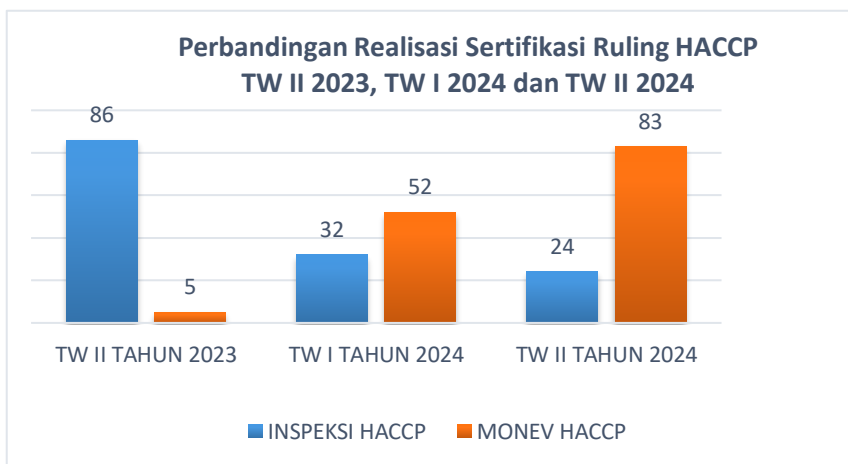
1. Adanya permohonan sertifikasi baru
2. Adanya permohonan penambahan ruang lingkup
3. Adanya permohonan perpanjangan sertifikat HACCP



# LAPORAN KINERJA BALAI BESAR KIPM MAKASSAR TAHUN 2024

Jika dibandingkan dengan TW I tahun 2024, capaian realisasi jumlah sertifikat ruling HACCP mengalami peningkatan dari 91 sertifikat menjadi 107 sertifikat atau sebesar 14.95% . Peningkatan ini disebabkan karena adanya permohonan sertifikasi baru dan penambahan ruang lingkup dari Unit Pengolahan Ikan dan Unit Pengolahan Rumput Laut.

Demikian pula jika dibandingkan dengan triwulan II Tahun 2023, capaian realisasi jumlah sertifikat ruling HACCP pada TW II Tahun 2024 mengalami peningkatan dari 91 sertifikat menjadi 107 sertifikat atau sebesar 14.95%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya permohonan sertifikasi baru dan penambahan ruang lingkup dari Unit Pengolahan Ikan dan Unit Pengolahan Rumput Laut.



SDM yang terlibat dalam kegiatan tersebut selama TW II tahun 2024 adalah 16 orang yang terdiri atas Inspektur Mutu dan Calon Inspektur mutu untuk kegiatan monev PMMT/HACCP. Jumlah ini beda dengan TW II Tahun 2023 sebanyak 19 orang. Penurunan ini disebabkan karena ada transformasi organisasi sehingga sebanyak 11 orang mutasi alih tugas ke Badan Karantina Indonesia.



# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

Anggaran kegiatan yang tersedia pada tahun 2024 sebesar Rp. 130.000.000 dan terealisasi pada TW II sebesar Rp. 42.801.390 atau 32.92 %, yang terdiri atas belanja bahan ATK dan Komputer Suplies Rp. 184.000, belanja perjalanan dinas biasa Rp. 29.583.000, belanja perjalanan dalam kota Rp. 4.500.000, perjalanan dinas biasa pengembangan kompetensi inspektur mutu sebesar Rp. 6.284.390, perjalanan dinas dalam kota pengembangan kompetensi inspektur mutu sebesar Rp. 2.250.000.

Jika dibandingkan dengan realisasi anggaran pada triwulan I tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 19.445.000 atau 14.96% dari total anggaran Rp.130.000.000, maka terjadi peningkatan realisasi pada TW II 2024 sebesar 17.96%.

Jika dibandingkan dengan realisasi anggaran pada triwulan II tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 52.470.500 atau 38,83% dari total anggaran Rp.135.000.000, maka terjadi penurunan realisasi pada TW II 2024 sebesar 5,91%.

#### **Akar masalah**

Terdapat satu UPI yang telah mengajukan permohonan perpanjangan HACCP namun kondisi mesin Air Blast Freezer dalam perbaikan, sehingga pihak UPI tidak siap untuk dilakukan inspeksi dan permohonan di aplikasi honest harus ditolak karena ketidaksiapan tersebut

#### **Tindakan yang telah dilaksanakan**

1. Pelaksanaan kegiatan inspeksi telah mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

Kelautan dan Perikanan dan Keputusan Kepala Badan Nomor 32 Tahun 2023 tentang Penerbitan Sertifikat PMMT/HACCP.

2. Penanggung jawab kegiatan telah memantau masa berlaku sertifikat HACCP setiap UPI/UPRL melalui aplikasi HACCP Online Sistem dan berkomunikasi secara intensif dengan pihak UPI/UPRL untuk mengantisipasi keterlambatan permohonan dari pihak UPI/UPRL yang dapat berdampak pada kelancaran ekspor UPI yang bersangkutan.
3. Penanggung jawab kegiatan telah melakukan pemantauan *uploading* dokumen inspeksi di aplikasi HONEST untuk mendukung kelancaran proses penerbitan Sertifikat HACCP sesuai dengan janji layanan.
4. Telah dilaksanakan *Sharing Session* dengan Inspektur Mutu terkait peningkatan kompetensi inspektur mutu dalam pelaksanaan SJMKHP pada tanggal 20 Mei 2024 guna meningkatkan kompetensi petugas verifikator.
5. Telah dilakukan kegiatan Sosialisasi pada UPI/UPRL terkait pengendalian gratifikasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tanggal 20 Juni 2024 guna meminimalisir terjadinya gratifikasi pada pelaksanaan SJMKHP.

#### Rekomendasi rencana aksi

Penanggungjawab kegiatan melakukan komunikasi dengan pihak UPI yang menunda kegiatan inspeksi HACCP agar segera memenuhi persyaratan.

| No. | Nama UPI / UPRL                 | Produk   | Grade            | Keterangan |
|-----|---------------------------------|--|------------------|------------|
| 1   | PT. Aiki Megah Jaya             | Fresh Demersal Fish<br>Frozen Cephalopods<br>Frozen Demersal Fish<br>Frozen Shrimp | B<br>B<br>B<br>B | Inspeksi   |
| 2   | PT. Ald Ocean Nusantara         | Dried Seaweed  | B                | Inspeksi   |
| 3   | CV. Anugerah Global Agriculture | Dried Seaweed  | B                | Inspeksi   |
| 4   | CV. Basma Bahari                | Fresh Demersal Fish<br>Fresh Pelagic Fish<br>Fresh Shrimp                          | B<br>B<br>B      | Inspeksi   |
| 5   | PT. Celebes Berkah Niaga        | Dried Seaweed  | B                | Inspeksi   |

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

|    |                                  |                              |   |          |
|----|----------------------------------|------------------------------|---|----------|
| 6  | PT. Changleong Maritim Indonesia | Fresh Demersal Fish          | B | Inspeksi |
|    |                                  | Frozen Cephalopods           | B |          |
|    |                                  | Frozen Demersal Fish         | B |          |
|    |                                  | Frozen Pelagic Fish          | B |          |
| 7  | PT. Global Maju Pratama          | Frozen Cephalopods           | A | Inspeksi |
|    |                                  | Frozen Snail                 | A |          |
| 8  | PT. Kelola Mina Laut             | Frozen Pelagic Fish          | B | Inspeksi |
| 9  | PT. Kencana Bintang Terang       | Pasteurized Crabmeat         | A | Inspeksi |
| 10 | PT. Kenndo Fisheries Indonesia   | Frozen Cephalopods           | B | Inspeksi |
| 11 | PT. Manara Atha Samudra          | Frozen Tuna                  | B | Inspeksi |
| 12 | PT. Posko Jasuda                 | Dried Seaweed                | C | Inspeksi |
| 13 | PT. Sakinah Bahari Indonesia     | Frozen Slipper Lobster       | B | Inspeksi |
| 14 | CV. Sugarindo Trading CO         | Dried Seaweed                | B | Inspeksi |
| 15 | PT. Sukses Raya Food             | Frozen Demersal Fish         | B | Inspeksi |
| 16 | PT. Lintas Antar Nusa            | Dried Flying Fish Roe        | A | Monev    |
|    |                                  | Frozen Flying Fish Roe       | A | Monev    |
| 17 | PT. Giwang Citra Laut            | Alkali Treated Chips         | B | Monev    |
|    |                                  | Semi Refined                 | B | Monev    |
|    |                                  | Carrageenan                  |   |          |
| 18 | PT. Bintang Megah Jaya Perkasa   | Fresh Demersal Fish          | B | Monev    |
|    |                                  | Fresh Pelagic Fish           | B | Monev    |
| 19 | PT. Phillips Seafood Indonesia   | Chilled Pasteurized Crabmeat | A | Monev    |
|    |                                  | Frozen Demersal Fish         | A | Monev    |
|    |                                  | Frozen Pasteurized Crabmeat  | A | Monev    |
|    |                                  | Frozen Pelagic Fish          | A | Monev    |
| 20 | CV. Makassar Lestari             | Fresh Demersal Fish          | B | Monev    |
|    |                                  | Fresh Pelagic Fish           | B | Monev    |
| 21 | PT. Prima Indo Tuna              | Fresh Tuna                   | A | Monev    |
|    |                                  | Frozen Cephalopods           | A | Monev    |
|    |                                  | Frozen Tuna                  | A | Monev    |
| 22 | PT. Wahyu Pradana Binamulia      | Dried Flying Fish Roe        | A | Monev    |
|    |                                  | Fresh Demersal Fish          | A | Monev    |
|    |                                  | Fresh Pelagic Fish           | A | Monev    |
|    |                                  | Fresh Tuna                   | A | Monev    |
|    |                                  | Frozen Cephalopods           | A | Monev    |
|    |                                  | Frozen Cooked Cephalopods    | A | Monev    |
|    |                                  | Frozen Demersal Fish         | A | Monev    |
|    |                                  | Frozen Farm Raised Fish      | A | Monev    |
|    |                                  | Frozen Flying Fish Roe       | A | Monev    |
|    |                                  | Frozen Lobster               | A | Monev    |
|    |                                  | Frozen Pelagic Fish          | A | Monev    |
|    |                                  | Frozen Tuna                  | A | Monev    |
| 23 | CV. Bintang Mas Sportindo        | Dried Seaweed                | B | Monev    |

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

|    |  |                        |   |       |
|----|--|------------------------|---|-------|
| 24 | Produsen Simpul Distribusi Komoditi Koperasi | Dried Seaweed          | B | Monev |
| 25 | CV. Adiwandy Hanania Mandiri                 | Dried Seaweed          | B | Monev |
| 26 | PT. Armita Laut Nusantara                    | Dried Fish Maw         | B | Monev |
|    |  | Dried Sea Cucumber     | B | Monev |
|    |  | Dried Shark Fin        | B | Monev |
| 27 | PT. Dwira Masagena                           | Fresh Tuna             | A | Monev |
|    |  | Frozen Tuna            | A | Monev |
| 28 | PT. Mega Citra Karya                         | Dried Seaweed          | B | Monev |
| 29 | PT. Sutraco Nusantara Megah                  | Dried Seaweed          | B | Monev |
| 30 | PT. Mitra Timur Nusantara                    | Frozen Cephalopods     | B | Monev |
|    |  | Frozen Demersal Fish   | B | Monev |
|    |  | Frozen Pelagic Fish    | B | Monev |
|    |  | Frozen Slipper Lobster | B | Monev |
|    |  | Frozen Tuna            | B | Monev |
| 31 | PT. Sumber Lautan Nusantara                  | Frozen Cephalopods     | B | Monev |
|    |  | Frozen Demersal Fish   | B | Monev |
|    |  | Frozen Milkfish        | B | Monev |
|    |  | Frozen Pelagic Fish    | B | Monev |
| 32 | PT. Sumberguna Makassar-nusa                 | Died Seaweed           | B | Monev |
| 33 | PT. Trans Anugrah Mulia                      | Fresh Demersal Fish    | A | Monev |
|    |  | Fresh Pelagic Fish     | A | Monev |
|    |  | Frozen Cephalopods     | A | Monev |
|    |  | Frozen Demersal Fish   | A | Monev |
|    |  | Frozen Pelagic Fish    | A | Monev |
| 34 | PT. Bumi Laut Pertiwi                        | Frozen Flying Fish Roe | A | Monev |
| 35 | CV. Persada Semesta                          | Dried Seaweed          | B | Monev |
| 36 | PT. Prima Global Sukses                      | Fresh Demersal Fish    | B | Monev |
|    |  | Fresh Tuna             | B | Monev |
|    |  | Frozen Cephalopods     | B | Monev |
|    |  | Frozen Demersal Fish   | B | Monev |
|    |  | Frozen Tuna            | B | Monev |
| 37 | PT. Tujuh Samudera Jaya                      | Fresh Demersal Fish    | B | Monev |
|    |  | Fresh Tuna             | B | Monev |
| 38 | PT. Mitra Sejahtera                          | Dried Seaweed          | B | Monev |
| 39 | PT. Bogatama Marinusa                        | Frozen Breaded Shrimp  | A | Monev |
|    |  | Frozen Cooked Shrimp   | A | Monev |
|    |  | Frozen Raw Shrimp      | A | Monev |
| 40 | PT. Cahaya Cemerlang                         | Carrageenan Chips      | B | Monev |
|    |  | Carrageenan Powder     | B | Monev |
| 41 | PT. Nirvana Niaga Sejahtera                  | Frozen Tuna            | B | Monev |
| 42 | CV. Anugrah Lin Perkasa                      | Dried Seaweed          | B | Monev |
| 43 | UD. Seaweed Sukses Sejahtera                 | Dried Seaweed          | B | Monev |
| 44 | PT. Lontara Jaya Sakti                       | Frozen Demersal Fish   | B | Monev |
|    |  | Frozen Milkfish        | B | Monev |
|    |  | Frozen Pelagic Fish    | B | Monev |
|    |  | Frozen Shrimp          | B | Monev |

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

|    |                               |                      |   |       |
|----|-------------------------------|----------------------|---|-------|
| 45 | PT. Parlevliet Paraba Seafood | Fresh Demersal Fish  | A | Monev |
|    |                               | Fresh Pelagic Fish   | A | Monev |
|    |                               | Fresh Tuna           | A | Monev |
|    |                               | Frozen Cephalopods   | A | Monev |
|    |                               | Frozen Demersal Fish | A | Monev |
|    |                               | Frozen Pelagic Fish  | A | Monev |
|    |                               | Frozen Tuna          | A | Monev |
| 46 | PT. Marindo Jaya Maros        | Frozen Cephalopods   | B | Monev |
|    |                               | Frozen Demersal Fish | B | Monev |
|    |                               | Frozen Pelagic Fish  | B | Monev |



Kegiatan Inspeksi Penerapan PMMT/HACCP

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024



Kegiatan Monev Penerapan PMMT/HACCP

#### Sasaran Startegis 2

**Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif**

Pengendalian dan pengawasan sistem mutu keamanan hasil karantina secara profesional, maka diperlukan dukungan 3 indikator kinerja yang harus dicapai sesuai target yang telah ditetapkan . adapun penjelasan pencapaian 3 indikator kinerja tersebut disajikan pada tabel dibawah ini :

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

| Indikator Kinerja   | Target  |
|---|---|
| <p>Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Balai Besar KIPM Makassar</li> <li>2. Unit kerja yang menerapkan sistem pengendalian (<i>Official control</i>) lingkup Otoritas Kompeten</li> <li>3. Lokasi usaha perikanan yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulasi</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 84 Indeks</li> <li>2. 1 Unit</li> <li>3. 18 Lokasi</li> </ol> |

#### IK5. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Balai Besar KIPM Makassar

| Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja (IK)  | Realisasi Tahun 2019 - 2023 |      |      |      |       | Tahun 2024  |                   |                      |  |  | Renstra Balai Besar KIPM Makassar 2020 - 2024 |                                   |
|---|---|-----------------------------|------|------|------|-------|-------------|-------------------|----------------------|--|--|---|-----------------------------------|
|   |   | 2019                        | 2020 | 2021 | 2022 | 2023  | Target 2024 | Target TW II 2024 | Realisasi TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target Tahun 2024 | Target 2024                                   | % Capaian terhadap Target Renstra |
| Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara Profesional dan Partisipatif | 5 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Balai Besar KIPM Makassar | -                           | -    | -    | 89,8 | 91,12 | 84          | 84                | 92,54                | 110,2                                  | 110,2                                  | -   | -                                 |

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggaraan pelayanan publik. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) menggunakan elektronik SKM (e-survey SKM), masyarakat/pengguna jasa untuk dapat

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat dengan alamat : <https://ptsp.kkp.go.id/skm/s/u/14>.

Dimulai dari triwulan II tahun 2023, e-survey telah terintegrasi untuk seluruh Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu menggunakan Aplikasi SUSAN (SURvey kepuasAN masyarakat) melalui link <https://ptsp.kkp.go.id/skm/s/u/14>. Materi survey terdiri dari 9 unsur berupa U1. Persyaratan Layanan; U2. Kemudahan Prosedur; U3. Waktu Penyelesaian; U4. Kesesuaian Biaya; U5. Kesesuaian Produk; U6. Kecepatan Respon; U7. Kemudahan Fitur / Kemampuan Petugas; U8. Layanan Konsultasi; U9. Kualitas Isi / Sarana.

Aplikasi SUSAN ini membagi survey berdasarkan jenis layanan. Untuk Balai Besar KIPM Makassar survey dilakukan terhadap 4 (empat) jenis layanan sesuai dengan Keputusan Kepala BKIPM nomor 27 Tahun 2023, yaitu :

1. Penjaminan kesehatan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan (*Health Certificate for Fish and Fishery Products*) untuk pengeluaran dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (**Ekspor**)
2. Penjaminan kesehatan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan untuk pemasukan dari luar ke dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (**Impor**)
3. Penjaminan Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu/*Hazard Analysis and Critical Control Point* (**PMMT/ HACCP**)
4. **Jasa pengujian** hama penyakit ikan karantina, mutu, dan keamanan hasil perikanan, serta kualitas air

Survey juga dilakukan terhadap setiap pengguna jasa yang menerima layanan dengan jumlah sampel minimal mengacu pada formula Isaac & Michael sebagai berikut:



# LAPORAN KINERJA BALAI BESAR KIPM MAKASSAR TAHUN 2024

**Formula Isaac & Michael**

**$S = X^2 NP / (1-P) / d^2 (N-1) + X^2 P / (1-P)$**

$X^2$  = Nilai chi square tabel = 3,841  
dimana  $df = 1$  dan  $\alpha = 5\% = 0.05$   
 $P$  = Perkiraan proporsi populasi ( Jika tidak diketahui maka  $P = 0.5$ )  
 $N$  = Jumlah Populasi  
 $d$  = tingkat toleransi kesalahan (0.05)

$$S = \frac{3.841 \times 48 \times 0.5 \times 0.5}{(0.05)^2 \times 47} + (3.841 \times 0.5 \times 0.5)$$

$$S = \frac{46.082}{0.117} = 393.86 = 394$$

RUSDIATI, ERF, BSC

| Populasi (N) | Sampel (n) | Populasi (N) | Sampel (n) | Populasi (N) | Sampel (n) |
|--------------|------------|--------------|------------|--------------|------------|
| 18           | 18         | 202          | 140        | 1833         | 391        |
| 19           | 14         | 203          | 141        | 1834         | 392        |
| 20           | 12         | 240          | 142        | 1835         | 393        |
| 21           | 24         | 259          | 143        | 1836         | 394        |
| 22           | 26         | 260          | 144        | 1837         | 395        |
| 23           | 32         | 270          | 145        | 1838         | 396        |
| 24           | 36         | 280          | 146        | 1839         | 397        |
| 25           | 40         | 289          | 147        | 1840         | 398        |
| 26           | 44         | 290          | 148        | 2000         | 399        |
| 27           | 46         | 329          | 149        | 2204         | 400        |
| 28           | 50         | 347          | 151        | 2408         | 401        |
| 29           | 54         | 349          | 152        | 2612         | 402        |
| 30           | 58         | 359          | 151        | 2816         | 403        |
| 31           | 62         | 400          | 146        | 3020         | 404        |
| 32           | 66         | 423          | 151        | 3224         | 405        |
| 33           | 70         | 441          | 159        | 3428         | 406        |
| 34           | 74         | 449          | 166        | 3632         | 407        |
| 35           | 78         | 489          | 174        | 3836         | 408        |
| 36           | 82         | 489          | 181        | 4040         | 409        |
| 37           | 86         | 500          | 187        | 4244         | 410        |
| 38           | 90         | 500          | 194        | 4448         | 411        |
| 39           | 94         | 550          | 202        | 4652         | 412        |
| 40           | 98         | 550          | 209        | 4856         | 413        |
| 41           | 102        | 600          | 217        | 5060         | 414        |
| 42           | 106        | 600          | 224        | 5264         | 415        |
| 43           | 110        | 650          | 232        | 5468         | 416        |
| 44           | 114        | 650          | 239        | 5672         | 417        |
| 45           | 118        | 700          | 247        | 5876         | 418        |
| 46           | 122        | 700          | 254        | 6080         | 419        |
| 47           | 126        | 750          | 262        | 6284         | 420        |
| 48           | 130        | 750          | 269        | 6488         | 421        |
| 49           | 134        | 800          | 277        | 6692         | 422        |
| 50           | 138        | 800          | 284        | 6896         | 423        |
| 51           | 142        | 850          | 292        | 7100         | 424        |
| 52           | 146        | 850          | 299        | 7304         | 425        |
| 53           | 150        | 900          | 307        | 7508         | 426        |
| 54           | 154        | 900          | 314        | 7712         | 427        |
| 55           | 158        | 950          | 322        | 7916         | 428        |
| 56           | 162        | 950          | 329        | 8120         | 429        |
| 57           | 166        | 1000         | 337        | 8324         | 430        |
| 58           | 170        | 1000         | 344        | 8528         | 431        |
| 59           | 174        | 1050         | 352        | 8732         | 432        |
| 60           | 178        | 1050         | 359        | 8936         | 433        |
| 61           | 182        | 1100         | 367        | 9140         | 434        |
| 62           | 186        | 1100         | 374        | 9344         | 435        |
| 63           | 190        | 1150         | 382        | 9548         | 436        |
| 64           | 194        | 1150         | 389        | 9752         | 437        |
| 65           | 198        | 1200         | 397        | 9956         | 438        |
| 66           | 202        | 1200         | 404        | 10160        | 439        |
| 67           | 206        | 1250         | 412        | 10364        | 440        |
| 68           | 210        | 1250         | 419        | 10568        | 441        |
| 69           | 214        | 1300         | 427        | 10772        | 442        |
| 70           | 218        | 1300         | 434        | 10976        | 443        |

Jumlah sertifikat yang terbit pada Triwulan II Tahun 2024 sebanyak 2.156 sertifikat, maka berdasarkan tabel diatas jumlah populasi sebanyak 2.200 minimal sampel responden yang diambil adalah sebanyak 327 responden. Hasil survey kepuasan Masyarakat diketahui jumlah responden sebesar 207, hal ini tidak memenuhi jumlah minimal responden sesuai dengan formula Isaac dan Michael tersebut. Kurangnya jumlah responden di Balai Besar KIPM Makassar salah satunya disebabkan masih lemahnya peran Customer Service dalam mengontrol kegiatan pelayanan sertifikasi HC.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di hitung dengan menggunakan “nilai rata-rata tertimbang” masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitung Survei Kepuasan Masyarakat terdapat 9 unsur pelayanan yang di kaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Bobot Nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0.1111.$$

# LAPORAN KINERJA BALAI BESAR KIPM MAKASSAR TAHUN 2024

---

Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan, digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{IKM} = \frac{\text{Total dari nilai persepsi perunsur} \times \text{Nilai penimbang}}{\text{Total Unsur yang terisi}}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{IKM unit pelayanan} \times 25$$

Sebagai amanat UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan MENPANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, maka secara rutin Balai Besar KIPM Makassar melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat sebanyak 4 kali dalam setahun untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik yang dilaksanakan oleh Balai Besar KIPM Makassar.

Pada triwulan II Tahun 2024 Balai Besar KIPM Makassar telah melaksanakan survey terhadap 207 responden, dengan nilai Indeks Kepuasan IKM 3,70 atau sebesar 92,54 setelah dikonversi (**Sangat Baik**). Nilai IKM tersebut melebihi target yang ditetapkan sebesar 84,00 atau capaian 110,2%. Apabila data Hasil IKM Triwulan II Tahun 2024 dibandingkan dengan TW I Tahun 2024, maka nilai unsur pelayanan dapat dilihat sebagai berikut :

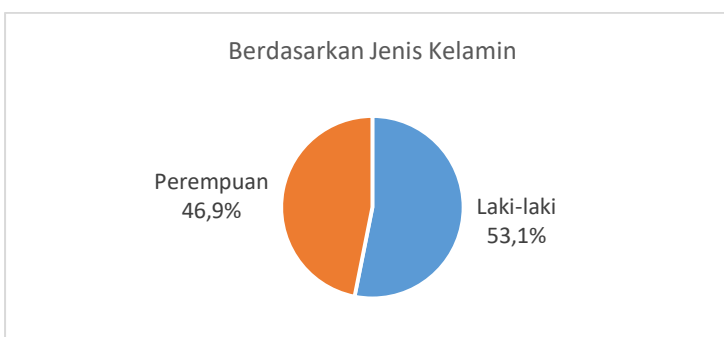
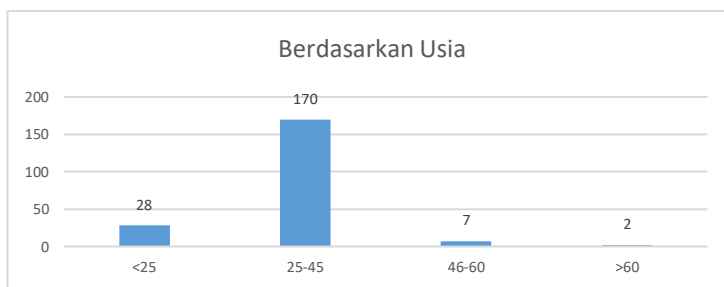
# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

| NO | Unsur Pelayanan   | Nilai Unsur Pelayanan |                    | Perubahan |
|----|---|-----------------------|--------------------|-----------|
|    |   | Triwulan I - 2024     | Triwulan II - 2024 |           |
| 1  | Kesesuaian persyaratan  | 3,716                 | 3.725              | ↑         |
| 2  | Kemudahan prosedur  | 3,603                 | 3.681              | ↑         |
| 3  | Kesesuaian jangka waktu penyelesaian  | 3,623                 | 3.700              | ↑         |
| 4  | Kesesuaian biaya  | 3,704                 | 3.696              | ↓         |
| 5  | Kesesuaian produk   | 3,712                 | 3.686              | ↓         |
| 6  | Kecepatan respon (membuka halaman, konten, pencarian informasi, unduh/unggah) dari aplikasi | 3,626                 | 3.691              | ↑         |
| 7  | Kemudahan dalam penggunaan fitur  | 3,588                 | 3.643              | ↑         |
| 8  | Layanan konsultasi dan pengaduan  | 3,689                 | 3.792              | ↑         |
| 9  | Kualitas isi/konten   | 3,716                 | 3.700              | ↓         |
|    | Nilai IKM   | 91,60                 | 92,54              |           |

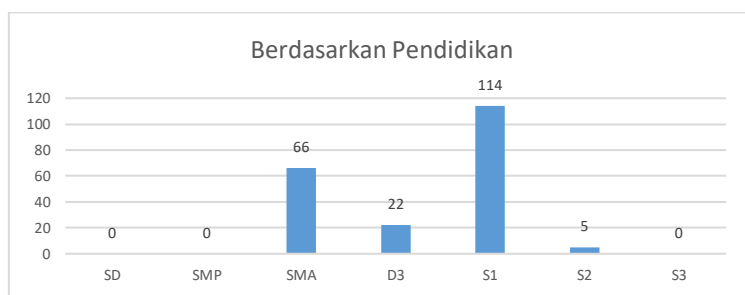
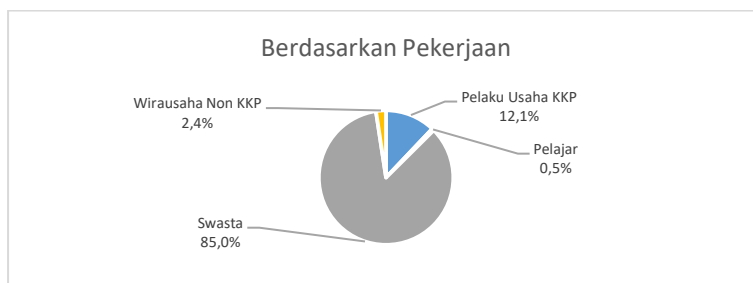
Data Rincian Responden survey IKM Triwulan II Tahun 2024 yaitu :



# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024



Jika dilihat nilai perunsur, nilai unsur yang paling rendah adalah unsur kemudahan dalam penggunaan fitur. Berdasarkan Peraturan MenPANRB nomor 14 tahun 2017, rencana tindak lanjut perbaikan dapat dilakukan dengan prioritas dimulai dari unsur yang paling buruk hasilnya. Untuk itu perlu dilakukan tindakan perbaikan untuk unsur kemudahan dalam penggunaan fitur. Dalam pelayanan sertifikasi ekspor, Balai Besar KIPM Makassar menggunakan aplikasi SSm Ekspor yang merupakan implementasi dari Program National Logistic Ecosystem di Bandara Sultan Hasanuddin dan Pelabuhan Laut Makassar. Namun dalam pelaksanaannya, aplikasi SSm yang di kembangkan oleh Kementerian Keuangan ini masih dalam tahap pengembangan dan masih terdapat banyak kendala (error aplikasi) sehingga menyulitkan pelaku usaha eksportir dalam pelaksanaannya.

Jika dibandingkan dengan indeks kepuasan masyarakat pada periode yang sama pada tahun 2023, maka nilai IKM pada triwulan II 2024 mengalami peningkatan dari 88,76

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

menjadi 92,53. Hal ini menunjukkan upaya perbaikan pelayanan yang dilakukan oleh Balai Besar KIPM Makassar memperoleh respon positif dari masyarakat.

Alokasi anggaran kegiatan survey kepuasan masyarakat berbasis digital terhadap pelayanan publik Tahun 2024 yaitu Rp. 12.500.000,-. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 belum ada atau sebesar Rp. 0,-, karena anggaran yang ada masih diblokir dan belum dapat dicairkan dengan rincian sebagai berikut :

Total realisasi anggaran sampai dengan saat ini adalah sebesar 0%, dengan rincian sebagai berikut:

| Uraian                         | Pagu              | Realisasi Anggaran |          |             | Sisa Anggaran     |
|--------------------------------|-------------------|--------------------|----------|-------------|-------------------|
|                                |                   | TW lalu            | TW ini   | s.d. TW ini |                   |
| Belanja bahan                  | 5.500.000         | 0                  | 0        | 0           | 5.500.000         |
| Belanja perjalanan dinas biasa | 7.000.000         | 0                  | 0        | 0           | 7.000.000         |
| <b>Total</b>                   | <b>12.500.000</b> | <b>0</b>           | <b>0</b> | <b>0</b>    | <b>12.500.000</b> |

#### Akar masalah

- Jumlah responden SKM di Triwulan II Tahun 2024 tidak sesuai dengan formula Isaac & Michael sebesar 327 responden. Hal ini disebabkan kurang maksimalnya customer service pelayanan yang baru ditunjuk untuk menangani Survei Kepuasan Masyarakat pada kegiatan pelayanan sertifikasi HC Ekspor.
- Dari hasil pengisian kuisioner Survei Kepuasan Masyarakat, kritik dan saran yang disampaikan berkonotasi positif, hanya perlu untuk dipertahankan pelayanan yang sudah ada.

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

#### Tindakan yang telah dilaksanakan

- Telah dilakukan komunikasi dengan Bea Cukai dan Pusat Pengendalian Mutu dalam rangka tindak lanjut saran perbaikan aplikasi.
- Telah dilakukan peningkatan jumlah responden untuk pelayanan sertifikasi HACCP, Impor, dan Pelaksanaan Pengujian.
- Telah dibuat Surat Tugas Customer Service pelayanan atas nama Iqbal Harun Pratama, S.Pi dan Aisyah Nur, S.Kom untuk tahun 2024 pada tanggal 25 April 2024.

#### Rekomendasi rencana aksi

Memastikan dalam pelayanan HC Ekspor setiap selesai melakukan pengurusan HC untuk meng-screenshot hasil pengisian SKM nya.



# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

#### IK6. Unit kerja yang menerapkan sistem pengendalian (official control) lingkup Otoritas Kompeten

| Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja (IK)  | Realisasi Tahun 2019 - 2023 |      |      |      |      | Tahun 2024  |                   |                      |  |  | Renstra Balai Besar KIPM Makassar 2020 - 2024 |                                   |
|---|---|-----------------------------|------|------|------|------|-------------|-------------------|----------------------|--|--|---|-----------------------------------|
|   |   | 2019                        | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | Target 2024 | Target TW II 2024 | Realisasi TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target Tahun 2024 | Target 2024                                   | % Capaian terhadap Target Renstra |
| Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara Profesional dan Partisipatif | 6 Unit Kerja yang menerapkan sistem pengendalian ( Official control ) | -                           | -    | -    | -    | -    | 1           | 1                 | 1                    | 100                                    | 100,0                                  | -   | -                                 |

Keamanan hasil perikanan merupakan persyaratan utama dan terpenting dari seluruh parameter mutu pangan mengingat dewasa ini konsumen semakin menyadari bahwa mutu pangan khususnya keamanan pangan tidak dapat hanya dijamin dengan hasil uji produk akhir dari laboratorium. Produk yang aman didapat dari bahan baku yang ditangani dengan baik, diolah dan didistribusikan dengan baik sehingga akan menghasilkan produk akhir yang memenuhi standar mutu;

Langkah untuk mengantisipasi hal tersebut serta adanya tuntutan dalam pasar bebas, Kementerian Kelautan dan Perikanan telah mengembangkan suatu sistem jaminan mutu berdasarkan konsep HACCP yang harus diterapkan oleh pelaku usaha perikanan mulai bahan baku hingga produk akhir. Untuk memastikan bahwa suatu unit pengolahan ikan menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan berdasarkan prinsip-prinsip HACCP sesuai persyaratan yang telah ditentukan, maka Otoritas Kompeten melakukan pengendalian melalui kegiatan inspeksi dan surveilan;

Surveilans merupakan kegiatan inspeksi yang harus dilakukan oleh lembaga inspeksi dan sertifikasi untuk memastikan bahwa penerapan HACCP oleh Unit Penanganan dan pengolahan Ikan (UPI) dan Unit Pengolahan Rumput Laut (UPRL) berjalan secara konsisten dan efektif;

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

Tujuan dilaksanakannya surveilan adalah untuk memastikan penerapan GMP-SSOP dan HACCP di Unit Pengolahan Ikan dan Unit Pengolahan Rumput Laut berjalan secara konsisten dan efektif yang nantinya menjadi data dukung dalam penyusunan laporan surveilan tahunan. Hasil dari surveilan menjadi dasar bagi lembaga inspeksi dan sertifikasi dalam menerbitkan Sertifikat Kesehatan (*Health Certificate /HC*)

Output dari pelaksanaan surveilan adalah penerbitan Surat Keterangan Hasil Surveilan (SKHS) yaitu surat keterangan yang diberikan kepada UPI/UPRL yang telah menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara efektif sebagai salah satu persyaratan dalam penerbitan Sertifikat Kesehatan Ikan dan Produk Perikanan (SKIPP) Ekspor;

Sehubungan dengan hal tersebut, Balai Besar KIPM Makassar melaksanakan kegiatan surveilan sebagai bentuk komitmen pengawasan terhadap konsistensi dan efektifitas penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan di Unit Pengolahan Ikan (UPI) dan Unit Pengolahan Rumput Laut (UPRL);

Berdasarkan program tahunan surveilan penerapan GMP-SSOP dan HACCP lingkup Balai Besar KIPM Makassar Tahun 2024 yang telah disusun, pada triwulan II Balai Besar KIPM Makassar telah melaksanakan surveilan penerapan GMP-SSOP dan HACCP pada UPI/UPRL, dari target 88 dapat direalisasikan 73 sehingga tingkat capaiannya adalah sebesar **83 %**.

Adapun 17% yang tidak terealisasi disebabkan adanya unit pengolahan ikan sebanyak 13 UPI yang tidak melakukan kegiatan proses produksi dan dibuktikan dengan surat pernyataan yang bermaterai dari pihak UPI yang bersangkutan dan 2 UPI yang tidak terealisasi disebabkan keterbatasan SDM yang melakukan kegiatan pengendalian dan



# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

pada waktu yang bersamaan dilibatkan pada kegiatan kunjungan ibu penasehat DWP Pusat. Kedua UPI tersebut akan disurveilkan pada bulan Juli 2024. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Balai Besar KIPM Makassar telah menerapkan sistem pengendalian (*Official Control*) pada triwulan II Tahun 2024.

Jika dibandingkan dengan realisasi TW I 2024 terjadi penurunan capaian pelaksanaan surveilan penerapan GMP-SSOP dan HACCP pada UPI/UPRL dari 91% menjadi 83 % atau terjadi penurunan sebesar 8% yang disebabkan jumlah target berdasarkan program pada TW II lebih sedikit dibandingkan dengan TW I Tahun 2024.

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2024, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2023;

Untuk melaksanakan kegiatan ini didukung dengan pagu anggaran sebesar Rp. 184.440.000,- yang digunakan untuk :

- (1) Belanja bahan sebesar **Rp. 960.000,-**;
- (2) Belanja barang persediaan bahan baku sebesar **Rp. 47.000.000,-**
- (3) Belanja perjalanan dinas biasa sebesar **Rp. 109.180.000,-**
- (4) Belanja perjalanan dinas dalam kota sebesar **Rp. 27.300.000,-**

Realisasi anggaran sampai dengan triwulan II tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 124.364.282,-** atau **67,43%**, dengan rincian seagai berikut :

| No. | Uraian                               | Pagu (Rp.)         | Realisasi (Rp.)    | Sisa (Rp.)        |
|-----|--------------------------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| 1   | Belanja bahan                        | 960.000            | 885.000            | 75.000            |
| 2   | Belanja barang persediaan bahan baku | 47.000.000         | 46.518.182         | 481.818           |
| 3   | Belanja perjalanan dinas biasa       | 109.180.000        | 52.770.100         | 56.409.900        |
| 4   | Belanja perjalanan dinas dalam kota  | 27.300.000         | 24.191.000         | 3.109.000         |
|     | <b>Jumlah</b>                        | <b>184.440.000</b> | <b>124.364.282</b> | <b>60.075.718</b> |

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

Realisasi anggaran untuk TW II adalah sebesar **Rp. 124.364.282. atau 67,43 %** dari total anggaran sebesar **Rp. 184.440.000** . Terjadi peningkatan sebesar **44,69%**; Jumlah SDM yang terlibat pada kegiatan surveilan pada triwulan II tahun 2024 sebanyak 16 orang Inspektur Mutu.

#### Akar Masalah

Sebagian Inspektur Mutu masih lambat dalam menyerahkan berkas surveilan kepada penanggung jawab kegiatan, sehingga terjadi keterlambatan dalam penerbitan SKHS.

#### Tindakan yang telah dilaksanakan

- Melaksanakan kegiatan surveilan penerapan GMP-SSOP dan HACCP pada unit Pengolahan ikan/unit Pengolahan Rumput Laut sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2021;
- Telah melakukan pelaporan ke Kepala Pusat PM terkait dengan laporan surveilan penerapan GMP/SSOP dan HACCP TW I Tahun 2024 pada bulan April 2024;
- Telah dilakukan penyampaian kepada inspektur mutu terkait kewajiban dalam penyelesaian administrasi kegiatan surveilan

#### Rekomendasi rencana aksi

Memastikan administrasi kegiatan surveilan HACCP dapat diselesaikan tepat waktu dengan cara melampirkan berkas kelengkapan surveilan pada laporan giat sebelum ditanda tangani oleh pimpinan.

| No. | Nama UPI/UPRL                 | Alamat   |
|-----|-------------------------------|--|
| 1.  | PT. Simpul Agro Globalindo    | Patene Business Park Blok C No. 11 Maros, South Sulawesi - Indonesia   |
| 2.  | CV. Anugrah Bintang Cemerlang | Jl. Bambu Runcing No. 99 Kab. Maros, South Sulawesi - Indonesia  |
| 3.  | CV. Hiu Delapan-delapan       | Jl. Ir. Sutami, Gudang No. 89, Kel. Bulurokeng, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia |
| 4.  | PT. Sumber Bahari Mandiri     | Jl. Kapasa Raya No. 38 Makassar, South Sulawesi - Indonesia  |

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

|     |   |   |
|-----|---|---|
| 5.  | PT. Celebes Berkah Niaga (Garuda)                 | Pergudangan Garuda Blok B2, Jl. Lantebung No.42, Kel. Bira, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia                  |
| 6.  | PT. Kencana Bintang Terang                        | Jl. Kima 3 No. 2 Kawasan Industri Makassar, Kel. Daya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia                     |
| 7.  | PT. Tobiko Utama                                  | Jl. Sultan Alauddin No. 47-54, Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 8.  | PT. Aiki Megah Jaya                               | Jl. Perintis Kemerdekaan Kima 2 No. 3, Kel. Daya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia                          |
| 9.  | PT. Elitism Makassar                              | Jl. Andi Mappainga Ruko 58, Kel. Barombong, Kec. Tamalate, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia                                    |
| 10. | PT. Mina Maju Sejahtera                           | Jl. Cinranae No.1 Bulu-Bulu, Kelurahan Marumpa, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, South Sulawesi - Indonesia                           |
| 11. | PT. Sukses Raya Food                              | Jl. Bahagia No. 2 Kel. Sudiang, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia  |
| 12. | PT. Prima Bahari Inti Lestari                     | Jl. Kima 12 Kav.5C Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 13. | PT. Sakinah Bahari Indonesia                      | Pusat Distribusi Regional, Jl. KIMA-8, Kelurahan Pai, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia                      |
| 14. | PT. Kenndo Fisheries Indonesia                    | Jl. Tol Lama No. 3 (1 KM dari Ujung Jembatan Tol), Kel. Parang Loe, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia          |
| 15. | CV. Nur Bahari Abadi                              | Jl. Sultan Abdullah Raya, Kel. Buloa, Kec. Tallo, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 16. | CV. Anugrah Lestari                               | Kunjung Mae, Jl. Pendidikan Desa Bonto Lanra, Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar, South Sulawesi - Indonesia                             |
| 17. | CV. Maros Timur Jaya                              | Jalan Poros Makassar - Maros Dusun Bulu Tanae Desa Marumpa, Kec. Marusu, South Sulawesi - Indonesia                                     |
| 18. | PT. Yin Jing International                        | Jl. Kima 3 Kav. S 13 Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 19. | PT. Prima Indo Papua                              | Jl. Kima 4 Kav. P 3B, Kelurahan Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia                                 |
| 20. | CV. Buana Laut Nusantara                          | Jl. Kima VI Kav. F.1 B1, Kota Makassar, 90243, South Sulawesi - Indonesia   |
| 21. | PT. Giwang Citra Laut                             | Jln. Poros Pabrik Gula Takalar KM.1,5 Desa Parappunganta, Kec. Polongbangkeng Utara Kab. Takalar, South Sulawesi - Indonesia            |
| 22. | CV. Sugarindo Trading Co                          | Jl. Bakau No.60, Kel. Balandai, Kec. Bara, Kota Palopo, South Sulawesi - Indonesia  |
| 23. | CV. Asryl Perkasa                                 | Perumahan Citra Sanggalea Indah, Blok D4 No. 4, Kel. Taroad, Kec. Turikale, Kabupaten Maros, South Sulawesi - Indonesia                 |
| 24. | PT. Perikanan Indonesia (Persero) Cabang Makassar | Jl. Sabutung I No.1, Kelurahan Gusung, Kec. Ujung Tanah, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia                                      |
| 25. | PT. Sumberguna Makasarnusa                        | Jl. Sultan Abdullah Raya No. 53, Kelurahan Tallo, Kec. Tallo, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia                                 |
| 26. | PT. Anugrah Cahaya Samudera                       | Jl. Ir. Sutami Komp. Pergudangan Lantebung Blok A11 No. 9B, Kel. Parang Loe, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia |
| 27. | CV. Adi Tirta                                     | Kompleks Pelabuhan Perikanan Untia, Jalan Salodong, Kel. Untia, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia            |
| 28. | PT. Mega Citra Karya                              | Jl. Ir. Sutami No. 1 Gudang A Makassar, South Sulawesi - Indonesia  |
| 29. | CV. Guna Agung                                    | Jl. Kapasa Raya No 1 Kel. Kapasa, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia  |
| 30. | PT. Sumberguna Makasarnusa                        | Jl. Ujungpandang Baru No. 17 Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

|     |                                      |  |
|-----|--------------------------------------|--|
| 31. | PT. Sumber Lautan Nusantara          | Jl. Lantebung No. 168, Makassar, South Sulawesi - Indonesia  |
| 32. | PT. Celebes Berkah Niaga/Pelita Agro | Pergudangan Pelitagro Blok A No.15, Jl. Ir. Sutami No 24, Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 33. | CV. Anugrah Bahari                   | Jl. Sabutung Baru No. 14, Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 34. | CV. Adiwandi Hanania Mandiri         | Jl. Kapasa Raya No. 1 Gudang Blok 1, Kel. Kapasa Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia                                |
| 35. | CV. Guna Bahari Indonesia (Patene)   | Pergudangan Patene 88 Blok N No.1, Jl. Business Park, Ds.Pabentengan, Kec. Marusu, Kabupaten Maros, South Sulawesi - Indonesia             |
| 36. | Kospermindo Koperasi                 | Jl. Kima 8 Kav. 3A1 Makassar South Sulawesi - Indonesia  |
| 37. | PT. Armita Laut Nusantara            | Jl. Tarakan Lr 155 No. 14, Kel. Malimongan Tua, Kec. Wajo, Kota Makassar, South Sulawesi - Indones   |
| 38. | PT. Blue Ocean Resources             | Jl. Kompleks Perhubungan No. 5, Kelurahan Bontoa, Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros, South Sulawesi - Indonesia                            |
| 39. | CV. Persada Semesta                  | Jl. Sultan Hasanuddin No. 193, Kel. Sombalabella, Kec. Pattalasang, Kab. Takalar, South Sulawesi - Indones                                 |
| 40. | PT. Sumber Gratia Mandiri            | Pergudangan Pattene Business Park Blok B No. 8-9, Desa Pa'bentengang, Kec. Marusu, Kab. Maros, South Sulawesi - Indonesia                  |
| 41. | PT. Karya Lautan Jaya Utama          | Jl. Lantebung No. 99 Kel. Bira, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 42. | CV. Anugerah Jaya Fishery            | Jl. Poros Maros, Ruko Graha Cemerlang Blok C No. 10-11, Kel. Hasanuddin, Kec. Mandai, Kab. Maros, South Sulawesi - Indonesia               |
| 43. | PT. Jireh Commodity                  | Jl. Kima Raya 2 Komplek Kima Square Warehouse 2 Unit No. 11,12,13, Kel. Daya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia |
| 44. | CV. Gembira Galesong                 | Jl. Abdul Kadir, Desa Galesong Kota, Kec. Galesong, Kab. Takalar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 45. | CV. Semangat Kawan Sejati Baru       | Jl. Gatot Subroto V No. 6 Makassar Sulawesi Selatan - Indonesia  |
| 46. | CV. Sumber Marina Semesta            | Jl. Poros Makassar Maros No. 138, Kel. Marumpa, Kec. Marusu, Kabupaten Maros, South Sulawesi - Indonesia                                   |
| 47. | PT. Bintang Megah Jaya Perkasa       | Jl. Poros Maros No. 50 Kabupaten Maros, South Sulawesi - Indonesia   |
| 48. | PT. Kawa Gutti                       | Jl. Ir. Sutami (Tol Lama) No. 22 Makassar, South Sulawesi - Indonesia  |
| 49. | PT. Rahmat Bahari Indonesia          | Jl. Kima 14 No. F2 SS3 Makassar, South Sulawesi - Indonesia  |
| 50. | CV. Reski Bahari                     | Jl. Poros Makassar Maros Km. 24 Ballu - Ballu Maros, South Sulawesi - Indonesia  |
| 51. | CV. Mitra Alam                       | Jl. Lantebung No. 9, Kel. Bira, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 52. | PT. Flying Fish Algae                | Jl. Ir. Sutami No. 19, Kel. Parang Loe, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 53. | PT. Global Maju Pratama              | Pattene Business Park Blok H No. 2, Desa Pabentengan, Kec. Marusu, Kab. Maros, South Sulawesi - Indonesia                                  |
| 54. | PT. Sinar Graha                      | Jl. Sultan Abdullah No. 59, Tallo Lama Makassar, South Sulawesi - Indonesia  |
| 55. | PT. Manara Atha Samudra              | Jl. Kima 10 Kav T-3 A, Kawasan Industri Makassar, Kel. Daya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia                  |
| 56. | PT. Anugerah Kelautan Abadi          | Jl. Sultan Abdullah (Gudang 1), Kelurahan Tallo, Kecamatan Tallo, Kota Makassar - Indonesia  |

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

|     |                                       |   |
|-----|---------------------------------------|---|
| 57. | PT. Guna Bahari Indonesia (Parangloe) | Pergudangan Parangloe Indah Blok I - 1 No. 3 Jl. Ir. Sutami, Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 58. | PT. Anugerah Mapan Jaya               | Jl. Poros Kariango, Dusun Majannang, Desa Kurusumange, Kec. Tanralili, Kabupaten Maros, South Sulawesi - Indonesia                          |
| 59. | CV. Karya Nelayan                     | Ruko Graha Cemerlang Blok E No. 16-17 Poros Makassar-Maros Km 21, Kelurahan Hasanuddin, Kec. Mandai, Kab. Maros, South Sulawesi - Indonesia |
| 60. | PT. Nirvana Niaga Sejahtera           | Jl. Kima 6, Kav F3/B1-B2, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 61. | CV. Mitra Sejahtera                   | Jl. Ir. Sutami No. 38 Blok H2 - 10 Pergudangan Parangloe Indah, Makassar, South Sulawesi - Indonesia  |
| 62. | PT. Niaga Adijaya Mandiri             | Jl. Kima 6 Kav F3 Kawasan Industri Makassar, Kel. Daya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia                        |
| 63. | PT. Sutracco Nusantara Mega           | Pattene 88 Cluster Green Park Blok C No. 18 & 20 Maros, South Sulawesi - Indonesia  |
| 64. | PT. Mitra Timur Nusantara             | Jl. Sultan Abdulrahman Raya Lorong 3 No. 9 Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 65. | PT. Asia Sejahtera Mina (Sutami)      | Jl. Ir. Sutami No. 24 Blok A1 Kawasan Logistik Terpadu, Makassar, South Sulawesi - Indonesia  |
| 66. | PT. Asia Sejahtera Mina (Pattene)     | Pergudangan 88 Pattene Biz Park R-30, Kel. Pabenteng, Kec. Marusu, Kab. Maros, South Sulawesi - Indonesia                                   |
| 67. | PT. Jaya Utama Quality                | Jl. Sultan Abdullah Raya, Kel. Tallo, Kec. Tallo, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 68. | PT. Arti Buana Lautan Indonesia       | Jln. Sabutung No. 3, Kel. Gusung, Kec. Ujung Tanah, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 69. | PT. Bantimurung Indah                 | Desa Allepolea, Jl. Raya Maros, South Sulawesi - Indonesia  |
| 70. | PT. Bumi Laut Pertiwi                 | Jl. Poros Galesong Utara, Kel. Bontolanra, Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar, South Sulawesi - Indonesia                                    |
| 71. | PT. Dunia Marine Product              | Jl. Kima 3 Kav. 4B Makassar South Sulawesi - Indonesia  |
| 72. | PT. Biru Laut Nusantara               | Jl. Kima 8 Kav. SS No. 23A Kawasan Industri Makassar, Kel. Birra, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia                |
| 73. | PT. Bumi Menara Internusa             | Jl. Kima 15 Kavling R No.4C, Kelurahan Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia                              |

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024



#### IK7. Lokasi usaha perikanan yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulasi

| Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja (IK)   | Realisasi Tahun 2019 - 2023 |      |      |      |      | Tahun 2024  |                   |                      |  |  | Renstra Balai Besar KIPM Makassar 2020 - 2024 |                                   |
|---|--|-----------------------------|------|------|------|------|-------------|-------------------|----------------------|--|--|---|-----------------------------------|
|   |  | 2019                        | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | Target 2024 | Target TW II 2024 | Realisasi TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target Tahun 2024 | Target 2024                                   | % Capaian terhadap Target Renstra |
| Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara Profesional dan Partisipatif | 7 Lokasi usaha yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar, sistem dan regulasi | -                           | -    | -    | 4    | 2    | 18          | 0                 | 0                    | 0                                      | 0,0                                    | -   | -                                 |

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

Dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan pemenuhan kebutuhan protein dunia, Kementerian Kelautan dan Perikanan mengembangkan strategi ekonomi biru yang bertujuan mewujudkan keseimbangan antara dua aspek yang terkait dalam ekosistem kelautan yaitu ekologi dan ekonomi dalam pengelolaan sektor kelautan dan perikanan yang akan membuahkan kesejahteraan masyarakat. Strategi ekonomi biru meliputi perluasan kawasan konservasi laut, penangkapan ikan secara terukur berbasis kuota, mengembangkan perikanan budidaya di laut, pesisir dan darat yang berkelanjutan, pengawasan dan pengendalian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, dan pengelolaan sampah plastik di laut.

Quality Assurance sesuai Permen KP Nomor PER.19/MEN/2010 yaitu kegiatan Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SJM KHP) untuk memberikan jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan mulai dari produksi primer (perikanan budidaya dan tangkap), pengolahan hingga distribusi hasil perikanan. BKIPM selaku otoritas kompeten mendapat mandat dari Menteri Kelautan dan Perikanan untuk melakukan pengendalian system jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan dengan melakukan verifikasi, evaluasi dan rekomendasi terhadap penerapan pengendalian system jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan.

Tahun 2024 Verifikasi Quality Assurance terhadap produksi hulu-hilir berdasarkan manual IKU BKIPM, formula IKU diukur dengan menghitung jumlah lokasi yang telah dilakukan yaitu Kampung Nelayan Maju dan Kampung Perikanan Budidaya.

Adapun lokasi kegiatan Verifikasi QA tahun 2024 berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 110 tahun 2023 tentang Lokasi Kampung Nelayan Maju sebanyak 4 (empat) lokasi dan Keputusan Menteri Kelautan

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 111 tahun 2023 tentang Kampung Perikanan Budidaya sebanyak 14 (empat belas)

- Lokasi Kampung Nelayan Maju :
  1. Pontap Desa/Kelurahan Pontap, Kecamatan Wara Timur , Kabupaten/Kota Palopo
  2. Bonto Lebang, Desa/Kelurahan Bonto Lebang, Kecamatan Bisappu, Kabupaten Bantaeng
  3. Mattirotasi, Desa/Kelurahan Matirotasi, Kecamatan Matirosompe, Kabupaten Pinrang
  4. Lonrae, Desa/Kelurahan Lonrae, Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kabupaten Bone
- Lokasi Kampung Perikanan Budidaya :
  1. Rumput laut, Kabupaten Bantaeng,
  2. Bandeng, Kabupaten Bone
  3. Rumput laut, Kabupaten Luwu
  4. Bandeng, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
  5. Windu, Kabupaten Pinrang
  6. Rumput laut, Kabupaten Takalar
  7. Rumput laut, Kabupaten Wajo
  8. Mas, Kabupaten Toraja Utara
  9. Nila, Kabupaten Bulukumba
  10. Nila, Kabupaten Enrekang
  11. Nila, Kabupaten Gowa
  12. Rumput laut, Kabupaten Maros
  13. Nila, Kabupaten Sinjai
  14. Nila, Kabupaten Soppeng



# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

Pada triwulan II tahun 2024, kegiatan Verifikasi QA terhadap produk perikanan hulu–hilir di Kampung Nelayan Maju dan Kampung Perikanan Budidaya dengan 18 (delapan belas) lokasi belum dilaksanakan karena adanya kebijakan anggaran pusat yang masih dalam posisi *Automatic Adjustment* (AA).

Jika dibandingkan dengan target capaian IKU di Tahun 2023 yaitu 2 lokasi kampung perikanan budidaya, maka di Tahun 2024 terdapat penambahan 16 lokasi kegiatan.

Jumlah sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan Quality Assurance terdiri dari inspektur Mutu Ahli Madya, Inspektur Mutu Ahli Muda, Asisten Inspektur Mutu dan dukungan manajerial. Personil yang terlibat pada kegiatan Tahun 2024 berbeda dengan tahun 2023 di sebabkan karena adanya reorganisasi

#### Kegiatan pendukung

| No | Nama Kegiatan   | Anggaran    | Realisasi |
|----|---|-------------|-----------|
| 1. | 3990.PBR.001 Penambahan ruang lingkup paramater uji yang terakreditasi di UPT BKIPM dalam rangka Quality Assurance produk hasil perikanan   | 90.000.000  | -         |
| 2. | 3990.PDD.001 Jumlah Unit kerja yang dapat melakukan pengujian Parameter Destructive Fishing   | 65.000.000  | -         |
| 3. | 3990.PDD.002 Penerapan sistem manajemen lembaga inspeksi (ISO 17020) untuk mendukung BKIPM sebagai Quality Assurance produk hasil perikanan | 25.000.000  | -         |
| 4. | 3990.QIA.001 Verifikasi Penerapan Standar Quality Assurance pada proses produksi perikanan budidaya (Program Unggulan KKP)                  | 179.580.000 | -         |

Alokasi anggaran untuk melaksanakan kegiatan di tahun 2024 bersumber pada kegiatan usaha perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar, sistem dan regulasi dengan total anggaran sebesar Rp. 199.000,000, Jika

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

dibandingkan dengan pagu anggaran tahun 2023 sebesar Rp. 28.000.000 terdapat kenaikan yang cukup signifikan atau sebesar 85,93%.

#### **Akar masalah**

Waktu pelaksanaan kegiatan Verifikasi QA Kampung Nelayan Maju dan Kampung Perikanan Budidaya sampai dengan Triwulan II tidak dapat dilaksanakan di sebabkan karena adanya kebijakan anggaran pusat yang masih dalam posisi Automatic Adjustment (AA).

#### **Tindakan yang telah dilaksanakan**

Pada tanggal 28 Mei 2024 Balai Besar KIPM Makassar telah melakukan koordinasi dengan Tim verifikasi QA Pusat Standardisasi Sistem dan Kepatuhan melalui WhatsApp tentang pelaksanaan kegiatan QA, dengan hasil bahwa anggaran untuk mendukung kegiatan QA sifatnya belum final karena masih menunggu persetujuan.

#### **Rekoemndasi rencana aksi**

Melakukan koordinasi atau konsultasi ke penanggungjawab kegiatan QA Pusat Standardisasi Sistem dan Kepatuhan terkait pelaksanaan kegiatan Verifikasi Kampung Nelayan Maju dan Kampung Perikanan Budidaya yang akan dilaksanakan pada triwulan III dan IV.

#### **Sasaran Startegis 3**

#### **Tata kelola pemerintah yang baik lingkup BKIPM**

Tata kelola pemerintah yang baik lingkup BKIPM, untuk mencapai sasaran strategis ini diperlukan dukungan 8 indikator kinerja yang harus dicapai sesuai target

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

yang telah ditetapkan . adapun penjelasan pencapaian 8 indikator kinerja tersebut disajikan pada tabel dibawah ini :

| Indikator Kinerja  | Target         |
|--|----------------|
| Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM   |                |
| 1. Indeks Profesionalitas ASN lingkup Balai Besar KIPM Makassar  | 1. 84 Indeks   |
| 2. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Balai Besar KIPM Makassar   | 2. 82 Nilai    |
| 3. Persentase penyelesaian Temuan BPK lingkup Balai Besar KIPM Makassar  | 3. 100 %       |
| 4. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Balai Besar KIPM Makassar | 4. 80 %        |
| 5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Balai Besar KIPM Makassar )                             | 5. 93,76 Nilai |
| 6. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Balai Besar KIPM Makassar  | 6. 82 Nilai    |
| 7. Tingkat kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Balai Besar KIPM Makassar   | 7. 80 Nilai    |
| 8. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup lingkup Balai Besar KIPM Makassar   | 8. 80 Nilai    |

#### IK8. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Balai Besar KIPM Makassar

| Sasaran Strategis                                 | Indikator Kinerja (IK)   | Realisasi Tahun 2019 - 2023 |       |       |       |       | Tahun 2024  |                   |                      |  |  | Renstra Balai Besar KIPM Makassar 2020 - 2024 |                                   |
|---|--|-----------------------------|-------|-------|-------|-------|-------------|-------------------|----------------------|--|--|---|-----------------------------------|
|   |  | 2019                        | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  | Target 2024 | Target TW II 2024 | Realisasi TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target Tahun 2024 | Target 2024                                   | % Capaian terhadap Target Renstra |
| Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPMHPK | 8 Indeks Profesionalitas ASN lingkup Balai Besar KIPM Makassar | -                           | 68,01 | 81,44 | 82,23 | 90,27 | 84          | 81                | 90,05                | 111,17                                 | 111,17                                 | -   | -                                 |

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

Berdasarkan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara, pengertian dari Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP-ASN) adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN yang berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melakukan tugas jabatannya;

Pengukuran IP ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN;

IP ASN dihitung berdasarkan 4 unsur yaitu berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja dan disiplin dengan keterangan sebagai berikut :

1. Kualifikasi pendidikan adalah pendidikan terakhir yang telah ditempuh oleh seorang ASN dengan nilai maksimal bobot 25.  
Nilai pendidikan tersebut dibobot lagi berdasarkan jenjang jabatan :

| Jenjang Jabatan                  | Pendidikan yang diperoleh |    |         |       |                        |              |
|----------------------------------|---------------------------|----|---------|-------|------------------------|--------------|
|                                  | S3                        | S2 | S1/D-IV | D-III | D-2/D-1/SLTA/Sedangjat | Dibawah SLTA |
| Jabatan Pimpinan Tinggi          | 25                        | 20 | 20      | 15    | 10                     | 5            |
| Jabatan Administrator            | 25                        | 20 | 20      | 15    | 10                     | 5            |
| Jabatan Pegawai                  | 25                        | 20 | 21      | 20    | 15                     | 10           |
| Jabatan Pelaksana                | 25                        | 20 | 22      | 21    | 20                     | 15           |
| Jabatan Fungsional(keterampilan) | 25                        | 20 | 22      | 21    | 20                     | 15           |
| Jabatan Fungsional(kahlian)      | 25                        | 20 | 20      | 15    | 10                     | 5            |

2. Kompetensi adalah pengembangan diri seorang ASN dengan mengikuti Diklat, Bimtek dan seminar dengan nilai bobot 40.

Nilai akan dihitung berdasarkan data yang bersumber pada :

- Komponen Diklat Fungsional diambil dari data kursus dengan tipe kursus "Diklat Fungsional". Nilai Komponen akan dihitung apabila pegawai tersebut pernah menjalani diklat fungsional ditahun berapapun;
- Komponen Diklat 20JP diambil dari data kursus dengan tipe "Diklat Fungsional atau Diklat Teknis" yang dilaksanakan ditahun bersangkutan. Total Kumulatif jumlah JP akan dihitung apabila sama atau melebihi dari 20 maka akan memperoleh nilai untuk komponen diklat 20JP;

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

- Komponen Seminar diambil dari data kursus dengan tipe kursus Workshop, Pelatihan Manajerial, Pelatihan Sosio Keltural, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis. Nilai Komponen akan dihitung apabila pegawai tersebut pernah menjalani hal tersebut selama 2 tahun terakhir;

Nilai Kompetensi dilakukan pembobotan lagi:

- Bagi ASN yang menduduki Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas maka diberikan nilai bobot sebagai berikut :
    - Diklat Pimpinan bobot nilai 15
    - Diklat 20 JP bobot nilai 15
    - Seminar, Workshop, Sosialisasi bobot nilai 10
  - Bagi ASN yang menduduki Jabatan Fungsional Tertentu maka nilainya :
    - Diklat Fungsional bobot nilai 15
    - Diklat 20 JP bobot nilai 15
    - Seminar, Workshop, Sosialisasi bobot nilai 10
  - Bagi ASN yang tidak menduduki Jabatan Administrator, Pengawas dan Jabatan Fungsional Tertentu atau disebut sebagai Fungsional Umum, maka diberi nilai bobot adalah :
    - Diklat 20 JP bobot nilai 22,5;
    - Seminar, Workshop, Sosialisasi bobot nilai 17,5
3. Kinerja adalah penilaian akhir Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) yang terdiri dari Nilai SKP dan nilai PKP seorang ASN dengan Nilai bobot maksimal 30
- Adapun untuk penilaian komponen kinerja sebagai berikut :
- Nilai 30 (Sangat baik)
  - Nilai 25 (Baik)
  - Nilai 20 (Butuh perbaikan)
  - Nilai 15 (Kurang)
  - Nilai 10 (Sangat kurang)

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

Tabel gambar

| Kuadran Kinerja | Pemetaan Nilai Komponen Kinerja IP ASN |
|-----------------|--|
| Sangat Baik     | 30                                     |
| Baik            | 25                                     |
| Butuh Perbaikan | 20                                     |
| Kurang          | 15                                     |
| Sangat Kurang   | 10                                     |

4. Disiplin adalah penjatuhan hukuman disiplin kepada ASN. dengan Nilai bobot 5  
Adapun nilai tersebut untuk IP Disiplini sebagai berikut :
- Tidak Pernah 5
  - Ringan 3
  - Sedang 2
  - Berat 1

Target Tahunan IP ASN 2024 adalah 84 :

Semester I : 81

Semester II : 84

Rincian perhitungan nilai masing-masing unsur adalah sebagai berikut :

**(1) Kualifikasi pendidikan Nilai maksimal 25**

Kualifikasi Pendidikan adalah pendidikan terakhir yang di tempuh oleh seorang ASN dengan penilaian :

|                                       |                   |                   |
|---------------------------------------|-------------------|-------------------|
| 1. S3 : .....                         | = 0 pegawai x 25  | = 0               |
| 2. S2 : - Jabatan Pimpinan Pratama    | = 0 pegawai x 23  | = 0               |
| : - Jabatan Fungsional Keahlian       | = 6 pegawai x 23  | = <u>138</u>      |
|                                       |                   | <b><u>138</u></b> |
| 3. S1 : - Jabatan Fungsional Keahlian | = 12 pegawai x 20 | = 240             |
| : - Jabatan Pengawas                  | = 1 pegawai x 21  | = 21              |
| : - Jabatan Pelaksana                 | = 5 pegawai x 22  | = 110             |
| : - Jabatan Fungsional Keterampilan   | = 1 pegawai x 22  | = <u>22</u>       |
|                                       |                   | <b><u>393</u></b> |

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

|                     |                                     |                  |             |
|---------------------|-------------------------------------|------------------|-------------|
| 4. D3               | : - Jabatan Fungsional Keterampilan | = 2 pegawai x 21 | = 42        |
|                     | - Jabatan Pelaksana                 | = 1 pegawai x 21 | = <u>21</u> |
|                     |                                     |                  | <b>63</b>   |
| 5. SMA              | : - Jabatan Pelaksana               | = 4 pegawai x 20 | = 80        |
|                     | : - Jabatan Fungsional Keterampilan | = 0 pegawai x 20 | = <u>0</u>  |
|                     |                                     |                  | <b>80</b>   |
| <b>Jumlah Total</b> |                                     |                  | <b>674</b>  |

Jadi nilai untuk Kualifikasi Pendidikan adalah :

$$\frac{\text{Jumlah seluruh nilai IP kualifikasi ASN}}{\text{Jumlah seluruh ASN}}$$

$$\frac{674}{32} = 21,06$$

Jadi pada triwulan II tahun 2024 diperoleh nilai rata-rata kualifikasi pendidikan **21,06**.

Pada triwulan II tahun 2024 nilai kualifikasi pendidikan sebesar 21,06 ini berarti nilai kualifikasi pendidikan mengalami kenaikan sebesar 0,20 dari nilai pada triwulan I tahun 2024 yaitu 20,86 hal ini disebabkan karena adanya perubahan pegawai yang mutasi keluar.

Jika dibandingkan capaian pada triwulan II tahun 2023 yang nilainya 13,33, maka terjadi peningkatan sebesar 7,73.

#### (2) **Kompetensi Nilai Maksimal 40**

|                                      |             |           |
|--------------------------------------|-------------|-----------|
| - 25 pegawai ASN mendapat nilai 40   | = 25 x 40   | = 1.000   |
| - 1 pegawai ASN mendapat nilai 39,25 | = 1 x 39,25 | = 39,25   |
| - 2 pegawai ASN mendapat nilai 37    | = 2 x 37    | = 74      |
| - 3 pegawai ASN mendapat nilai 34,75 | = 3 x 34,75 | = 104,25  |
| - 1 pegawai ASN mendapat nilai 30    | = 1 x 30    | = 30      |
| Jumlah                               |             | = 1.247,5 |

Untuk perhitungan nilai Kompetensi adalah jumlah seluruh bobot nilai dibagi Jumlah ASN.

# LAPORAN KINERJA BALAI BESAR KIPM MAKASSAR TAHUN 2024

$$\frac{\text{Jumlah seluruh nilai IP kompetensi ASN}}{\text{Jumlah seluruh ASN}}$$

$$\frac{1.247,5}{32} = 38,98$$

Jadi pada triwulan II diperoleh nilai rata-rata kompetensi ASN sebesar **38,98**.

Pada triwulan II tahun 2024 nilai Kompetensi ASN sebesar 38,98 ini berarti ada kenaikan sebesar 15,51 karena pada nilai kompetensi pada triwulan I memperoleh nilai 23,47.

Jika dibandingkan capaian pada triwulan II tahun 2023 yang nilainya 39,52 maka terjadi penurunan 0,46. Penurunan nilai tersebut dikarenakan terdapat 1 orang pegawai yang nilai diklat kelompok seminar masih kosong.

### **(3) Kinerja nilai Maksimal 30**

Untuk nilai bobot kinerja

- 32 orang ASN memperoleh nilai PPKP dengan predikat baik sehingga mendapat bobot nilai 25 = 32 x 25 = **800**

Untuk perhitungan nilai Kinerja adalah :

$$\frac{\text{Jumlah seluruh nilai IP Kinerja ASN}}{\text{Jumlah seluruh ASN}}$$

$$\frac{800}{32} = 25$$

Jadi pada triwulan II tahun 2024 diperoleh nilai rata-rata kinerja **25**

Pada triwulan II tahun 2024 nilai kinerja sebesar 25 ini berarti ada kenaikan nilai kinerja sebesar 18,01 dibanding nilai kinerja triwulan I tahun 2024 sebelumnya yaitu 6,99. Terjadinya penurunan nilai disebabkan faktor pembagi berupa jumlah pegawai masih menggunakan data jumlah pegawai yang lama sebelum adanya mutasi alih tugas yaitu 93 orang.



# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

Jika dibandingkan capaian pada triwulan II tahun 2023 yang nilainya 23,97, maka terjadi peningkatan sebesar 1,03.

#### (4) *Disiplin nilai 5*

Untuk perhitungan nilai disiplin atau penjatuhan hukuman disiplin adalah sebagai berikut :

- 32 orang ASN mendapat nilai 5 =  $32 \times 5 = 160$

Untuk perhitungan nilai disiplin adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah seluruh nilai IP disiplin ASN}}{\text{Jumlah seluruh ASN}}$$

$$\frac{160}{32} = 5$$

Jadi pada triwulan II tahun 2024 diperoleh nilai rata-rata disiplin **5**.

Pada triwulan II tahun 2024 nilai disiplin sebesar 5 ini berarti tidak ada perubahan pada nilai disiplin untuk nilai triwulan I sebelumnya. Tidak ada perubahan nilai antara triwulan II tahun 2023 dengan triwulan II tahun 2024.

Pencapaian untuk Triwulan II Tahun 2024 nilai capaian sebesar 90,05 indeks profesioniltas (IP) yaitu :

1. Kualifikasi pendidikan = 21,06 IP
2. Kompetensi = 38,98 IP
3. Kinerja = 25 IP
4. Disiplin = 5 IP

$$\begin{aligned}\text{Nilai Realisasi IP ASN} &= \text{Kualifikasi Pendidikan} + \text{Kompetensi} + \text{Kinerja} + \text{Disiplin} \\ &= 21,062 + 38,98 + 25,00 + 5,00 \\ &= 90,05\end{aligned}$$

Seluruh pegawai ASN sebanyak 32 orang terlibat dalam pencapaian target indikator ini, yang terdiri dari :

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

| No. | Jabatan   | Jumlah (Orang) |
|-----|---|----------------|
| 1.  | Plt. Kepala   | 1              |
| 2.  | Kepala Subbagian Umum   | 1              |
| 3.  | Analisis Pengelolaan Keuangan APBN                                    | 4              |
| 4.  | Inspektur Mutu Hasil Perikanan/Asisten Inspektur Mutu Hasil Perikanan | 15             |
| 5.  | Arsiparis   | 1              |
| 6.  | Fungsional Umum   | 10             |

SDM pengelola yang terlibat dalam kegiatan tersebut sebanyak 6 pegawai, yaitu Kepala Subbagian Umum, Fungsional APK APBN dan pengelola kepegawaian terdiri dari Arsiparis, Pengolah Data dan Pengadministrasi persuratan;

Untuk mendukung kegiatan pengelolaan kepegawaian tahun 2024, dialokasikan anggaran semula Rp. 73.925.000,- menjadi Rp.77.285.000,- dengan rincian sebagai berikut :

| No. | Uraian  | Pagu Semula (Rp.) | Menjadi (Rp.)     |
|-----|---|-------------------|-------------------|
| 1.  | Peningkatan kompetensi SDM sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan | 12.000.000        | 12.000.000        |
| 2.  | Refreshment panelis organoleptik  | 3.560.000         | 3.560.000         |
| 3.  | Layanan organisasi dan tata kelola internal                                 | 21.851.000        | 25.211.000        |
| 4.  | Layanan manajemen SDM   | 36.514.000        | 36.514.000        |
|     | <b>Jumlah</b>   | <b>73.925.000</b> | <b>77.285.000</b> |

Sampai dengan triwulan II tahun 2024, dari pagu anggaran sebesar Rp. 77.285.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp. 12.302.600,- atau 15,92%, terjadi kenaikan sebesar 11,26% dari triwulan I tahun 2024 yang realisasinya 4,66%; dengan uraian sebagai berikut :

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

| No. | Uraian  | Pagu (Rp.)        | Realisasi (Rp.)   | % Realisasi  |
|-----|---|-------------------|-------------------|--------------|
| 1.  | Peningkatan kompetensi SDM sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan | 12.000.000        | 0                 | 0,00         |
| 2.  | Refreshment panelis organoleptik  | 3.560.000         | 194.400           | 5,46         |
| 3.  | Layanan organisasi dan tata kelola internal                                 | 25.211.000        | 3.600.000         | 14,28        |
| 4.  | Layanan manajemen SDM   | 36.514.000        | 8.508.200         | 23,30        |
|     | <b>Jumlah</b>   | <b>77.285.000</b> | <b>12.302.600</b> | <b>15,92</b> |

Jika dibandingkan dengan periode yang sama yakni triwulan II tahun 2023 yang realisasi anggarannya 54,93%, maka terjadi penurunan sebesar 39,01%.

Untuk memudahkan pemantauan pada seluruh unit kerja di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka Biro SDM Aparatur dan Organisasi Sekretariat Jenderal KKP telah menyediakan aplikasi yang dapat diakses oleh pengelola kepegawaian pada seluruh unit kerja di lingkungan KKP melalui alamat website [www.ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn](http://www.ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn)

#### **Akar masalah**

Meskipun Balai Besar KIPM Makassar mendapat nilai IP ASN 90,05 dengan kategori tinggi namun capaian tersebut belum mencapai nilai IP ASN secara maksimal karena masih ada 1 orang pegawai yang memperoleh nilai dengan kategori sedang, diperlukan peningkatan nilai IP ASN pegawai yang bersangkutan melalui diklat pengembangan kompetensi;

#### **Tindakan yang telah dilaksanakan**

1. Telah dilakukan *update* data pegawai yang mutasi dari Balai Besar KIPM Makassar ke Badan Karantina Indonesia pada aplikasi SIMPEG;

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

2. Melakukan rekapitulasi sertifikat pelatihan pegawai secara berkala;
3. Menyampaikan dan monitoring pegawai untuk melakukan update data diklat/pelatihan pada aplikasi *myasn.bkn.go.id* minimal sebulan sekali;
4. Melakukan verifikasi dan approval data pelatihan yang telah dikirimkan pegawai pada *myasn.bkn.go.id*;

#### Rekomendasi rencana aksi

- 1) Menyampaikan kepada pegawai yang nilai IP ASN kategori **sedang** untuk mengikuti seminar pengembangan kompetensi dan melakukan penginputan sertifikat diklat/pelatihan pada aplikasi *myasn.bkn.go.id*;
- 2) Melakukan verifikasi dan approval data pelatihan yang telah dikirimkan pegawai pada *myasn.bkn.go.id*;

#### Screen shoot capaian nilai IP ASN per tanggal 1 Juli 2024

| No | Nama Pegawai | Jabatan | Kualifikasi Dasar |            | Keahlian Dasar |            | Kemampuan Dasar |            | Kemampuan Lanjutan |            | Kemampuan Khusus |            | TOTAL | Rata-rata |
|----|--------------|---------|-------------------|------------|----------------|------------|-----------------|------------|--------------------|------------|------------------|------------|-------|-----------|
|    |              |         | IP                | Persentase | IP             | Persentase | IP              | Persentase | IP                 | Persentase | IP               | Persentase |       |           |
| 1  | ...          | ...     | 20,00             | 100,00 %   | 22,50          | 100,00 %   | 20,00           | 100,00 %   | 20,00              | 100,00 %   | 20,00            | 100,00 %   | 82,50 | 100,00 %  |
| 2  | ...          | ...     | 20,00             | 100,00 %   | 20,00          | 100,00 %   | 20,00           | 100,00 %   | 20,00              | 100,00 %   | 20,00            | 100,00 %   | 80,00 | 100,00 %  |
| 3  | ...          | ...     | 20,00             | 100,00 %   | 20,00          | 100,00 %   | 20,00           | 100,00 %   | 20,00              | 100,00 %   | 20,00            | 100,00 %   | 80,00 | 100,00 %  |
| 4  | ...          | ...     | 20,00             | 100,00 %   | 20,00          | 100,00 %   | 20,00           | 100,00 %   | 20,00              | 100,00 %   | 20,00            | 100,00 %   | 80,00 | 100,00 %  |
| 5  | ...          | ...     | 20,00             | 100,00 %   | 20,00          | 100,00 %   | 20,00           | 100,00 %   | 20,00              | 100,00 %   | 20,00            | 100,00 %   | 80,00 | 100,00 %  |
| 6  | ...          | ...     | 20,00             | 100,00 %   | 20,00          | 100,00 %   | 20,00           | 100,00 %   | 20,00              | 100,00 %   | 20,00            | 100,00 %   | 80,00 | 100,00 %  |
| 7  | ...          | ...     | 20,00             | 100,00 %   | 20,00          | 100,00 %   | 20,00           | 100,00 %   | 20,00              | 100,00 %   | 20,00            | 100,00 %   | 80,00 | 100,00 %  |
| 8  | ...          | ...     | 20,00             | 100,00 %   | 20,00          | 100,00 %   | 20,00           | 100,00 %   | 20,00              | 100,00 %   | 20,00            | 100,00 %   | 80,00 | 100,00 %  |
| 9  | ...          | ...     | 20,00             | 100,00 %   | 20,00          | 100,00 %   | 20,00           | 100,00 %   | 20,00              | 100,00 %   | 20,00            | 100,00 %   | 80,00 | 100,00 %  |
| 10 | ...          | ...     | 20,00             | 100,00 %   | 20,00          | 100,00 %   | 20,00           | 100,00 %   | 20,00              | 100,00 %   | 20,00            | 100,00 %   | 80,00 | 100,00 %  |

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

Dapat dibandingkan Nilai IP ASN Balai Besar KIPM Jakarta I dengan nilai IP ASN 76,49 (sedang) dengan jumlah pegawai sebanyak 21 orang sedangkan Balai Besar KIPM Makassar dengan nilai IP ASN 90,05(Tinggi) dengan jumlah pegawai sebanyak 32 orang.

#### IK 9. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup UPT Balai Besar KIPM Makassar

| Sasaran Strategis                                  | Indikator Kinerja (IK)  | Realisasi Tahun 2019 - 2023 |       |      |      |       | Tahun 2024  |                   |                     |  |  | Renstra Balai Besar KIPM Makassar 2020 - 2024 |                                   |
|--|---|-----------------------------|-------|------|------|-------|-------------|-------------------|---------------------|--|--|---|-----------------------------------|
|  |   | 2019                        | 2020  | 2021 | 2022 | 2023  | Target 2024 | Target TW II 2024 | Realisasi TWII 2024 | % Realisasi terhadap Target TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target Tahun 2024 | Target 2024                                   | % Capaian terhadap Target Renstra |
| Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPM/HKP | 9 Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Balai Besar KIPM Makassar | -                           | 91,93 | 98   | 95,3 | 87,13 | 82          | 0                 | 0                   | 0                                      | 0,0                                    | -   | -                                 |

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, maka perlu dilakukan evaluasi AKIP atau evaluasi atas implementasi SAKIP. Kementerian PANRB menerbitkan Peraturan Menteri PANRB Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan penyesuaian terhadap kompleksitas pengukuran kinerja instansi

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

pemerintah dan pesatnya kemajuan teknologi, yang sebelumnya diatur dalam Peraturan Menteri PANRB Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP.

Capaian diukur dengan instrument Lembar Kerja Evaluasi. Penilaian dilakukan terhadap 4 (empat) parameter yaitu :

1. Perencanaan Kinerja dengan bobot 30 %

Pada aspek ini menyampaikan dokumen perencanaan yang berupa :  
Renstra 2020-2024, Renja, RKAKL dan Rencana Aksi.

Pada triwulan II perbaikan Renja telah diselesaikan sehingga capaian untuk parameter ini sebesar 7,5 %.

2. Pengukuran Kinerja dengan Bobot 30 %

Pada Aspek ini menyampaikan dokumen pengukuran kinerja yang berupa :  
Penyusunan Manual IKU tahun 2024 yang telah diselesaikan pada triwulan I

3. Pelaporan Kinerja dengan Bobot 15 %

Pada Aspek Pelaporan Kinerja tahun 2024, dokumen yang harus disiapkan adalah Laporan Kinerja Triwulan I , Triwulan II, Triwulan III, triwulan IV dan Tahunan.

Pada Triwulan II telah terealisasi untuk laporan kinerja Triwulan II tahun 2024 sehingga realisasi tercapai 3%

4. Evaluasi Kinerja dengan Bobot 25 %

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

Evaluasi kinerja dilaksanakan secara internal oleh Balai Besar KIPM Makassar dan secara eksternal oleh Sekretariat BPPMHKP, Sekretariat Jenderal KKP dan Inspektorat Jenderal secara berkala (triwulanan). Evaluasi secara internal dilakukan oleh Tim Balai Besar KIPM Makassar sebelum dilakukan penyusunan Laporan Kinerja, sedangkan evaluasi eksternal dilakukan setelah diselesaikan penyusunan Laporan Kinerja. Hasil akhir dari evaluasi eksternal berupa pengesahan nilai NPSS dalam Aplikasi Kinerja yang dapat dijadikan dasar dalam pembayaran tunjangan kinerja pegawai.

Pada Triwulan II telah terealisasi untuk laporan kinerja Triwulan II tahun 2024 sehingga realisasi tercapai 5%

Dengan demikian realisasi capaian indikator ini adalah

Parameter 1 (7,5%) + parameter 2 (0 %) + parameter 3 (3%) + parameter 4 (5%) = 15,5 % dari target 82 atau capaian sebesar 18,90 %

Indikator kinerja ini dihitung berdasarkan perhitungan tahunan.

Untuk melaksanakan Indikator kinerja ini didukung dengan pagu anggaran semula sebesar Rp 26.498.000,- dan menjadi Rp 24.998.000 terdiri dari :

- a. Layanan Hubungan masyarakat sebesar Rp 10.970.00,-
- b. Layanan data dan informasi sebesar Rp 14.028.000,-

Sampai dengan triwulan II tahun 2024 teralisasi anggaran sebesar Rp 5.593.000 atau 22,37 % , jika dibandingkan realisasi pada triwulan I tahun 2024 sebesar Rp 900.000 atau 7,22 % mengalami kenaikan sebesar 15,15 %

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

Jika dibandingkan realisasi triwulan II tahun 2023 sebesar Rp 7.999.584 atau 48,78 %, maka triwulan II tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 26,41%.

Untuk mendukung tercapainya IKU ini didukung SDM sebanyak 7 orang terdiri dari Kasubbag Umum, Pejabat Pembuat Komitmen, Fungsional APK APBN Muda, Staf Pengelola Anggaran (Bendahara Pengeluaran, Penyusun Laporan Keuangan, Verifikator Keuangan, Analis Laporan BMN).

#### Akar masalah

Adanya perubahan target tahunan pada Indikator Kinerja Utama Unit Penanganan dan/atau pengolahan ikan yang menerapkan sistem traceability (UPI) semula 60 Sertifikat menjadi 23 Sertifikat

#### Tindakan yang telah dilaksanakan

- terselesaikannya Rencana Kerja Tahun 2024
- Telah mengupload data dukung penilaian Mandiri SAKIP pada aplikasi Kinerjaku
- PLT Kepala Balai Besar KIPM Makassar kepada Sekretaris BPPMHKP No. B.1270/BBKIPM.MKS/TU.140/VI/2024 tertanggal 3 Juni 2024 Perihal Usulan revisi target kegiatan traceability tahun 2024.

#### Rekomendasi rencana aksi

Menindaklanjuti adanya perubahan target IKU maka akan dilakukan penginputan perubahan target pada aplikasi Kinerjaku



# LAPORAN KINERJA BALAI BESAR KIPM MAKASSAR TAHUN 2024

**IK 10. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Balai Besar KIPM Makassar**

| Sasaran Strategis                                 | Indikator Kinerja (IK)  | Realisasi Tahun 2019 - 2023 |      |      |      |      | Tahun 2024  |                   |                      |  |  | Renstra Balai Besar KIPM Makassar 2020 - 2024 |                                   |
|---|---|-----------------------------|------|------|------|------|-------------|-------------------|----------------------|--|--|---|-----------------------------------|
|   |   | 2019                        | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | Target 2024 | Target TW II 2024 | Realisasi TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target Tahun 2024 | Target 2024                                   | % Capaian terhadap Target Renstra |
| Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP | 10 Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Balai Besar KIPM Makassar | -                           | -    | -    | -    | 100  | 100         | 100               | 100                  | 100                                    | 100,0                                  | -   | -                                 |

Dalam rangka mempertanggungjawabkan pengelolaan kegiatan dan anggaran oleh Satuan Kerja, maka secara periodik dilakukan pemeriksaan oleh aparat pengawas internal (Inspektorat Jenderal) dan eksternal (Badan Pemeriksa Keuangan). Pemeriksaan keuangan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam rangka memberikan pernyataan opini tentang tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah. Pemeriksaan keuangan bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar dalam semua hal material, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, atau basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Pemeriksaan atas laporan keuangan dilakukan setelah laporan keuangan disusun oleh obyek pemeriksaan

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

(Kementerian/Lembaga Negara, Pemerintah Pusat, dan Pemerintah Daerah), dan diserahkan kepada BPK paling lambat 3 bulan setelah tahun anggaran dimaksud berakhir;

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK Satker BKIPM merupakan pernyataan profesional pemeriksaan mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni (1) kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, (2) kecukupan pengungkapan, (3) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan (4) efektifitas sistem pengendalian intern;

Indikator kinerja “Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Balai Besar KIPM Makassar (%)” dihitung berdasarkan dokumen formal yang dituangkan dalam laporan hasil pemeriksaan BPK dan dokumen bukti tindak lanjut penyelesaiannya. Formulasi perhitungannya menggunakan pendekatan sebagai berikut :

$$\% P = (A/B) \times 100\%$$

Keterangan :

% P = Persentase penyelesaian temuan;

A = Jumlah nilai temuan atas laporan keuangan tahun anggaran 2023 yang diselesaikan pada LHP atas kepatuhan;

B = Nilai temuan BPK tahun 2023;

Pada triwulan II tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan atas laporan keuangan tahun 2023 pada Balai Besar KIPM Makassar oleh BPK RI. Dalam pemeriksaan tersebut ditemukan temuan sebagai berikut :

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

| No. | Uraian Temuan                                      | Nilai (Rp.) |
|-----|--|-------------|
| 1   | Kelebihan pembayaran tunjangan kinerja pegawai     | 6.770.700   |
| 2   | Kelebihan pembayaran tunjangan fungsional tertentu | 5.280.000   |
| 3   | Kelebihan pembayaran tunjangan fungsional umum     | 5.040.000   |
|     | Jumlah   | 17.090.700  |

Sesuai surat Sekretaris BPPMHKP Nomor B.1245/BKIPM.1/HP.520/IV/2024 tanggal 2 April 2024 Hal Tanggapan Konsep Temuan Pemeriksaan BPK RI, maka telah dilakukan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan BPK RI tersebut, yakni dengan melakukan penyetoran atas kelebihan pembayaran dengan uraian sebagai berikut :

| No. | Uraian Penyetoran   | Nomor dan Tanggal NTPN                        |
|-----|---|---|
| 1   | Penyetoran kelebihan pembayaran tunjangan kinerja pegawai sebesar Rp. 6.770.700,-     | No. 100F61QV3RROBMS<br>Tanggal 23 April 2024  |
| 2   | Penyetoran kelebihan pembayaran tunjangan fungsional tertentu sebesar Rp. 5.280.000,- | No. C1C023CIFK4LPCAN<br>Tanggal 23 April 2024 |
| 3   | Penyetoran kelebihan pembayaran tunjangan fungsional umum sebesar Rp. 5.040.000,-     | No. 9871D2G4VPI9CBI2<br>Tanggal 23 April 2024 |

Dengan demikian capaian indikator kinerja ini adalah :

$$\begin{aligned} \% P &= (A/B) \times 100\% \\ &= (17.090.700/17.090.700) \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada triwulan I tahun 2024, maka capaiannya sama yaitu 100%;

Kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian kinerja triwulan II tahun 2023 karena uraian indikator kinerja berbeda;

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

Pencapaian target indikator kinerja ini didukung oleh pengelola anggaran sebanyak 11 orang, yang terdiri dari :

- (1) Kuasa Pengguna Anggaran;
- (2) Pejabat Pembuat Komitmen;
- (3) Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar;
- (4) Pejabat Pengadaan Barang/Jasa;
- (5) Pejabat Pemeriksa dan Penerima Hasil Pekerjaan;
- (6) Bendahara Penerimaan;
- (7) Bendahara Pengeluaran;
- (8) Pejabat Pengelola Administrasi Belanja Pegawai;
- (9) Verifikator Keuangan (3 orang);

Alokasi anggaran untuk mendukung pelaksanaan kinerja adalah sebesar Rp. 11.644.000,- yang terdiri dari :

- Belanja bahan penggandaan dan pelaporan Rp. 8.044.000,-;
- Alat tulis kantor dan komputer suplies Rp. 3.600.000,-;

Sampai dengan triwulan II tahun 2024 telah direalisasikan anggaran Rp. 2.027.500,- atau 17,41% yang digunakan untuk penggandaan laporan Rp. 1.042.000,- serta pengadaan alat tulis kantor dan komputer suplies Rp. 985.500,-. Realisasi tersebut sama dengan triwulan I tahun 2024, karena pada triwulan II tahun 2024 tidak dilakukan belanja untuk mendukung indikator kinerja ini mengingat pengadaan belanja bahan pelaporan, alat tulis kantor dan komputer suplies dapat dicukupi pada pengadaan triwulan I tahun 2024;

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 16.400.000,- pada triwulan II dapat direalisasikan anggaran sebesar Rp. 7.999.584,- atau 48,78%. Dengan demikian terjadi penurunan realisasi sebesar 31,37% pada periode yang sama;

#### **Akar masalah**

Terjadinya tuntutan ganti rugi (kelebihan belanja) dikarenakan pengelola anggaran kurang cermat dalam melakukan verifikasi dokumen tagihan pembayaran belanja;

#### **Tindakan yang telah dilaksanakan**

- (1) Meningkatkan pemahaman dan kecermatan verifikator keuangan dan pengelola anggaran melalui sharing session “Penatausahaan Tagihan Pembayaran Belanja” dengan nara sumber PPK dan Kepala Subbagian Umum pada tanggal 3 Mei 2024;
- (2) Melakukan verifikasi terhadap seluruh dokumen tagihan pembayaran belanja oleh verifikator keuangan;

#### **Rekomendasi rencana aksi**

- (1) Meningkatkan realisasi dan kualitas belanja layanan pemantauan dan evaluasi untuk mendukung pencapaian target kinerja;
- (2) Memastikan kecermatan verifikasi keuangan dengan penggunaan lembar ceklist verifikasi bukti tagihan belanja yang dilakukan oleh verifikator keuangan dan PPK;

# LAPORAN KINERJA BALAI BESAR KIPM MAKASSAR TAHUN 2024



Dokumentasi kegiatan Penatausahaan  
Tagihan Pembayaran Belanja

## IK 11. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Balai Besar KIPM Makassar

| Sasaran Strategis                                  | Indikator Kinerja (IK)  | Realisasi Tahun 2019 - 2023 |      |      |      |      | Tahun 2024  |                   |                      |  |  | Renstra Balai Besar KIPM Makassar 2020 - 2024 |                                   |
|--|---|-----------------------------|------|------|------|------|-------------|-------------------|----------------------|--|--|---|-----------------------------------|
|  |   | 2019                        | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | Target 2024 | Target TW II 2024 | Realisasi TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target Tahun 2024 | Target 2024                                   | % Capaian terhadap Target Renstra |
| Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPMHHKP | Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Balai Besar KIPM Makassar | -                           | 82   | 65   | 100  | 100  | 80          | 80                | 100                  | 125                                    | 125                                    | -   | -                                 |

Pengawasan adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan untuk merancang sistem umpan balik informasi, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan, untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan tersebut, serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumberdaya telah digunakan seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

pemerintahan. Pengawasan merupakan hal penting dalam menjalankan suatu perencanaan. Dengan adanya pengawasan maka perencanaan yang diharapkan oleh manajemen dapat terpenuhi dan berjalan dengan baik;

Pengawasan pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai. Melalui pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Melalui pengawasan tercipta suatu aktivitas yang berkaitan erat dengan penentuan atau evaluasi mengenai sejauh mana pelaksanaan kerja sudah dilaksanakan. Pengawasan juga dapat mendeteksi sejauh mana kebijakan pimpinan dijalankan dan sampai sejauhmana penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan kerja tersebut;

Indikator Kinerja ini dihitung dari persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal KKP pada Balai Besar KIPM Makassar berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun BAP) yang terbit pada Triwulan IV tahun 2023 s/d. Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Balai Besar KIPM Makassar yang menjadi obyek pengawasan, dengan formula perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\sum Nt}{\sum N} \times 100\%$$

$\sum Nt$  = Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti;

$\sum N$  = Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan ;

Pada triwulan II tahun 2024 tidak terdapat audit kinerja dari Inspektorat Jenderal KKP, sehingga realisasi indikator kinerja ini 100%, sama seperti pada periode triwulan II

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

tahun 2023 tidak terdapat audit dari Inspektorat Jenderal KKP sehingga nilai capaian kinerja adalah sebesar 125%.

Jika dibandingkan dengan realisasi indikator kinerja pada triwulan II tahun 2023, maka nilainya sama yaitu 100%.

Capaian indikator kinerja ini didukung dengan pagu anggaran yang telah direvisi dari Rp.646.063.000,- menjadi Rp.665.222.000,- yang sampai dengan triwulan II tahun 2024 terealisasi sebesar Rp.210.702.310,- atau 31,67% yang digunakan untuk belanja keperluan perkantoran, belanja pengiriman surat dinas pos pusat, belanja honor operasional satuan kerja, Belanja honor output kegiatan, belanja barang persediaan barang konsumsi dan belanja pemeliharaan peralatan dan mesin.

Adapun progress peningkatan penggunaan anggaran dari triwulan I ke triwulan II sebesar 9,86%. Jika dibandingkan alokasi anggaran pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 16.400.000,- terjadi peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar 97,53%. Hal ini disebabkan terjadinya perubahan kegiatan yang mendukung indicator kinerja ini, yang semula hanya berasal dari anggaran pemantauan dan evaluasi, menjadi belanja operasional perkantoran.

Adapun realisasi sampai dengan triwulan II tahun 2023 dari pagu Rp. 16.400.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 7.999.584,- atau 48,78%, lebih besar dari realisasi triwulan II tahun 2024.

Jumlah SDM yang terlibat dalam mendukung tercapainya IK ini sebanyak 14 orang yang terdiri atas KPA 1 orang, PPK 1 orang, PPSPM 1 orang, Pejabat Pengadaan 1 orang, Pejabat Penerima dan Pemeriksa Barang 1 orang, Pengurus BMN 1, Bendahara 2 orang, Bendahara Penerimaan Pembantu 1 orang, Staf KPA 2 orang, Staf PPK 3 orang,



# LAPORAN KINERJA BALAI BESAR KIPM MAKASSAR TAHUN 2024

jika dibandingkan dengan tahun 2023 jumlah sdm yang terlibat sebanyak 23 orang sehingga terjadi efisiensi penggunaan sdm dalm mendukung iku ini.

## Akar Masalah

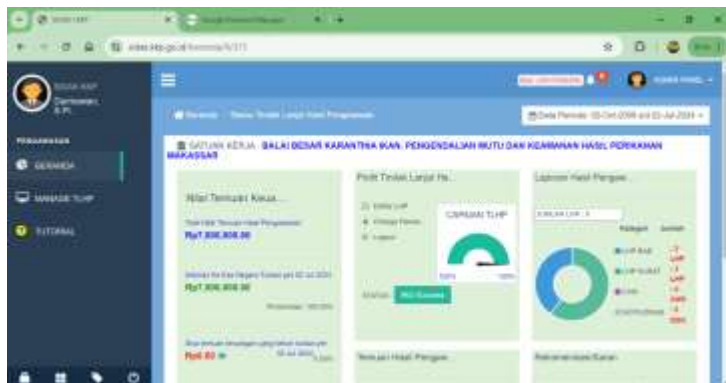
Potensi masalah kurang cermatnya pengelola kegiatan dan anggaran dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan itjen.

## Tindakan yang telah dilaksanakan

1. Telah dilakukan pemantauan hasil audit itjen melalui aplikasi SIDAK;
2. Telah dilaksanakan briefing kepada tim pengelola kegiatan dan anggaran pada tanggal 28 Juni 2024, dengan substansi briefing salah satunya adalah pengelolaan kegiatan dan anggaran dan pemantauan hasil audit oleh itjen KKP.

## Rekomendasi rencana aksi

Operator SIDAK memantau aplikasi SIDAK secara berkala.



# LAPORAN KINERJA BALAI BESAR KIPM MAKASSAR TAHUN 2024

## IK 12. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran ( IKPA ) Lingkup Balai Besar KIPM Makassar

| Sasaran Strategis                                 | Indikator Kinerja ( IK )  | Realisasi Tahun 2019 - 2023 |      |      |       |       | Tahun 2024  |                   |                                      |  |             | Renstra Balai Besar KIPM Makassar 2020 - 2024 |   |
|---|---|-----------------------------|------|------|-------|-------|-------------|-------------------|--------------------------------------|--|-------------|---|---|
|   |   | 2019                        | 2020 | 2021 | 2022  | 2023  | Target 2024 | Target TW II 2024 | Realisasi terhadap Target TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target Tahun 2024 | Target 2024 | % Capaian terhadap Target Renstra             |   |
| Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPMHPK | 12. Nilai Indikator pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Balai Besar KIPM Makassar | -                           | 88   | 89   | 98,44 | 96,38 | 93,76       | 83                | 98,93                                | 105,49                                 | 105,49      | -   | - |

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang selanjutnya disingkat IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan Selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Ruang lingkup :

1. IKPA merupakan alat penilaian kinerja pelaksanaan anggaran belanja K/L atas pelaksanaan DIPA.
2. Penilaian kinerja pelaksanaan anggaran dilakukan secara periodik dengan memperhatikan aspek evaluasi dan perbaikan kinerja pelaksanaan anggaran yang transparan dan akuntabel sesuai dengan ketentuan di bidang pelaksanaan anggaran.

Dalam rangka percepatan pelaksanaan program dan kegiatan serta untuk mewujudkan belanja pemerintah yang lebih berkualitas (*spending better*) dan mendukung pemulihan ekonomi :

1. Meningkatkan kualitas perencanaan;

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

2. Meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan rencana kegiatan;
3. Melakukan akselerasi pelaksanaan program/kegiatan/proyek;
4. Melakukan percepatan pelaksanaan pengadaan barang/jasa (PBJ);
5. Meningkatkan akurasi dan percepatan penyaluran dana Bansos dan Banper;
6. Meningkatkan kualitas belanja melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas belanja (*value for money*);
7. Meningkatkan monitoring dan evaluasi.

Pengukuran capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dilakukan atas penilaian dari berbagai aspek yaitu :

1. Kualitas perencanaan anggaran
  - a. Revisi DIPA (10%)
  - b. Deviasi Halaman III DIPA (15%)
2. Kualitas pelaksanaan anggaran
  - a. Penyerapan Anggaran (20%)
  - b. Belanja Kontraktual (10%)
  - c. Penyelesaian Tagihan (10%)
  - d. Pengelolaan UP dan TUP (10%)
  - e. Dispensasi SPM (menjadi pengurang nilai IKPA)
3. Kualitas hasil pelaksanaan anggaran
  - a. Capaian Output (25%)

Capaian nilai IKPA pada triwulan II tahun 2024 sebesar 98,93 atau 105,49% dari target 93,76 dengan rincian sebagai berikut :

1. Aspek kualitas perencanaan anggaran
  - a. Revisi DIPA (10%) merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kualitas perencanaan anggaran Satker berdasarkan frekuensi revisi DIPA yang dilakukan oleh Satker dalam satu semester.

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

Pada triwulan II Tahun 2024 tidak terdapat revisi yang mempengaruhi nilai IKPA sehingga capaiannya adalah :

$$(100/100) \times 10\% = 10\%$$

- b. Deviasi Halaman III DIPA (10%) merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kualitas perencanaan anggaran Satker berdasarkan rata-rata nilai kinerja bulanan Deviasi Halaman III DIPA. Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap RPD bulanan pada setiap jenis belanja dan memperhitungkan proporsi pagu masing-masing jenis belanja, berdasarkan pemutakhiran RPD pada Halaman III DIPA yang disampaikan oleh Satker paling lambat pada hari kerja kesepuluh awal triwulan. Rata-rata deviasi kumulatif diperoleh dari nilai aplikasi OMSPAN sampai Juni 2024 sebesar 0 sehingga nilai deviasi halaman III DIPA sebagai berikut :

$$100 - \text{rata rata deviasi kumulatif} = 100 - 0 = 100$$

Nilai rata-rata deviasi kumulatif triwulan II diperoleh 100

Dengan demikian revisi DIPA memperoleh bobot nilai  $(100/100) \times 10\% = 10\%$ .

#### 2. Aspek kualitas pelaksanaan anggaran

- a. Penyerapan Anggaran (20%) merupakan indikator kinerja yang digunakan mengukur kualitas pelaksanaan anggaran Satker kesesuaian eksekusi belanja dengan target penyerapan anggaran triwulanan, dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan. Nilai kinerja, diperoleh dari rasio antara penyerapan terhadap target penyerapan setiap triwulan. Berdasarkan nilai penyerapan yang tertera pada aplikasi Monev PA 94,65 maka diperoleh bobot sebagai berikut :

$$94,65 \times 20\% = 18,93\%$$

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

Nilai penyerapan anggaran tersebut diperoleh dari :

$$PA = \frac{\text{Nilai Tertimbang TW I} + \text{Nilai Tertimbang TW II}}{2}$$

$$PA = \frac{100 + 89,3}{2} = 94,65$$

- b. Belanja kontraktual (10%) merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur upaya akselerasi belanja kontraktual pada Satker, dihitung berdasarkan nilai komposit antara nilai kinerja (1) Komponen akselerasi kontrak dini (bobot 40%), (2) Komponen akselerasi belanja modal (bobot 40%), dan (3) Komponen akselerasi kontrak (bobot 20%).

Sampai dengan triwulan II tahun 2024 tidak terdapat kontrak yang sifatnya kontraktual sehingga perhitungannya sebagai berikut :

- Akselerasi kontrak dini :  $100 \times 40\% = 40$
  - Akselerasi belanja modal :  $100 \times 40\% = 40$
  - Akselerasi kontrak :  $100 \times 20\% = 20$
- Jumlah = 100

Dengan demikian capaian indikator kinerja belanja kontraktual adalah  $(100/100) \times 10\% = 10\%$ .

- c. Penyelesaian tagihan (10%) merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur ketepatan waktu penyampaian SPM-LS kontraktual Satker, dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu penyelesaian tagihan dengan mekanisme SPM-LS kontraktual terhadap seluruh SPM-LS kontraktual yang diajukan ke KPPN mitra.

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

Pada triwulan II tahun 2024 tidak terdapat SPM-LS kontraktual sehingga perhitungannya sebagai berikut :

$$(0/0) \times 10\% = 10\%.$$

- d. Pengelolaan UP dan TUP (10%) merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur ketepatan waktu pertanggungjawaban UP (GUP) dan pertanggungjawaban TUP (PTUP), efisiensi besaran UP dan TUP yang dikelola, dan penggunaan UP kartu kredit pemerintah, dihitung berdasarkan nilai komposit dari komponen (1) Pengelolaan UP dan TUP tunai (bobot 90%), dan (2) Pengelolaan UP kartu kredit pemerintah (bobot 10%). Untuk pengelolaan UP dan TUP tunai dihitung berdasarkan nilai komposit dari (1) Ketepatan waktu (bobot 50%), (2) Persentase GUP (bobot 25%), dan (3) Setoran TUP (bobot 25%).

Pada triwulan II tahun 2024 pengelolaan UP dan TUP dihitung sebagai berikut :

- (1) Perhitungan nilai pengelolaan UP dan TUP tunai :

|                   |             |       |
|-------------------|-------------|-------|
| - Ketepatan waktu | : 100 x 50% | = 50  |
| - Persentase GUP  | : 100 x 25% | = 25  |
| - Setoran TUP     | : 100 x 25% | = 25  |
|                   | Jumlah      | = 100 |

Jadi nilai UP dan TUP tunai adalah :  $(100/100) \times 90\% = 90$ .

- (2) Perhitungan pengelolaan UP kartu kredit pemerintah :

Pengelolaan UP kartu kredit pemerintah telah dilaksanakan sesuai ketentuan sehingga nilainya adalah 100.

Jadi nilai kinerja pengelolaan UP kartu kredit pemerintah adalah  $(100/100) \times 10\% = 10\%$ .

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

Dengan demikian nilai kinerja pengelolaan UP dan TUP adalah :  $(90 + 10)/100 \times 10\% = 10\%$ .

- e. Dispensasi SPM (0%) merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kepatuhan Satker dalam menyampaikan SPM sesuai dengan batas waktu penyampaian SPM diakhir tahun anggaran yang diatur dalam ketentuan mengenai pedoman pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran negara pada akhir tahun anggaran, dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN mitra di triwulan IV.

Pada triwulan II tidak terdapat dispensasi SPM sehingga nilai dispensasi SPM adalah 0.

### 3. Aspek kualitas hasil pelaksanaan anggaran

Capaian output (25%) merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur ketepatan waktu penyampaian data dan ketercapaian output pada Satker, dihitung berdasarkan komposit nilai kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (bobot 30%), dan (2) Komponen capaian RO (bobot 70%).

Sampai dengan triwulan II tahun 2024, perhitungan capaian output adalah sebagai berikut :

|                   |             |       |
|-------------------|-------------|-------|
| - Ketepatan waktu | : 100 x 30% | = 30  |
| - Capaian RO      | : 100 x 70% | = 70  |
|                   | Jumlah      | = 100 |

Dengan demikian nilai kinerja capaian output adalah  $(100/100) \times 25\% = 25\%$ .

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

Dari tiga aspek penilaian tersebut diperoleh nilai 98,93 dengan rincian sebagai berikut :

| Keterangan  | Kualitas Perencanaan Anggaran |                      | Kualitas Pelaksanaan Anggaran |                     |                      |                        | Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran | Nilai Total |
|-------------|-------------------------------|----------------------|-------------------------------|---------------------|----------------------|------------------------|-------------------------------------|-------------|
|             | Revisi DIPA                   | Deviasi Hal III DIPA | Penyerapan Anggaran           | Belanja Kontraktual | Penyelesaian Tagihan | Pengelolaan UP dan TUP | Capaian Output                      |             |
| Nilai       | 100                           | 100                  | 94,65                         | 100                 | 100                  | 100                    | 100                                 | 98,93       |
| Bobot       | 10                            | 15                   | 20                            | 10                  | 10                   | 10                     | 25                                  |             |
| Nilai Akhir | 10                            | 15                   | 18,93                         | 10                  | 10                   | 10                     | 25                                  |             |
| Nilai Aspek | 100                           |                      | 98,66                         |                     |                      |                        | 100                                 |             |

Realisasi Indikator kinerja triwulan II tahun 2024 adalah 98,93 dari target tahunan sebesar 93,78 atau tingkat capaian kinerja 105,49% jika dibandingkan dengan triwulan II tahun 2023 mengalami peningkatan nilai IKPA sebesar 2,72% yaitu dari 96,21 menjadi 98,93 hal ini terjadi karena adanya peningkatan pada nilai pengelolaan UP dan TUP dari 93,33% menjadi 100% dan peningkatan nilai deviasi halaman III DIPA dari 89,12% menjadi 100%.

Jika dibandingkan dengan capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran triwulan I tahun 2024 yang sebesar 74,91 maka terjadi kenaikan sebesar 24,02. Hal ini disebabkan nilai komponen capaian output yang pada triwulan I tahun 2024 belum dinilai karena aplikasi belum siap, pada triwulan II tahun 2024 telah dinilai dan memperoleh nilai maksimal.

Capaian indikator kinerja ini didukung dengan pagu anggaran T.A 2024 sebesar Rp.10.632.000,- digunakan untuk layanan manajemen keuangan. Sedangkan pagu anggaran tahun 2023 sebesar Rp.15.600.000,- mengalami penurunan sebesar Rp.4.968.000,-.

Realisasi anggaran sampai dengan triwulan II tahun 2024 sebesar Rp.9.097.000,- atau 85,56% yang digunakan untuk belanja barang persediaan barang konsumsi 86,73%,-



# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

dan perjalanan dinas dalam kota sebesar 61,38%. Jika dibandingkan dengan realisasi anggaran pada triwulan II tahun 2023 yang sebesar 49,74%, maka terjadi kenaikan sebesar 35,82%.

Jika dibandingkan dengan triwulan I tahun 2024 yang realisasinya 47,74% maka terjadi kenaikan realisasi anggaran sebesar 49,74%.

Untuk mendukung tercapainya indikator kinerja ini didukung SDM sebanyak 11 orang terdiri atas KPA, PPK, PPSPM, Bendahara Pengeluaran, Bendahara Penerimaan, Verifikator Keuangan (3 orang), Pejabat Pengadaan Barang/Jasa, Pejabat Pemeriksa dan Penerima Hasil Pekerjaan, dan Operator BMN.

#### **Akar Masalah**

Potensi masalah yang mungkin bisa terjadi adalah turunnya nilai IKPA apabila operator kurang memonitoring pelaksanaan anggaran

#### **Tindakan yang telah dilaksanakan**

Telah melakukan komunikasi dengan KPPN Mitra dalam pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI pada tanggal 22 April 2024 sekaligus mengikuti sosialisasi pengisian capaian output. Hasil dari komunikasi itu adalah telah terealisasinya capaian output Triwulan I tahun 2024 dengan nilai sempurna atau 100.

#### **Rekomendasi rencana aksi**

Melakukan pemantauan secara berkala terkait pengisian data kinerja kegiatan dan anggaran

# LAPORAN KINERJA BALAI BESAR KIPM MAKASSAR TAHUN 2024



## INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN BALAI BESAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MAKASSAR

Periode s.d. Juni

| No | Periode | Kode KIPM | Berkas SA | Jumlah Revisi | Berkas  | Kualitas Pelaksanaan Anggaran |                         | Kualitas Pelaksanaan Anggaran |                   |                       |                          | Nilai Total | Rencana Belanja | Eksposur SPN (Pengering) | Nilai Belanja (Berkas Total) |                 |
|----|---------|-----------|-----------|---------------|---|-------------------------------|-------------------------|-------------------------------|-------------------|-----------------------|--------------------------|-------------|-----------------|--------------------------|------------------------------|-----------------|
|    |         |           |           |               |   | Revisi SPN                    | Tingkat Keseluruhan SPN | Penyerapan Anggaran           | Rencana Realisasi | Pengalokasian Tagihan | Pengalokasian IP dan TUP |             |                 |                          |                              | Tagihan Belanja |
| 1  | 2024    | 138       | 133       | 0             | 100   | 100,00                        | 100,00                  | 98,00                         | 100,00            | 100,00                | 100,00                   | 100,00      | 98,00           | 100%                     | 0,00                         | 98,00           |
|    |         |           |           |               | BALAI BESAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MAKASSAR | Balut                         | 10                      | 10                            | 10                | 10                    | 10                       | 10          | 10              |                          |                              |                 |
|    |         |           |           |               | Nilai Belanja   | 90,00                         | 10,00                   | 10,00                         | 10,00             | 10,00                 | 10,00                    | 10,00       | 10,00           |                          |                              |                 |
|    |         |           |           |               | Nilai KIPM  | 100,00                        |                         |                               |                   |                       |                          |             |                 |                          |                              |                 |



### IK 13. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Balai Besar KIPM Makassar

| Sasaran Strategis                                  | Indikator Kinerja (IK)                                      | Realisasi Tahun 2019 - 2023 |      |      |       |      | Tahun 2024  |                   |                      |  |  | Renstra Balai Besar KIPM Makassar 2020 - 2024 |                                   |
|--|---|-----------------------------|------|------|-------|------|-------------|-------------------|----------------------|--|--|---|-----------------------------------|
|  |   | 2019                        | 2020 | 2021 | 2022  | 2023 | Target 2024 | Target TW II 2024 | Realisasi TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target Tahun 2024 | Target 2024                                   | % Capaian terhadap Target Renstra |
| Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPM/HKP | 13 Nilai kinerja anggaran lingkup Balai Besar KIPM Makassar |                             |      | 86   | 87,87 | 86,2 | 86          | 47,46             | 55,18                |  |  |   |                                   |

Menteri keuangan melaksanakan evaluasi kinerja anggaran sebagai salah satu instrument penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

fungsi peningkatan kualitas. Fungsi akuntabilitas bertujuan untuk membuktikan dan mempertanggungjawabkan secara professional kepada pemangku kepentingan atas penggunaan anggaran yang dikelola kementerian/lembaga, unit eselon I / dan / satuan kerja bersangkutan. Sedangkan fungsi peningkatan kualitas dimaksud bertujuan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi, serta mengidentifikasi faktor- faktor pendukung dan kendala atas pelaksanaan RKA- K/L dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran dan bahan masukan penyusunan kebijakan.

Hasil Evaluasi Kinerja Anggaran digunakan sebagai salah satu dasar untuk:

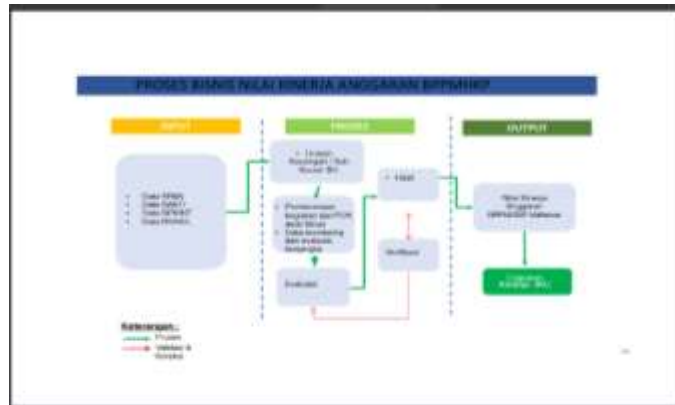
- Penyusunan tema, sasaran, arah kebijakan dan prioritas pembangunan tahunan yang direncanakan;
- Penyusunan reviu angka dasar;
- Penyusunan alokasi anggaran tahun berikutnya dan/atau penyesuaian anggaran tahun berkenan; dan
- Pemberian penghargaan dan/atau pengenaan sanksi

Dalam melaksanakan Evaluasi Kinerja Anggaran, Menteri Keuangan dapat melibatkan Kementerian/Lembaga; dan/atau pihak-pihak lain, yang antara lain meliputi akademisi, pakar dan praktisi.

Pada Triwulan II Tahun 2024 terdapat perubahan pada Aplikasi Monev Kementerian Keuangan. Pada tahun 2024 pengukuran Nilai kinerja Anggaran berdasarkan pada 2 kategori yaitu Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Sedangkan untuk tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya Nilai kinerja anggaran didasarkan dari 4 aspek yaitu Aspek Penyerapan, Konsistensi, Capaian realisasi Output, dan Nilai Efisiensi.

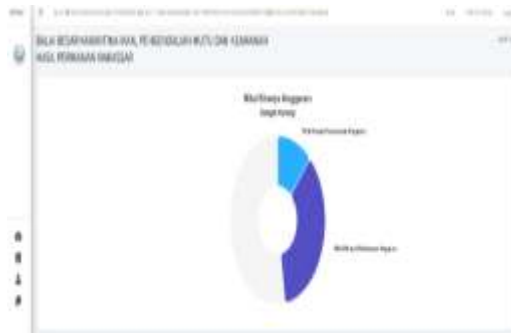
# LAPORAN KINERJA BALAI BESAR KIPM MAKASSAR TAHUN 2024

Berikut adalah alur terbentuknya data pada dashboard Aplikasi Money Kemenkeu



Dashboard Aplikasi Money Kemenkeu

Penjelasan Dashboard



1. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sebesar 11,92 persen (25%)
2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 35,54 Persen (75%)

**Total Nilai Kinerja Anggaran TW II 2024 adalah sebesar 47,46 atau "Sangat Kurang"**

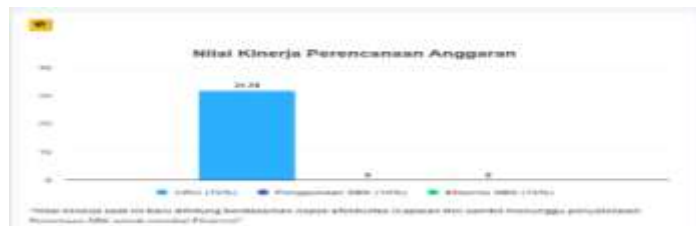
# LAPORAN KINERJA BALAI BESAR KIPM MAKASSAR TAHUN 2024

Nilai Kinerja Anggaran pada dashboard adalah “sangat kurang” disebabkan karena terlambatnya aliran data Aplikasi Monev PA ke Aplikasi Monev Kemenkeu yang menyebabkan Dashboard Indikator Pengukur Nilai Kinerja Anggaran belum maksimal. Adapun penginputan yang dilakukan oleh operator satker telah tepat waktu.

Berikut Indikator Pengukur Nilai Kinerja Anggaran yang belum maksimal :

1. Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran : data yang kurang adalah Nilai Kinerja saat ini baru dihitung berdasarkan Aspek Efektifitas (Capaian RO) sambil menunggu penyelesaian pemetaan SBK untuk menilai efisiensi. Dibawah ini adalah Dashboard aplikasi yang menampilkan Nilai kinerja Perencanaan Anggaran.

Tampilan Dashboard Komponen Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran



Dasboard Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran



Dengan demikian bobot untuk nilai kinerja perencanaan anggaran adalah 11,92:

# LAPORAN KINERJA BALAI BESAR KIPM MAKASSAR TAHUN 2024

## 1. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Pengukuran Nilai kinerja Pelaksanaan Anggaran di dukung oleh 8 indikator yaitu: Revisi DIPA, Penyerapan Anggaran, Penyelesaian Tagihan, Dispensasi SPM, Deviasi Halaman 3 DIPA, Belanja Kontraktual, Pengelolaan UP dan TUP, dan Capaian output.

Tabel perbedaan data Nilai Kinerja Pelaksanaan (IKPA) antara Aplikasi MonSAKTI dengan Aplikasi Monev Kemenkeu yang disebabkan aliran data yang terlambat.

| Indikator              | Bobot | Monev Kemenkeu | Monev PA |
|------------------------|-------|----------------|----------|
| Revisi DIPA            | 10    | 10             | 10       |
| Diviasi Hal III DIPA   | 15    | 13,24          | 15       |
| Penyerapan Anggaran    | 20    | 17,78          | 18,93    |
| Belanja Kontraktual    | 10    | 10             | 10       |
| Penyelesaian Tagihan   | 10    | 10             | 10       |
| Pengelolaan UP dan TUP | 10    | 10             | 10       |
| Capaian output         | 25    | 0              | 25       |
| Dispensasi SPM         | 0     | 0              | 0        |
| Total                  | 100   | 71,08          | 98,93    |

Tampilan Dashboard Komponen Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Dashboard Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran



# LAPORAN KINERJA BALAI BESAR KIPM MAKASSAR TAHUN 2024



Dengan demikian bobot untuk nilai kinerja pelaksanaan anggaran adalah 35.54

Aplikasi Monev Kemenkeu tidak bisa dibandingkan dengan tahun lalu karena adanya perbedaan indikator pengukuran untuk mendapatkan nilai Nilai Kinerja Anggaran. Namun dari segi Nilai Capaian Kinerja Triwulan II 2024 dan 2023 adalah 47,46 persen dan 68,24 persen. terjadi penurunan Triwulan II tahun 2024 sebesar 20,78 persen. Capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I 2024 karena pada Aplikasi triwulan I 2024 belum terbaca.

Perbedaan Tampilan Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu 2024 dan 2023

Tampilan Triwulan I 2024



# LAPORAN KINERJA BALAI BESAR KIPM MAKASSAR TAHUN 2024

## Tampilan Triwulan II 2024



Capaian indikator kinerja ini didukung dengan pagu anggaran tahun 2024 sebesar Rp71.621.000, sampai dengan Triwulan II 2024 telah terealisasi sebesar Rp62.710.204 atau 87.56% yang digunakan untuk :

- Belanja bahan 79,17%
- Belanja perjalanan dinas biasa 87,66%

Terdapat kenaikan realisasi anggaran sebesar 13,99% dari Triwulan I 2024 ke Triwulan II 2024. Sedangkan dibandingkan dengan realisasi anggaran Triwulan II 2023 adalah sebesar Rp40.644.255 atau 44,26 persen. Terjadi kenaikan yang signifikan dari segi realisasi anggaran pada Triwulan II tahun 2024. dari Peningkatan realisasi ini disebabkan karena Pagu anggaran tahun 2024 lebih kecil dibanding pagu anggaran tahun 2023 sehingga serapan realisasi lebih cepat.

Jumlah SDM yang terlibat dalam mendukung tercapainya IKU ini sebanyak 10 orang, terdiri atas KPA 1 orang, PPK 1 orang, PPSPM 1 orang, Bendahara Pengeluaran 1 orang, Staf KPA 3 orang, Staf PPK 2 Orang, Pejabat Pengadaan 1 orang.



# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

#### Akar masalah

Operator belum memahami proses bisnis dari Aplikasi Monev Keuangan sehingga belum bisa mengetahui perhitungan setiap komponen atau indikator dari pengukuran Nilai Kinerja Anggaran.

#### Tindakan yang telah dilaksanakan

Menindaklanjuti rekomendasi Triwulan I tahun 2024. Operator Monev Kemenkeu telah mengikuti

1. Sosialisasi Pelaporan Proyeksi Target dan Realiasi Capaian Output TA 2024 pada tgl 3 April 2024.
2. Press Release APBN dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Triwulan I Tahun 2024 di Wilayah KPPN Makassar I

#### Rekomendasi rencana aksi

Melakukan konsultasi terkait proses bisnis Monev Keuangan dan cara perhitungannya.

#### IK 14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup Balai Besar KIPM Makassar ( % )

| Sasaran Strategis                                  | Indikator Kinerja ( IK )   | Realisasi Tahun 2019 - 2023 |      |      |       |       | Tahun 2024  |                   |                     |  |  | Renstra Balai Besar KIPM Makassar 2020 - 2024 |                                   |
|--|--|-----------------------------|------|------|-------|-------|-------------|-------------------|---------------------|--|--|---|-----------------------------------|
|  |  | 2019                        | 2020 | 2021 | 2022  | 2023  | Target 2024 | Target TW II 2024 | Realisasi TW I 2024 | % Realisasi terhadap Target TW II 2024 | % Realisasi terhadap Target Tahun 2024 | Target 2024                                   | % Capaian terhadap Target Renstra |
| Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPM/HKP | 14 Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Balai Besar KIPM Makassar |                             |      |      | 79,56 | 78,26 | 80          | 0                 | 0                   | 0                                      | 0,0                                    | -   | -                                 |

Salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa adalah dengan mewujudkan pengadaan yang menghasilkan value for money. Untuk

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

mencapai hal tersebut maka diperlukan pasar pengadaan yang efisien dan dunia usaha yang berdaya saing.

Perlunya kontribusi dalam peningkatan penggunaan produk dalam negeri, peningkatan peran Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah serta pembangunan berkelanjutan.

Dalam pengadaan barang/ jasa pemerintah harus berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah, serta Petunjuk Pelaksananya. Jika tidak mematuhi ketentuan yang berlaku, maka pengadaan barang/ jasa akan berpotensi menyimpang dan tidak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa diukur berdasarkan jumlah nilai beberapa unsur:

1. Persentase Rencana Umum Pengadaan telah di upload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)
2. Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui LPSE (30%)
3. Persentase Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/ Jasa (20%)
4. Kesesuaian tahap pelaksanaan (30 %)

Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa diukur berdasarkan jumlah nilai beberapa unsur:

sebagai berikut :

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

1. Persentase Rencana Umum Pengadaan telah di upload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)

Untuk melaksanakan program kegiatan dan anggaran pengadaan Barang/ Jasa yang mudah diakses masyarakat, akuntabel dan transparan pada instansi pemerintah khususnya lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan maka perlu disusun Rencana Umum Pengadaan berbasis aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP), berkaitan dengan hal tersebut Balai Besar KIPM Makassar sebelum melaksanakan kegiatan pengadaan barang/ jasa telah menyusun Rencana Umum Pengadaan yang diupload di aplikasi SIRUP. Adapun rincian paket RUP yang telah diupload dengan rincian sebagai berikut :

- a. Paket Penyedia sebanyak 4 kegiatan dengan jumlah anggaran Rp. 28.604.000,-
- b. Paket Swakelola sebanyak 41 kegiatan dengan jumlah anggaran Rp. 1.481.619.000,-
- c. Paket Penyedia dalam swakelola sebanyak 78 kegiatan dengan jumlah anggaran Rp. 4.513.259.000,-

Rencana umum pengadaan yang telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP telah direalisasikan pada Triwulan 1 sehingga capaian pada Triwulan II menjadi = 0%;

2. Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui LPSE (30%)

Pada Tahun Anggaran 2024 tidak tersedia alokasi anggaran untuk kegiatan pengadaan belanja modal.

# LAPORAN KINERJA BALAI BESAR KIPM MAKASSAR TAHUN 2024

Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui LPSE telah dihitung pada Triwulan I sehingga capaian pada Triwulan II menjadi = 0%;

### 3. Persentase Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/ Jasa (20%)

Dalam pelaksanaan kegiatan pengadaan barang/ jasa telah dilakukan pencatatan dan penginputan pada Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Pelaksanaan penginputan di lakukan secara berjenjang dari Modul Persediaan, Modul Aset Tetap dan Modul GLP dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

| No Dokumen        | No Revisi | Tanggal    | Jumlah      | Sub-Bidang        | Status |
|-------------------|-----------|------------|-------------|-------------------|--------|
| 18499-2024-01-001 | 001       | 2024-01-01 | 1000000000  | 18499-2024-01-001 | Salah  |
| 18499-2024-01-002 | 001       | 2024-01-02 | 2000000000  | 18499-2024-01-002 | Salah  |
| 18499-2024-01-003 | 001       | 2024-01-03 | 3000000000  | 18499-2024-01-003 | Salah  |
| 18499-2024-01-004 | 001       | 2024-01-04 | 4000000000  | 18499-2024-01-004 | Salah  |
| 18499-2024-01-005 | 001       | 2024-01-05 | 5000000000  | 18499-2024-01-005 | Salah  |
| 18499-2024-01-006 | 001       | 2024-01-06 | 6000000000  | 18499-2024-01-006 | Salah  |
| 18499-2024-01-007 | 001       | 2024-01-07 | 7000000000  | 18499-2024-01-007 | Salah  |
| 18499-2024-01-008 | 001       | 2024-01-08 | 8000000000  | 18499-2024-01-008 | Salah  |
| 18499-2024-01-009 | 001       | 2024-01-09 | 9000000000  | 18499-2024-01-009 | Salah  |
| 18499-2024-01-010 | 001       | 2024-01-10 | 10000000000 | 18499-2024-01-010 | Salah  |

Adapun laporan penyelenggaraan barang/ jasa bersifat tahunan dengan dilengkapi Berita Acara Serah Terima Barang dari Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) ke Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) sebagai bentuk pertanggungjawaban PPK terhadap KPA.

Realisasi laporan penyelenggaraan pengadaan barang/ jasa = (0 %)

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

#### 4. Kesesuaian Tahap Pelaksanaan (30 %)

Semua proses pelaksanaan pengadaan barang dan jasa pada Triwulan II 2024 telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah. Adapun tahapan pelaksanaan adalah :

- a. Melakukan perencanaan pengadaan barang/ jasa;
- b. Melaksanakan persiapan pengadaan barang/ jasa;
- c. Melakukan pemilihan penyedia barang/ jasa;
- d. Melaksanakan serah terima barang yang dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Barang

Progres pelaksanaan kegiatan pengadaan barang/jasa Balai Besar KIPM Makassar pada periode triwulan II menggunakan system Digipay - Marketplace yang diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor Per-20/PB.2019 tentang Uji Coba Penggunaan Uang Persediaan melalui Sistem Marketplace dan Digital Payment Pada Satuan Kerja, dan secara teknis diatur dengan Surat Direktur Pengelolaan Kas Negara nomor ND-1209/PB.3/2021 tanggal 30 Juli 2021 dan ND-221/PB.3/2022 tanggal 10 Februari 2022. Pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini :

| REKAPITULASI BELANJA TRIWULAN II MENGGUNAKAN DIGIPAY - MARKETPLACES |              |           |               |              |           |               |              |           |
|---|--------------|-----------|---------------|--------------|-----------|---------------|--------------|-----------|
| JUNI  |              |           | MEI           |              |           | APRIL         |              |           |
| JUMLAH BARANG   | HARGA SATUAN | TOTAL     | JUMLAH BARANG | HARGA SATUAN | TOTAL     | JUMLAH BARANG | HARGA SATUAN | TOTAL     |
| 27  | 1.164.500    | 2.676.000 | 118           | 917.500      | 2.835.000 | 90            | 233.000      | 6.550.000 |

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

Total pengadaan menggunakan digipay sebesar Rp. 12.061.000,- (*dua belas juta enam puluh satu ribu rupiah*).

Untuk progress pengadaan belanja barang baik secara eletronik dan konvensional dapat dilihat pada table dibawah ini :

| Realisasi   | Belanja Barang (konvensional) | Belanja Digipay |
|-------------|-------------------------------|-----------------|
| 958.604.806 | 946.543.806                   | 12.061.000      |

Dari table diatas terlihat belanja barang secara konvensional mencapai 98,74% karena beberapa belanja barang tidak dapat dilaksanakan secara eletronik, seperti :

1. Belanja perjalan dinas pegawai;
2. Belanja jasa penyedia jasa lainnya perorangan;
3. Belanja Honor PPNPN;
4. Belanja Langganan daya dan jasa;
5. Belanja honor pengelola anggaran;
6. Eksploitasi kendaran dinas.

Seluruh pengadaan belanja barang diatas telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga nilai bobot pada unsur ini telah terealisasi 30%.

Dengan demikian realisasi Indikator Kinerja ini sampai triwulan II adalah :

Unsur 1 (0%) + Unsur 2 (0%) + Unsur 3 (0%) + Unsur 4 (4,69%) = 4,69 % dari target 80%

Sehingga tingkat capaiannya sebesar  $(4,69\%/80\%) \times 100\% = 5,86 \%$ .

Jika dibandingkan dengan realisasi Triwulan II tahun 2023 dengan nilai capaian 64,51% maka terjadi penurunan signifikan sebesar 59,82%.

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

Adapun sumberdaya manusia yang melaksanakan indikator kinerja ini selama tahun 2024 sebanyak 10 orang yang terdiri dari: KPA, PPK, PPSPM, Pejabat Pemeriksa/Penerima Hasil Pekerjaan, Bendahara Pengeluaran, Pejabat Pengadaan, Operator SIRUP dan Operator SAKTI (Modul Persediaan, Aset Tetap dan GLP).

Alokasi anggaran untuk mendukung kegiatan ini pada triwulan II tahun 2024 sebesar 165.810.000,- berbeda dengan anggaran pada triwulan I tahun 2024 sebesar Rp.214.456.000,- dimana terjadi revisi kurang sebesar Rp.48.646.000,- dapat dilihat pada table dibawah ini :

| NO           | URAIAN KEGIATAN  | PAGU ANGGARAN (Rp) | REALISASI (Rp)    | SISA ANGGARAN (Rp) | REALISASI (%) |
|--------------|--|--------------------|-------------------|--------------------|---------------|
| 1            | Operasional dan Pemeliharaan Kantor Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai/ Pakaian Kerja       | 43.546.000         | 970.000           | 42.576.000         | 2,23          |
| 2            | Operasional dan Pemeliharaan Kantor Pengadaan Makanan/ Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh | 20.064.000         | 4.294.900         | 15.769.100         | 21,41         |
| 3            | Operasional dan Pemeliharaan Kantor Pas Pelabuhan Laut/ Udara                            | 18.200.000         | 3.050.000         | 15.150.000         | 16,76         |
| 4            | Operasional dan Pemeliharaan Kantor pertemuan/ Jamuan Delegasi/ Misi/ Tamu               | 84.000.000         | 39.641.548        | 44.358.452         | 47,19         |
| <b>TOTAL</b> |  | <b>165.810.000</b> | <b>47.956.448</b> | <b>117.853.552</b> | <b>28,92</b>  |

Lambatnya proses penyerapan pada pengadaan pakaian dinas pegawai pada table diatas karena pelaksanaan proses pengadaan pakaian dinas baru mulai pada awal Juni 2024.

#### Akar permasalahan

Tingkat penyerapan anggaran masih sangat rendah yaitu pada kegiatan :

- Pengadaan penambah daya tahan tubuh sampai dengan Triwulan II/sampai dengan bulan juni 2024 senilai Rp. 4.294.900,00 atau senilai 21,41% dari anggarannya sebesar Rp.20.064.000,-

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

- b. Operasional Pas pelabuhan Laut/Bandara sampai dengan Triwulan II/sampai dengan bulan juni 2024 senilai Rp. 3.050.000,00 atau senilai 16,76% dari anggarannya sebesar Rp.15.150.000,-

#### Tindakan yang telah dilaksanakan

- Pada hari Rabu, 22 Mei 2024 bertempat di kantor Balai Besar KIPM Makassar Jl. Dakota No. 24, Sudiang – Makassar, Pejabat Pengadaan Barang/ Jasa (PBJ) dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) telah melakukan koordinasi dan komunikasi kepada pihak PT. Duta Artha Perdana selaku pihak penyedia terkait penyediaan dan percepatan pengadaan barang dalam SPSE berupa Alat Tulis Kantor (ATK) dan Komputer Supplies.
- Ketua Tim Kerja Dukungan Manajemen telah mengusulkan revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) anggaran pengadaan pas pelabuhan laut/ udara dan anggaran Pengadaan Penambah Daya Tahan Tubuh ke Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan pada triwulan II telah dilakukan revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK)

#### Rekomendasi rencana aksi

- Melaksanakan revisi anggaran untuk kegiatan penambah daya tahan tubuh dan operasional pas pelabuhan/udara.





# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

#### IK15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Balai Besar KIPM Makassar (%)

| Sasaran Strategis                                  | Indikator Kinerja (IK)                                     | Realisasi Tahun 2019 - 2023 |      |      |      |       | Tahun 2024  |                  |                     |                                       |  | Renstra Balai Besar KIPM Makassar 2020 - 2024 |                                   |
|--|--|-----------------------------|------|------|------|-------|-------------|------------------|---------------------|---------------------------------------|--|---|-----------------------------------|
|  |  | 2019                        | 2020 | 2021 | 2022 | 2023  | Target 2024 | Target TW I 2024 | Realisasi TW I 2024 | % Realisasi terhadap Target TW I 2024 | % Realisasi terhadap Target Tahun 2024 | Target 2024                                   | % Capaian terhadap Target Renstra |
| Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPM/HKP | 15 Tingkat kepatuhan BMN lingkup Balai Besar KIPM Makassar |                             |      |      | 100  | 99,83 | 80          | 0                | 0                   | 0                                     | 0,0                                    | -   | -                                 |

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dalam mewujudkan konsep *good governance* merupakan suatu syarat mutlak untuk memenuhi responsibilitas, keakuratan, dan keandalan penyajian data Barang Milik Negara dalam Neraca Kementerian Negara/Lembaga sebagai sarana pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran pada periode tahun berjalan secara berkelanjutan.

Untuk mendukung pengelolaan BMN tersebut, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (BMN/D), yang merupakan pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006, sebagai peraturan pelaksanaan Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Pengelolaan BMN sebagaimana diatur dalam PP Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 dan aturan turunannya, meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan, pengawasan serta pengendalian. Lingkup pengelolaan BMN tersebut merupakan siklus logistik yang lebih

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

terinci sebagai penjabaran dari siklus logistik sebagaimana yang diamanatkan dalam penjelasan pasal 49 ayat 6 UU Nomor 1 Tahun 2004, yang antara lain didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan.

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN diukur berdasarkan jumlah nilai beberapa unsur:

1. Pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2024 (bobot 12,5%)
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal Tahun 2024 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25 %)
3. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 (bobot 25%)
4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024 didukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25 %)
5. Penyusunan/penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5 %)

Adapun unsur yang dilaksanakan pada triwulan II, yaitu :

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2024 (bobot 12,5%).

Pada penyusunan RKAKL Tahun 2024 yang dilaksanakan pada Bulan September 2023 telah mengacu pada RKBMN Tahun 2022 yang disusun pada Tahun 2022. RKBMN Tahun 2024 mencakup pengadaan kendaraan dinas pimpinan; pemeliharaan peralatan dan mesin yang meliputi pemeliharaan kendaraan dinas,

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

pemeliharaan gedung dan bangunan serta pemeliharaan alat laboratorium. Adapun pemanfaatan dari ke-4 rencana kebutuhan BMN tersebut sebagai berikut:

- Kendaraan dinas pimpinan tidak terakomodir dalam RKAKL Tahun 2024.
- Pemeliharaan kendaraan senilai Rp.324.260.000,-.
- Pemeliharaan gedung dan bangunan senilai Rp.295.884.000,-. Terdapat revisi berupa penambahan anggaran dapat dilihat pada table di bawah ini :

| TRIWULAN I       | TRIWULAN II      | REVISI TAMBAH    |
|------------------|------------------|------------------|
| Rp.249.000.000,- | Rp.295.884.000,- | Rp. 46.884.000,- |

- Pemeliharaan peralatan dan mesin senilai Rp.241.609.000,-. Terdapat revisi berupa penambahan anggaran dapat dilihat pada table di bawah ini :

| TRIWULAN I       | TRIWULAN II      | REVISI TAMBAH   |
|------------------|------------------|-----------------|
| Rp.237.939.000,- | Rp.241.609.000,- | Rp. 3.670.000,- |

Adapun kegiatan pemeliharaan yang dilaksanakan pada triwulan II adalah sebagai berikut :

1. Pemeliharaan kendaraan telah terealisasi senilai Rp.80.812.074,- dari nilai pagu anggaran Rp.324.260.000,- atau 24,92 %
2. Pemeliharaan gedung dan bangunan telah terealisasi senilai Rp.10.245.500,- dari pagu anggaran Rp.295.884.000,- atau 3,46 %
3. Pemeliharaan peralatan dan mesin telah terealisasi senilai Rp.98.487.540,- dari pagu anggaran Rp.241.609.000,- atau 40,76 %

# LAPORAN KINERJA BALAI BESAR KIPM MAKASSAR TAHUN 2024

Dengan demikian, unsur ini sudah terealisasi sebesar 12,5 % dari nilai bobotnya, atau capaiannya sebesar :

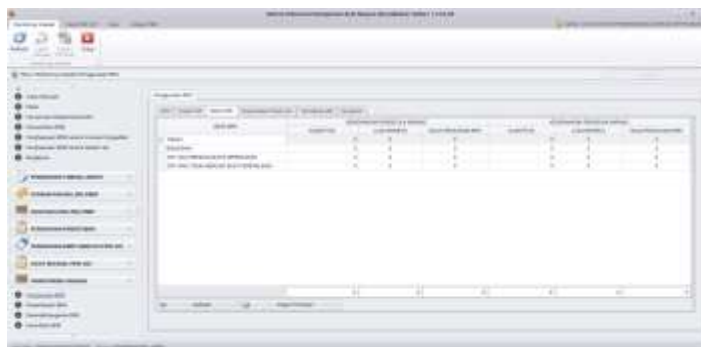
$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran}} \times \text{Bobot}$$

$$= \frac{\text{Rp.189.545.114}}{\text{Rp.861.753.000}} \times 12,5 \%$$

$$= 2,74\%$$

2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal Tahun 2024 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25 %).

Pada tahun 2024 tidak terdapat alokasi belanja modal pada RKAKL Balai Besar KIPM Makassar, sehingga usulan penetapan status untuk pengadaan belanja modal tahun 2024 tidak mungkin dilaksanakan. Akan tetapi penetapan status penggunaan Barang Milik Negara Balai Besar KIPM Makassar pada aplikasi SIMAN (Sistem Informasi Manajemen Aset Negara) sampai dengan tahun 2024 sebesar 100% dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



The screenshot displays the SIMAN application interface. It features a sidebar menu on the left with various navigation options. The main content area shows a data table with columns for asset details and status. The table appears to be empty or contains very little data, consistent with the text stating that no asset allocation was found for 2024.

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

Dengan demikian perhitungan nilai bobot pada unsur ini telah terealisasi 25%.

3. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 (bobot 25%).

Sampai dengan triwulan II tahun 2024 Balai Besar KIPM Makassar belum mengusulkan penghapusan BMN dengan kondisi rusak berat karena menunggu hasil penetapan pelimpahan asset Kementerian Kelautan dan Perikanan ke Badan Karantina Indonesia.

Dengan demikian, IKU ini terealisasi sebesar 0%.

4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024 didukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25 %)

Tahun Anggaran 2024 tidak tersedia alokasi anggaran kegiatan belanja modal sehingga penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2024 didukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/ Berita Acara Pemakaian tidak mungkin dilaksanakan. Oleh karena itu, untuk pencapaian target realisasi maka di berikan bobot sebesar 25%.

5. Penyusunan/penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5 %)

Pada Triwulan II operator modul persediaan telah menginput seluruh transaksi belanja barang persediaan dan telah di kompilasi dengan modul asset tetap sehingga terbentuk satu neraca asset lancar dan asset tetap tingkat satuan kerja.

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

Untuk penyusunan/penyampaian laporan BMN semesteran tingkat Ess I BPPMHKP akan di laksanakan tanggal 8-10 Juli 2024 sesuai surat Undangan Sinkronisasi Data SAKTI Periode Semester I TA. 2024 Lingkup BPPMHKP Nomor : B.2263/BPPMHKP.1/TU.330/VI/2024 tanggal 27 Juni 2024.

Dengan demikian realisasi Indikator Kinerja ini sampai triwulan II adalah :

Unsur 1 (2,74%) + Unsur 2 (0%) + Unsur 3 (0%) + Unsur 4 (0%) + Unsur 5 (6,25%) = 8,99 % dari target 80%

Sehingga tingkat capaiannya sebesar  $(8,99\%/80\%) \times 100\% = 11,23 \%$ .

Alokasi anggaran pada tahun 2024 untuk mendukung indikator kinerja ini sebesar Rp. 5.208.504.000,- (*lima milyar dua ratus delapan juta lima ratus empat ribu rupiah*) yang terdiri dari :

| NO           | URAIAN KEGIATAN  | PAGU ANGGARAN (Rp)   | REALISASI (Rp)       | SISA ANGGARAN (Rp)   | REALISASI (%) |
|--------------|--|----------------------|----------------------|----------------------|---------------|
| 1            | Layanan BMN  | 9.040.000            | 3.432.000            | 5.608.000            | 37,96         |
| 2            | Tata Usaha, Persuratan dan Kearsipan   | 12.050.000           | 8.741.260            | 3.308.740            | 72,54         |
| 3            | Layanan rumah tangga dan perlengkapan  | 13.955.000           | 3.666.500            | 10.288.500           | 26,27         |
| 4            | Operasional dan Pemeliharaan Kantor Langganan Daya dan Jasa                              | 883.244.000          | 453.929.475          | 429.314.525          | 51,39         |
| 5            | Operasional dan Pemeliharaan Kantor Langganan Perawatan kendaraan bermotor               | 347.314.000          | 85.983.724           | 261.330.276          | 24,76         |
| 6            | Pemeliharaan Gedung dan Bangunan   | 295.884.000          | 10.245.500           | 285.638.500          | 3,46          |
| 7            | Operasional dan Pemeliharaan Kantor Langganan Keamanan Kantor, Pengemudi dan Pramu Bakti | 3.647.017.000        | 1.383.748.269        | 2.263.268.731        | 37,94         |
| <b>TOTAL</b> |  | <b>5.208.504.000</b> | <b>1.949.746.728</b> | <b>3.258.757.272</b> | <b>37,43</b>  |

Dengan demikian realisasi sampai dengan Triwulan II tahun 2024 sebesar Rp. 1.949.746.728,- atau (37,43%).

Adapun rendahnya penyerapan anggaran pada Kegiatan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan pada tabel diatas karena kegiatan Pemeliharaan Halaman Kantor yang

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

secara fisik telah selesai 100% tetapi Surat Perintah Pencairan Dana terbit di awal bulan Juli 2024.

Jika dibandingkan tahun 2023 dengan pagu total pendukung kegiatan sebesar Rp.42.339.000,-. Dan realisasi anggaran triwulan II tahun 2023 sebesar Rp.9.389.000,- atau (22,17%) terjadi kenaikan realisasi yang sangat signifikan sebesar 15,26% di triwulan yang sama.

Sumberdaya manusia yang melaksanakan indikator kinerja untuk tahun 2024 ini sebanyak 9 orang yang terdiri :

1. Kuasa Pengguna Anggaran,
2. Kepala Sub Bagian Umum,
3. Fungsional APK APBN Madya/Pejabat Pembuat Komitmen
4. Fungsional APK APBN Muda,
5. Operator SAKTI Modul Aset Tetap,
6. Operator SAKTI Modul Persediaan,
7. Operator SAKTI Modul GLP,
8. Pengelola BMN,
9. Pengadministrasi Sarana dan Prasarana.

#### **Akar permasalahan**

Sebanyak 5 unit kendaraan dinas (kendaraan roda 2) tidak pernah mengajukan penggantian eksploitasi bahan bakar secara berkala, sehingga berdampak pada penyerapan anggaran dan tidak meratanya nilai pemakaian bahan bakar setiap kendaraan. Ini di karenakan *odometer* kendaraan tersebut sudah tidak berfungsi.

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

#### **Tindakan yang telah dilaksanakan**

1. Telah melaksanakan pendampingan dalam pengelola BMN dan Pengadministrasi sarana dan prasarana dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Telah melaksanakan pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pemeliharaan halaman, pemeliharaan kendaraan roda 4 dan roda 2 serta peralatan dan mesin lainnya.

#### **Rekomendasi rencana aksi**

1. Segera melaksanakan pemeliharaan 5 unit kendaraan roda 2 berupa perbaikan *odometer* dan pengajuan eksploitasi bahan bakar secara berkala dengan melampirkan rekapitulasi pemakaian bahan bakar.
2. Mengupdate kembali SK Penanggungjawab Kendaraan Dinas.



## IV. PENUTUP

### 1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap capaian kinerja Balai Besar KIPM Makassar Triwulan I Tahun 2024 dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain :

Secara umum rata-rata Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Balai Besar KIPM 110,71 (kategori Istimewa). Dari 15 IKU ada 4 Indikator kinerja yang melebihi target yang dapat dilihat pada tabel berikut :

| No | Indikator Kinerja   | Target | Realisasi |
|----|---|--------|-----------|
| 1. | Rasio Ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan (%)  | 99     | 100       |
| 2. | Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI (produk)                        | 80     | 107       |
| 3. | Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Balai Besar KIPM Makassar (indeks)  | 82     | 92,54     |
| 4. | Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Balai Besar KIPM Makassar (%) | 80     | 100       |

### 2. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil Evaluasi kinerja Balai Besar KIPM Makassar pada Triwulan II Tahun 2024, sebagai upaya peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti, sebagai berikut :

- Memastikan akurasi pada verifikasi persyaratan jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan dalam penerbitan sertifikat ekspor mutu (HC)

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

- Melakukan kegiatan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan domestik pada triwulan III 2024 sesuai dengan program pelaksanaan kegiatan.
- Penyerahan Surat Keterangan Penerapan Sistem Ketertelusuran (Traceability) Hasil Perikanan kepada sebanyak 15 UPI
- Memastikan dalam pelayanan HC Ekspor setiap selesai melakukan pengurusan HC untuk meng-screenshot hasil pengisian SKM nya.
- Melakukan koordinasi atau konsultasi ke penanggungjawab kegiatan QA Pusat Standardisasi Sistem dan Kepatuhan terkait pelaksanaan kegiatan Verifikasi Kampung Nelayan Maju dan Kampung Perikanan Budidaya yang akan dilaksanakan pada triwulan III dan IV.
- Menyampaikan kepada pegawai yang nilai IP ASN kategori sedang untuk mengikuti seminar pengembangan kompetensi dan melakukan penginputan sertifikat diklat/pelatihan pada aplikasi myasn.bkn.go.id; dan Melakukan verifikasi dan approval data pelatihan yang telah dikirimkan pegawai pada myasn.bkn.go.id;
- Menindaklanjuti adanya perubahan target IKU maka akan dilakukan penginputan perubahan target pada aplikasi Kinerjaku
- Meningkatkan realisasi dan kualitas belanja layanan pemantauan dan evaluasi untuk mendukung pencapaian target kinerja; (2) Memastikan kecermatan verifikasi keuangan dengan penggunaan lembar ceklist verifikasi bukti tagihan belanja yang dilakukan oleh verifikator keuangan dan PPK
- Melakukan konsultasi terkait proses bisnis Monev Keuangan dan cara perhitungannya.
- Segera melaksanakan pemeliharaan 5 unit kendaraan roda 2 berupa perbaikan odometer dan pengajuan eksploitasi bahan bakar secara berkala dengan melampirkan rekapitulasi pemakaian bahan bakar. 2. Mengupdate kembali SK Penanggungjawab Kendaraan Dinas.

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

#### 3. TINDAKLANJUT

Adapun rekomendasi pada triwulan I tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti pada triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Rekomendasi : Meningkatkan komunikasi (sharing session) dengan petugas verifikator dan inspektur mutu terkait persyaratan dalam rangka penerbitan sertifikat mutu (HC)

Tindaklanjutnya : 1). Telah dilaksanakan Sharing Session dengan Inspektur Mutu terkait peningkatan kompetensi inspektur mutu dalam pelaksanaan SJMKHP pada tanggal 20 Mei 2024 guna meningkatkan kompetensi petugas verifikator; 2) Telah dilakukan kegiatan Sosialisasi pada UPI/UPRL terkait pengendalian gratifikasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tanggal 20 Juni 2024 guna meminimalisir terjadinya gratifikasi pada pelaksanaan SJMKHP;

2. Rekomendasi : Menyampaikan hasil pengawasan mutu domestik dan rekomendasi kepada dinas kabupaten/kota yang hasil penilaian sarana dan prasarannya menunjukkan kondisi Cukup.

Tindaklanjutnya : Tindakan yang telah dilaksanakan yaitu telah menyampaikan pemberitahuan hasil penilaian sarana dan prasarana pengawasan mutu domestik Kepada Dinas Perikanan Kabupaten Gowa dan Kabupaten Takalar, melalui surat penyampaian nomor B.1187/BKIPM.MKS/TU.140/V/2024 dan B.1188/BKIPM.MKS/TU.140/V/2024 perihal pemberitahuan hasil penilaian sarana prasarana pengawasan mutu domestik.

3. Rekomendasi : Memanfaatkan kegiatan traceability pada UPI/UPRL sebagai sarana sosialisasi untuk peningkatan pemahaman tentang penerapan system traceability di UPI/UPRL.

# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

Tindaklanjutnya : Melaksanakan kegiatan verifikasi traceability telah dilaksanakan sesuai dengan program yang telah ditetapkan dan mengacu pada Peraturan Kepala BKIPM No. 170 Tahun 2019 tentang Penerapan system ketelusuran di Unit Pengolahan Ikan

4. Rekomendasi : Penanggungjawab kegiatan melakukan komunikasi lebih awal dengan pihak UPI/UPRL terkait pemenuhan persyaratan permohonan perpanjangan sertifikasi HACCP.

Tindaklanjutnya : Penanggung jawab kegiatan telah memantau masa berlaku sertifikat HACCP setiap UPI/UPRL melalui aplikasi HACCP Online Sistem dan berkomunikasi secara intensif dengan pihak UPI/UPRL untuk mengantisipasi keterlambatan permohonan dari pihak UPI/UPRL yang dapat berdampak pada kelancaran ekspor UPI yang bersangkutan.

5. Rekomendasi : Penetapan petugas Customer Service untuk kegiatan pelayanan sertifikasi mutu dan keamanan hasil perikanan

Tindaklanjutnya : Telah dibuat Surat Tugas Customer Service pelayanan atas nama Iqbal Harun Pratama, S.Pi dan Aisyah Nur, S.Kom untuk tahun 2024 pada tanggal 25 April 2024.

6. Rekomendasi : Peningkatan kepatuhan Inspektur Mutu dalam hal penyelesaian administrasi melalui pembinaan dan pemantauan secara intensif.

Tindaklanjutnya : Telah dilakukan penyampaian kepada inspektur mutu terkait kewajiban dalam penyelesaian administrasi kegiatan surveilan

7. Rekomendasi : Melakukan update data untuk pegawai yang mutasi dari Balai Besar KIPM Makassar ke BKI Sulawesi Selatan

Tindaklanjut : Telah dilakukan update data pegawai yang mutasi dari Balai Besar KIPM Makassar ke Badan Karantina Indonesia pada aplikasi SIMPEG;

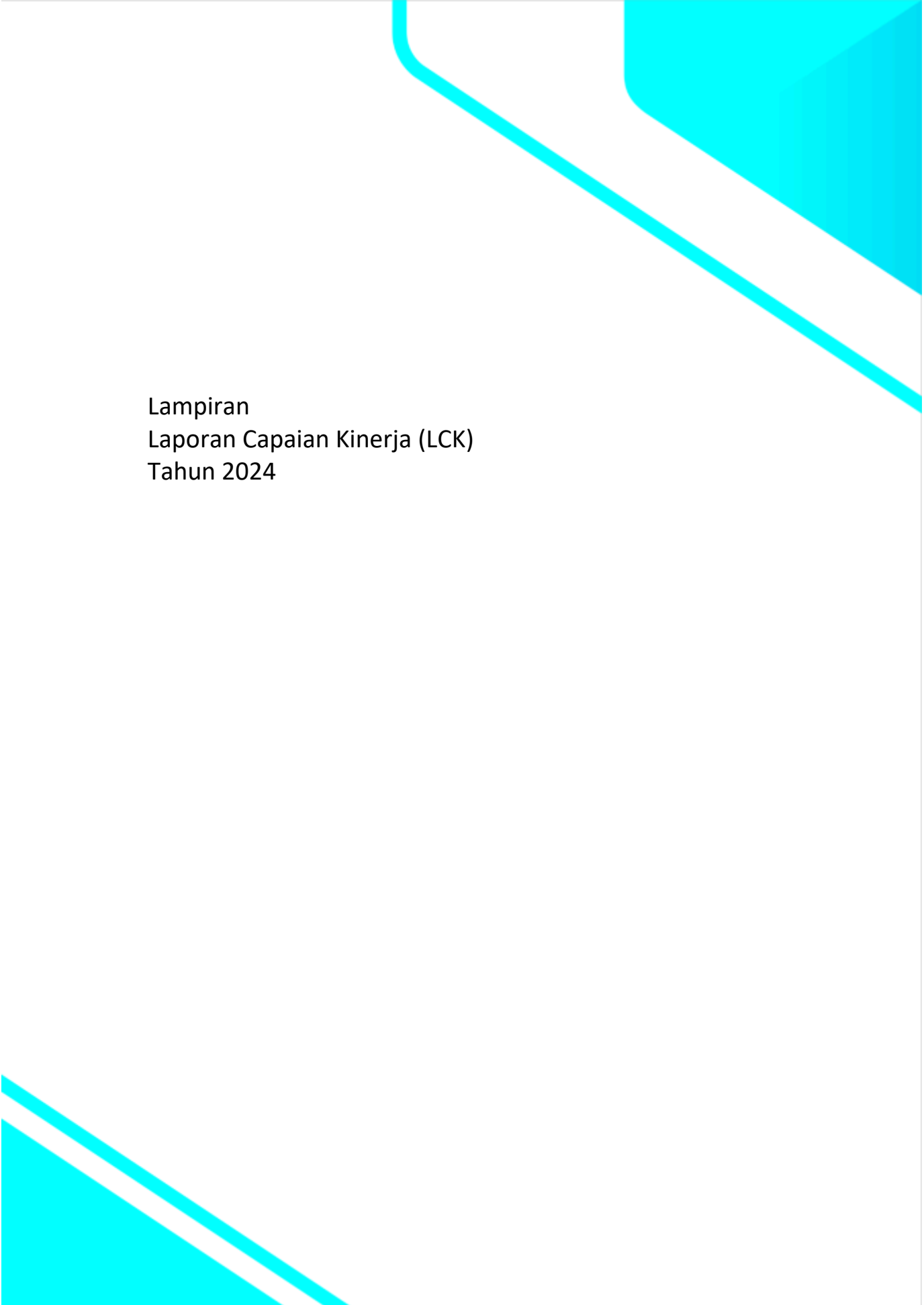
# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR KIPM MAKASSAR

### TAHUN 2024

---

8. Rekomendasi : Meningkatkan pemahaman dan kecermatan verifikator keuangan dalam melakukan verifikasi dokumen tagihan pembayaran belanja dengan *briefing* dan pengarahan, agar tidak terjadi kesalahan dalam pembayaran;  
Tindaklanjutnya : Meningkatkan pemahaman dan kecermatan verifikator keuangan dan pengelola anggaran melalui sharing session “Penatausahaan Tagihan Pembayaran Belanja” dengan nara sumber PPK dan Kepala Subbagian Umum pada tanggal 3 Mei 2024; (2) Melakukan verifikasi terhadap seluruh dokumen tagihan pembayaran belanja oleh verifikator keuangan.
  
9. Rekomendasi : Pejabat Pengadaan Barang/ Jasa (PBJ) dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) melakukan koordinasi dan komunikasi kepada pihak penyedia terkait penyediaan barang dalam SPSE;  
Tindaklanjut : Pada hari Rabu, 22 Mei 2024 bertempat di kantor Balai Besar KIPM Makassar Jl. Dakota No. 24, Sudiang – Makassar, Pejabat Pengadaan Barang/ Jasa (PBJ) dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) telah melakukan koordinasi dan komunikasi kepada pihak PT. Duta Artha Perdana selaku pihak penyedia terkait penyediaan dan percepatan pengadaan barang dalam SPSE berupa Alat Tulis Kantor (ATK) dan Komputer Supplies.



Lampiran  
Laporan Capaian Kinerja (LCK)  
Tahun 2024

**FORM LAPORAN CAPAIAN KINERJA (LCK) BALAI BESAR KIPM MAKASSAR  
TAHUN 2024**

|                               |   |  |
|-------------------------------|---|--|
| <b>Nama Sasaran Strategis</b> | : | Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif |
| <b>Nama IKU 1</b>             | : | Rasio Ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan   |

| T/R              | TAHUN |      |      |    |    |       |         | Capaian Th. 2024 | Target Th. 2024 |
|------------------|-------|------|------|----|----|-------|---------|------------------|-----------------|
|                  | Q1    | Q2   | Sm.I | Q3 | Q4 | Sm.II | Tahunan |                  |                 |
| <b>Target</b>    | 99    | 99   | 99   | 99 | 99 | 99    | 99      |                  | 99              |
| <b>Realisasi</b> | 100   | 100  | 100  |    |    |       |         |                  |                 |
| <b>% Capaian</b> | 101%  | 101% | 101% |    |    |       |         |                  |                 |

**Catatan :**

Q1,Q2,Q3,Q4 = Capaian selama Triwulan 1, Tw2, Tw3 dan Tw4

Sm I = Capaian Q1 + Capaian Q2

Sm2 = Capaian Q3 + Capaian Q4

Tahunan = Capaian di akhir tahun 2024

| <b>Isu Utama dan Implikasi (Apa yang terjadi dan implikasinya?)</b>   |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Implementasi jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan yang dipersyaratkan oleh negara importir, harus dipenuhi oleh seluruh negara yang mengekspor produk perikananannya, secara nyata tercermin pada sertifikat kesehatan yang menyertai setiap produk yang diekspor, sehingga sertifikat kesehatan ikan merupakan dokumen negara sebagai jaminan yang otentik;</li> <li>Balai Besar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Makassar merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dengan salah satu tugasnya adalah melakukan pengendalian kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan. Atas dasar hasil pengendalian tersebut, Balai Besar KIPM Makassar memberikan pelayanan sertifikasi kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan terhadap ikan dan produk perikanan yang akan di lalulintaskan ekspor.</li> <li>Pada Triwulan II 2024 tercatat volume ekspor komoditi perikanan dari Sulawesi Selatan sebanyak 24,435 ton senilai Rp. 1,4 T dengan jumlah sertifikat ekspor (HC) yang diterbitkan sebanyak 2.156 sertifikat, pada Triwulan I 2024 tercatat volume ekspor komoditi perikanan dari Sulawesi Selatan sebanyak 47,932 ton senilai Rp. 1,68 T dengan jumlah sertifikat ekspor (HC) yang diterbitkan sebanyak 2.444 sertifikat. Dari nilai tersebut didapatkan selisih jumlah sertifikasi ekspor atau penurunan sebanyak 0,8 %.</li> <li>Adapun pada Triwulan II 2023 tercatat volume ekspor komoditi perikanan dari Sulawesi Selatan sebanyak 96,632 ton senilai Rp. 3,3 T dengan jumlah sertifikat ekspor (KI-D1) yang diterbitkan sebanyak 2.110 sertifikat. Apabila dibandingkan persentase jumlah sertifikasi ekspor antara Triwulan II Tahun 2023 dan Triwulan II 2024 didapatkan selisih atau kenaikan sebesar 1,02 %</li> <li>Indikator Kinerja efektifitas ekspor dihitung berdasarkan rasio kegiatan pengiriman ikan dan hasil perikanan ke luar Wilayah RI telah memenuhi persyaratan Kesehatan dan mutu keamanan hasil perikanan dan tidak ada penolakan oleh negara tujuan ekspor. Hal ini dibuktikan diterimanya sertifikat mutu (HC) di negara tujuan ekspor dan tidak ada notifikasi penolakan dari negara tujuan, dan pada Triwulan II 2024 tidak ada terjadi kasus penolakan produk perikanan;</li> <li>Perhitungan rasio berdasarkan Manual Indikator Kinerja Tahun 2024 yaitu : <math display="block">X = \frac{A + B}{2}</math> <p>dimana :</p> <p>A : <u>Jumlah HC ekspor (KI-D1) yang memenuhi syarat kesehatan - penolakan oleh negara tujuan</u> x 100%</p> <p>Jumlah HC karantina ekspor yang terbit</p> <p>Komponen A tidak dapat dilakukan perhitungan dikarenakan bahwa sejak awal Tahun 2024, terjadi perubahan organisasi, Dimana sertifikat Kesehatan ikan bukan lagi menjadi bagian tugas dari BPPMHKP Makassar, dan</p> </li> </ul> |

B :  $\frac{\text{Jumlah HC ekspor (KI-D1) yang memenuhi syarat mutu} - \text{penolakan oleh negara tujuan}}{\text{Jumlah HC mutu ekspor yang terbit}} \times 100\%$

$$: \frac{2.156 - 0}{2.156} \times 100\% = 100\%$$

Dengan demikian realisasi IKU ini adalah 100%

- Jika dilihat dari aspek keberterimaan di negara tujuan, pada triwulan II dan I 2024 adalah 100% dan di triwulan II 2023 adalah sama yaitu 100 %
- Kegiatan ekspor ini melibatkan seluruh pejabat fungsional inspektur mutu dengan total sebanyak 16 orang dan didukung oleh tenaga PPNPM sebanyak 24 orang yang penempatannya meliputi kegiatan pengujian laboratorium, pengendalian dan pengawasan mutu, dan pelayanan sertifikasi mutu hasil perikanan.

Kegiatan pendukung :

| No | Nama Kegiatan  | Pagu Anggaran    | Realisasi Anggaran s/d TW II 2024 | Persentase Realisasi | Realisasi Anggaran TW I 2024 | Persentase Realisasi | Sisa Anggaran    |
|----|--|------------------|-----------------------------------|----------------------|------------------------------|----------------------|------------------|
| 1  | 3989.ADF.001.051.a. Sertifikasi CPIB pada supplier hasil perikanan                           | Rp. 25.925.000,- | Rp. 16.127.000,-                  | 62,21 %              | Rp. 11.177.000,-             | 43,11 %              | Rp. 9.798.000,-  |
| 2  | 3989.ADF.001.051.b. Bimbingan Teknis CPIB Supplier   | Rp. 6.575.000,-  | 0                                 | 0                    | 0                            | 0                    | Rp. 6.575.000,-  |
| 3  | 3989.ADF.001.051.c. Monitoring dan evaluasi pemanfaatan nomor registrasi UPI ke negara mitra | Rp. 7.500.000,-  | Rp. 4.641.000,-                   | 61,88 %              | Rp. 3.631.000,-              | 48,41 %              | Rp. 2.859.000,-  |
| 4  | 3989.BIA.001 Produk perikanan yang diawasi dan diselesaikan kasus mutu ekspor impor nya      | Rp. 20.000.000,- | Rp. 1.675.000,-                   | 8,38%                | Rp. 985.000,-                | 4,92%                | Rp. 15.000.000,- |
|    | <b>TOTAL</b>   | Rp. 60.000.000,- | Rp. 22.443.000,-                  | 37%                  |                              |                      | Rp. 37.557.000,- |

Sertifikasi CPIB pada supplier produk perikanan pada TW II 2024 terealisasi sebanyak 3 unit supplier dan pada TW I 2024 terealisasi sebanyak 6 unit supplier dengan penyerapan anggaran hingga TW II 2024 sebesar 61,21 %, dan untuk Bimtek CPIB pada supplier belum dilaksanakan karena menunggu arahan pelaksanaan jadwal dari Pusat Pengendalian Mutu.

Kegiatan monitoring dan evaluasi pemanfaatan nomor registrasi UPI ke negara mitra telah diselesaikan pada TW I 2024 dengan sisa alokasi anggaran sebesar Rp. 2.859.000,-, sisa anggaran akan dimanfaatkan ke kegiatan pengendalian mutu yang lain.

Kegiatan investigasi kasus mutu ekspor impor pada Triwulan II 2024 belum dilaksanakan dikarenakan tidak ada laporan kasus mutu, adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 1.675.000,- atau 8,38 % untuk pengadaan konsumsi rapat kegiatan.

Dengan demikian total realisasi anggaran sebesar Rp. 22.443.000,- atau 37%

**Akar Masalah (Mengapa hal tersebut terjadi?)**

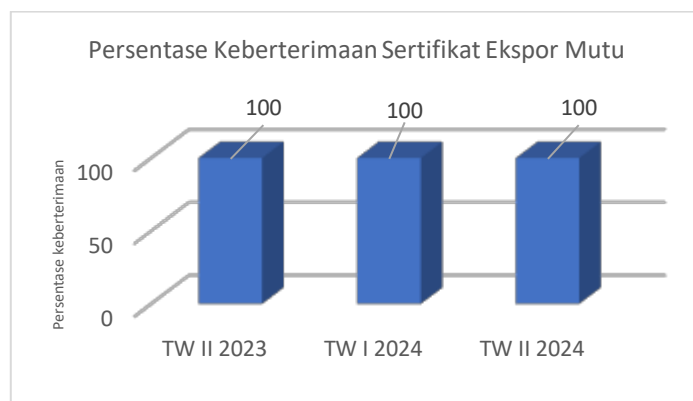
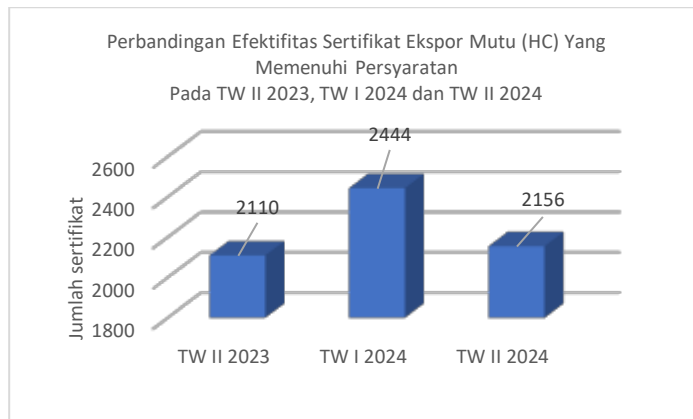
- Potensi masalah dapat terjadi jika petugas verifikator kurang jeli dalam melakukan verifikasi persyaratan jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan dalam penerbitan sertifikat ekspor mutu (HC).



**Tindakan yang telah dilaksanakan**

- Telah dilaksanakan Sharing Session dengan Inspektur Mutu terkait peningkatan kompetensi inspektur mutu dalam pelaksanaan SJMKHP pada tanggal 20 Mei 2024 guna meningkatkan kompetensi petugas verifikator;
- Telah dilakukan kegiatan Sosialisasi pada UPI/UPRL terkait pengendalian gratifikasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tanggal 20 Juni 2024 guna meminimalisir terjadinya gratifikasi pada pelaksanaan SJMKHP;
- Untuk mencegah terjadinya kasus penahanan/penolakan produk perikanan maka tindakan yang dilakukan adalah melakukan pengawasan, pemeriksaan laboratorium serta verifikasi dokumen persyaratan guna memastikan sistem jaminan kesehatan, mutu dan keamanan hasil perikanan telah berjalan baik sebelum penerbitan sertifikat.

| Rekomendasi rencana aksi  | Penanggung Jawab   | Periode           |
|---|--|-------------------|
| Memastikan akurasi pada verifikasi persyaratan jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan dalam penerbitan sertifikat ekspor mutu (HC) | Ka. Timja Pengendalian Kesehatan Ikan dan Mutu Hasil Perikanan | Triwulan III 2024 |



## DOKUMENTASI KEGIATAN

### A. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Inspektur Mutu Dalam Pelaksanaan SJMKHP pada 20 Mei 2024



### B. Kegiatan Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan pada 20 Juni 2024



C. Kegiatan Inspeksi CPIB di Supplier



**FORM LAPORAN CAPAIAN KINERJA (LCK) BALAI BESAR KIPM MAKASSAR  
TAHUN 2024**

|                               |   |   |
|-------------------------------|---|---|
| <b>Nama Sasaran Strategis</b> | : | <b>Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Profesional dan Partisipatif</b> |
| <b>Nama IKU 2</b>             | : | <b>Penjaminan Mutu hasil perikanan di wilayah RI (lokasi)</b>   |

| T/R              | TAHUN      |             |            |          |          |          |          | Capaian Th. 2024 | Target Th. 2024 |
|------------------|------------|-------------|------------|----------|----------|----------|----------|------------------|-----------------|
|                  | Q1         | Q2          | Sm.I       | Q3       | Q4       | Sm.II    | Tahunan  |                  |                 |
| <b>Target</b>    | <b>1</b>   | <b>3</b>    | <b>4</b>   | <b>2</b> | <b>2</b> | <b>4</b> | <b>4</b> |                  | <b>4</b>        |
| <b>Realisasi</b> | <b>2</b>   | <b>2</b>    | <b>4</b>   |          |          |          |          |                  |                 |
| <b>% Capaian</b> | <b>200</b> | <b>66.7</b> | <b>100</b> |          |          |          |          |                  |                 |

**Catatan :**

Q1,Q2,Q3,Q4 = Capaian selama Tw 1, Tw 2, Tw 3 dan Tw 4  
 Sm I = Capaian Q1 + Capaian Q2  
 Sm2 = Capaian Q3 + Capaian Q4  
 Tahunan = Capaian di akhir tahun 2024

| <b>Isu Utama dan Implikasi (Apa yang terjadi dan implikasinya?)</b>  |
|--|
| <p>Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden (Inpres) No. 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat berkewajiban untuk meningkatkan dan memperluas pelaksanaan gerakan memasyarakatkan makan ikan pada masyarakat dan mengawasi mutu dan keamanan hasil perikanan. Untuk Langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk mencapai tujuan dimaksud antara lain melalui optimalisasi ketersediaan ikan sehat dan aman konsumsi sebagai pangan sehat, penguatan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan, pengendalian mutu di pasar/sentra produksi ikan sehat; penyediaan sentra kuliner berbasis ikan sehat dan pengendalian ikan sehat dan aman untuk dikonsumsi.</p> <p>Pada tahun 2024, Balai Besar KIPM Makassar menjadi salah satu unit kerja yang diberikan target sebanyak 4 lokasi yaitu kota Makassar, kabupaten Gowa, kabupaten Takalar dan kabupaten Pinrang. Kegiatan pengawasan mutu hasil perikanan domestik dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam setahun yaitu setiap semester. Adapun lokasi pengawasan meliputi sentra penyedia pangan sehat yaitu pasar tradisional, pasar modern dan pelabuhan pendaratan ikan.</p> <p>Pada triwulan II tahun 2024 target pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan domestik pada 3 lokasi kabupaten/kota yaitu Kabupaten Takalar, Kota Makassar dan Kabupaten Pinrang, namun lokus di kabupaten Takalar sudah terealisasi pada TW I dengan jumlah 2 lokus. Sehingga tersisa 2 lokasi yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kota Makassar sebanyak 8 lokus yaitu Pasar Daya, Pasar Terong, Pasar Pabaeng-baeng, Pasar Sentral, Hypermart Panakkukang, Lottemart Alauddin, PPI Paotere, TPI Rajawali.</li> <li>2. Kabupaten Pinrang sebanyak 2 lokus yaitu Pasar Sentral Pinrang dan Pasar Kampung Jaya.</li> </ol> <p>Adapun agenda kegiatan yang dilakukan pada saat pengawasan mutu hasil perikanan domestik (lokasi) Triwulan II tahun 2024 yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan koordinasi dengan ke kepala UPTD Pasar Tradisional, PPI/TPI.</li> <li>2. Melakukan kunjungan ke lokasi pasar tradisional, modern dan PPI/TPI serta mengisi checklist Pengamatan Kondisi sarana Prasarana dan Sanitasi Higiene.</li> <li>3. Pengambilan sampel untuk dilakukan pengujian di laboratorium.</li> </ol> <p>Rangkaian kegiatan terdapat pengambilan sampel yang dilakukan di 10 lokus dengan jenis ikan demersal, pelagic, cephalopod, crustacea dan ikan hasil budidaya dan telah dilakukan pengujian dilaboratorium Balai Besar KIPM Makassar dengan target pengujian Organoleptik, ALT, <i>Echerichia coli</i>, <i>Coliform</i>, <i>Salmonella spp</i>, Formalin dan histamin. Dari hasil pengujian laboratorium yang dilakukan terhadap sampel uji menunjukkan hasil negatif atau sesuai dengan persyaratan mutu.</p> <p>Indikator kinerja ini didukung oleh beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring Kesegaran Ikan, Residu dan Bahan Berbahaya</li> <li>2. Verifikasi Pemenuhan Kesesuaian Persyaratan Pemasukan Hasil Perikanan</li> <li>3. Bakti Karantina Ikan dan Mutu Hasil Perikanan dan Bimtek Jaminan Mutu</li> <li>4. Verifikasi kepatuhan pelaksanaan operasional pemasukan dan pengeluaran</li> </ol> |

5. Monitoring Kepatuhan Pelaku usaha

Tabel 1. Kegiatan Pendukung Indikator Kinerja

| No.    | Kegiatan Pendukung  | Anggaran TH. 2024 | Realisasi Tw II TH. 2024 | (%)   | Sisa Anggaran |
|--------|---|-------------------|--------------------------|-------|---------------|
| 1      | Pengawasan Mutu Hasil Perikanan Domestik                                  | 83.240.000        | 36.992.086               | 44.44 | 46.247.914    |
| 2      | Monitoring Kesegaran Ikan, Residu dan Bahan Berbahaya                     | 86.000.000        | 9.516.000                | 11.07 | 70.484.000    |
| 3      | Verifikasi Pemenuhan Kesesuaian Persyaratan Pemasukan Hasil Perikanan     | 20.000.000        | 11,350,000               | 56,75 | 1,720,000     |
| 4      | Bakti Karantina Ikan dan Mutu Hasil Perikanan dan Bimtek Jaminan Mutu **  | 980.000.000       | -                        | -     | 980.000.000   |
| 5      | Verifikasi kepatuhan pelaksanaan operasional pemasukan dan pengeluaran ** | 3.000.000         | -                        | -     | 3.000.000     |
| 6      | Monitoring Kepatuhan Pelaku usaha**                                       | 16.420.000        | -                        | -     | 16.420.000    |
| Jumlah |   | 1.188.660.000     | 57.858.086               | 4.9   | 1.130.801.914 |

Pagu anggaran untuk kegiatan pengawasan mutu domestik dari Rp. 77.240.000 menjadi sebesar Rp. 83.240.000.

Jika dibandingkan dengan realisasi kegiatan pengawasan mutu domestik pada triwulan I tahun 2024 sebesar Rp.11.688.929 atau 15,13%, maka terjadi peningkatan realisasi sebesar 29.27%.

Untuk kegiatan monitoring Kesegaran Ikan, Residu dan Bahan Berbahaya terealisasi sebesar 11,07% untuk pembelian sampel uji, biaya pengiriman sampel dan perjalanan dinas biasa. Rendahnya realisasi karena belum termanfaatkannya anggaran pengujian sampel, yang disebabkan oleh tidak tersedianya bahan uji di Laboratorium BUSKIPM.

Untuk kegiatan Verifikasi Pemenuhan Kesesuaian Persyaratan Pemasukan Hasil Perikanan terealisasi sebesar 56,75% untuk uang harian pengawasan impor dan transportasi pengawasan.

Diantara kegiatan pendukung indikator kinerja ini masih belum terealisasi karena adanya kebijakan pusat yang masih dalam posisi *Automatic Adjustment* (AA) yaitu Bakti Karantina Ikan dan Mutu Hasil Perikanan dan Bimtek Jaminan Mutu sedangkan kegiatan Verifikasi kepatuhan pelaksanaan operasional pemasukan dan pengeluaran, Monitoring Kepatuhan Pelaku usaha masih diblokir karena menunggu terbentuknya SOTK UPT.

Jumlah SDM yang terlibat dalam kegiatan tersebut selama Triwulan II tahun 2024 adalah 30 orang yang terdiri atas Inspektur Mutu dan Dinas Perikanan Kabupaten/Kota.

**Akar Masalah (Mengapa hal tersebut terjadi?)**

Keterlambatan pelaksanaan kegiatan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan domestik pada TW II (seharusnya dilakukan kegiatan pada bulan april, namun baru terlaksana pada bulan Mei 2024). Hal ini disebabkan karena inspektur mutu sebagai pelaksana kegiatan tidak konsisten dalam mentaati jadwal yang telah ditetapkan.

**Tindakan yang telah dilaksanakan**

Tindakan yang telah dilaksanakan yaitu telah menyampaikan pemberitahuan hasil penilaian sarana dan prasarana pengawasan mutu domestik Kepada Dinas Perikanan Kabupaten Gowa dan Kabupaten Takalar, melalui surat penyampaian nomor B. 1.187/BKIPM.MKS/TU.140/V/2024 dan B. 1.188/BKIPM.MKS/TU.140/V/2024 perihal pemberitahuan hasil penilaian sarana prasarana pengawasan mutu domestik.

| Rekomendasi rencana aksi  | Penanggung Jawab   | Periode |
|---|--|---------|
| Melakukan kegiatan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan domestik pada triwulan III 2024 sesuai dengan program pelaksanaan kegiatan. | Katimja Pengawasan Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan | Q3      |

Dokumentasi Kegiatan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Domestik  
Triwulan II Tahun 2024 Kota Makassar





Kegiatan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan domestic di Kabupaten Pinrang



Rangkaian kegiatan pengujian di laboratorium  
Balai Besar KIPM Makassar





**LAPORAN CAPAIAN KINERJA (LCK) BALAI BESAR KIPM MAKASSAR  
TAHUN 2024**

|                               |   |   |
|-------------------------------|---|---|
| <b>Nama Sasaran Strategis</b> | : | <b>Terseleenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif</b> |
| <b>Nama IKU 3</b>             | : | <b>Unit penanganan dan/atau pengolahan ikan yang menerapkan sistem traceability (UPI)</b>                                   |

| T/R              | TAHUN 2023 |     |      |    |    |       |         | Capaian Th. 2024 | Target Th. 2024 |
|------------------|------------|-----|------|----|----|-------|---------|------------------|-----------------|
|                  | Q1         | Q2  | Sm.I | Q3 | Q4 | Sm.II | Tahunan |                  |                 |
| <b>Target</b>    | 15         | 4   | 19   | 4  | -  |       | 23      | -                | 23              |
| <b>Realisasi</b> | 15         | 4   | 19   |    |    |       |         |                  |                 |
| <b>% Capaian</b> | 100        | 100 |      |    |    |       |         |                  |                 |

**Catatan :**

Q1, Q2, Q3, Q4 = Capaian selama Triwulan 1, Triwulan2, Triwulan3 dan Triwulan4

Sm 1 = Capaian Q1 + Capaian Q2

Sm 2 = Capaian Q3 + Capaian Q4

Tahunan = Capaian di akhir tahun 2024

**Isu Utama dan Implikasi (Apa yang terjadi dan implikasinya?)**

- Sistem traceability merupakan bagian penting dalam sistem jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan untuk pemenuhan persyaratan negara tujuan ekspor komoditi perikanan. Sistem traceability ditujukan untuk mengendalikan produk apabila terjadi insiden keamanan pangan atau produk yang bermasalah akan ditelusuri;
- Realisasi kegiatan verifikasi traceability sampai dengan triwulan II tahun 2024 adalah sebanyak 4 Unit Pengolahan Ikan (UPI) dari target 4 UPI sehingga capaiannya sebesar 100%. Adapun lokus UPI/UPRL yang telah dilakukan verifikasi traceability disajikan pada tabel berikut.

| No | Nama UPI                    | Alamat  |
|----|-----------------------------|---|
| 1. | PT. Sumber Lautan Nusantara | Jl. Lantebung No.168, Kel. Bira, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, South Sulawesi – Indonesia               |
| 2. | PT. Nirvana Niaga Sejahtera | Jl. Kima 6, Kav F3/B1-B2, Kota Makassar, South Sulawesi – Indonesia                                       |
| 3. | PT. Dwira Masagena          | Jl. Kima Raya 1 Kav. B5, Kel. Daya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, South Sulawesi – Indonesia          |
| 4. | PT. Mitra Timur Nusantara   | Jl. Sultan Abdulah Raya Lorong 3 No. 9, Kel. Buloa, Kec. Tallo, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia |

- Pada tahun 2024 target pelaksanaan verifikasi traceability adalah sebanyak 60 UPI, dan terjadi perubahan target pada triwulan II menjadi 23 UPI berdasarkan Surat dari PLT Kepala Pusat Pengendalian Mutu BPPMHKP No. B.1943/BPPMHKP.3/TU.140/V/2024 tertanggal 27 Mei 2024 Perihal Penyampaian Revisi Target Kegiatan Traceability tahun 2024. Dengan demikian ditetapkan target traceability pada triwulan II adalah 4 UPI dan telah direalisasikan sebanyak 4 UPI atau 100%;
- Jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang ditargetkan 25 UPI, maka terjadi peningkatan target sebanyak 35 UPI atau 140%; kemudian pada triwulan II tahun 2024 terjadi perubahan target awal 60 UPI menjadi 23 UPI sehingga terjadi penurunan target 8%.

- Realisasi pada triwulan II tahun 2023 sebanyak 8 UPI dari 8 yang ditargetkan atau capaiannya 100% sama dengan capaian pada triwulan II tahun 2024 target 4 dan realisasi 4 dengan capain 100% .
- Berdasarkan laporan hasil pelaksanaan verifikasi traceability pada 4 UPI tersebut diketahui bahwa seluruh UPI tersebut telah mengimplementasikan sistem traceability dan mampu telusur terhadap produk yang dihasilkan mulai dari penerimaan bahan baku hingga penyimpanan produk akhir;
- Sebagai bukti penerapan traceability maka Kepala Pusat Pengendalian Mutu BPPMHKP telah menerbitkan Surat Keterangan Penerapan Sistem Ketertelusuran (*Traceability*) Hasil Perikanan sebanyak 15 Surat, sedangkan 4 surat belum di terbitkan.
- Untuk menunjang keberhasilan kegiatan verifikasi traceability, didukung dengan sumberdaya manusia sebanyak 16 orang yang merupakan pejabat Inspektur Mutu dan Asisten Inspektur Mutu pada Balai Besar KIPM Makassar;
- Guna menunjang kegiatan verifikasi traceability, disediakan anggaran sebesar Rp. 210.060.000,- dan sampai pada triwulan II telah terealisasi sebesar Rp. 8.786.000,- atau sebesar 4,18% yang terdiri dari terdiri dari Belanja ATK komputer Suplier dan perjalanan evaluasi penerapan traceability. Rendahnya realisasi disebabkan adanya anggaran kegiatan bimtek sebesar Rp. 165.000.000,- (78,55 %) yang belum direalisasikan dan menunggu arahan dari Pusat Pengendalian Mutu.
- Jika dibandingkan triwulan I tahun 2024 terealisasi sebesar Rp. 5.280.000,- (2,51%), maka terjadi peningkatan realisasi sebesar 1,67 % pada triwulan II tahun 2024.

Jika dibandingkan dengan realisasi anggaran pada triwulan II TA 2023 sebesar Rp. 6.090.000,- (23,98%) dari total pagu anggaran sebesar Rp. 25.500.000,-, maka terlihat penurunan realisasi yang cukup signifikan. Hal ini di sebabkan karena pada tahun 2023 pagu anggaran yang dicantumkan tidak memasukan anggaran kegiatan bimtek.

**Akar Masalah (Mengapa hal tersebut terjadi?)**

- pemahaman pelaku usaha terhadap penerapan sistem traceability masih belum optimal, terutama pada unit pengolahan ikan dengan ruang lingkup produk segar dan kering dan UPI Baru

**Tindakan yang telah dilaksanakan**

- Menindaklanjuti Surat dari PLT Kepala Pusat Pengendalian Mutu BPPMHKP No. B.1943/BPPMHKP.3/TU.140/V/2024 tertanggal 27 Mei 2024 Perihal Penyampaian Revisi Target Kegiatan Traceability tahun 2024, melalui surat PLT Kepala Balai Besar KIPM Makassar kepada Sekretaris BPPMHKP No. B.1270/BBKIPM.MKS/TU.140/VI/2024 tertanggal 3 Juni 2024 Perihal Usulan revisi target kegiatan traceability tahun 2024.
- Melakukan revisi program pelaksanaan traceability bulan Mei 2024 sebanyak 2 lokasi dan Juni 2024 sebanyak 2 lokasi
- Melaksanakan kegiatan verifikasi traceability telah dilaksanakan sesuai dengan program yang telah ditetapkan dan mengacu pada Peraturan Kepala BKIPM No. 170 Tahun 2019 tentang Penerapan system ketelusuran di Unit Pengolahan Ikan

| Rekomendasi rencana aksi   | Penanggung Jawab  | Periode                 |
|--|---|-------------------------|
| ➤ Penyerahan Surat Keterangan Penerapan Sistem Ketertelusuran ( <i>Traceability</i> ) Hasil Perikanan kepada sebanyak 15 UPI | Katimja Pengendalian Kesehatan Ikan mutu dan keamanan hasil perikanan | Triwulan III tahun 2024 |

Lampiran :

**Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi Penerapan Sistem Traceability di Unit Pengolahan Ikan**

**DOKUMENTASI KEGIATAN VERIFIKASI TRACEABILITY  
DI UNIT PENGOLAHAN IKAN (UPI) PT. SUMBER LAUTAN NUSANTARA**

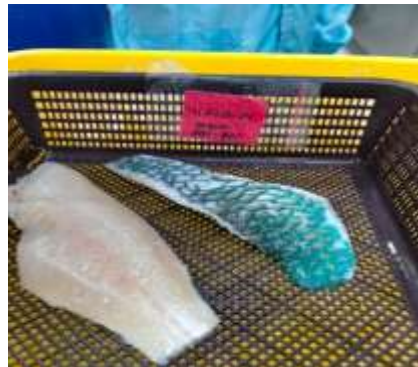


Pengecekan rekaman dan pertemuan penutup

**DOKUMENTASI KEGIATAN VERIFIKASI TRACEABILITY  
DI UNIT PENGOLAHAN IKAN (UPI) PT. NIRVANA NIAGA SEJAHTERA**



**DOKUMENTASI KEGIATAN VERIFIKASI TRACEABILITY  
DI UNIT PENGOLAHAN IKAN (UPI) PT. MITRA TIMUR NUSANTARA**



**DOKUMENTASI KEGIATAN VERIFIKASI TRACEABILITY  
DI UNIT PENGOLAHAN IKAN (UPI) PT. DWIRA MASAGENA**



**LAPORAN CAPAIAN KINERJA (LCK) BALAI BESAR KIPM MAKASSAR  
TAHUN 2024**

|                               |   |   |
|-------------------------------|---|---|
| <b>Nama Sasaran Strategis</b> | : | <b>Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif</b>                       |
| <b>Nama IKU 4</b>             | : | <b>Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Balai Besar KIPM Makassar ( Produk )</b> |

| T/R              | TAHUN  |        |        |     |    |       |         | Capaian Th. 2024 | Target Th. 2024 |
|------------------|--------|--------|--------|-----|----|-------|---------|------------------|-----------------|
|                  | Q1     | Q2     | Sm.I   | Q3  | Q4 | Sm.II | Tahunan |                  |                 |
| <b>Target</b>    | 55     | 80     | 135    | 113 | 97 | 210   | 345     | 345              |                 |
| <b>Realisasi</b> | 84     | 107    | 191    |     |    |       |         |                  |                 |
| <b>% Capaian</b> | 152.73 | 133.75 | 141.48 |     |    |       |         |                  |                 |

**Catatan :**

Q1,Q2,Q3,Q4 = Capaian selama Triwulan 1, Tw2, Tw3 dan Tw4

Sm I = Capaian Q1 + Capaian Q2

Sm2 = Capaian Q3 + Capaian Q4

Tahunan = Capaian di akhir tahun 2024

| <b>Isu Utama dan Implikasi (Apa yang terjadi dan implikasinya?)</b>   |
|---|
| <p>Dalam rangka pemenuhan jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan, maka Pelaku Usaha pada setiap Unit Pengolahan Ikan (UPI) wajib memenuhi dan menerapkan persyaratan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SJKMHP) sejak praproduksi sampai dengan pendistribusian untuk menghasilkan hasil perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP merupakan sertifikat yang diberikan kepada Pelaku Usaha industri pengolahan ikan yang telah memenuhi dan menerapkan SJKMHP pada setiap UPI. Persyaratan SJKMHP meliputi program persyaratan dasar (PPD), persyaratan sistem HACCP dan persyaratan sistem ketelusuran di UPI. Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP diberikan berdasarkan jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (hazard) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah oleh UPI.</p> <p>Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP merupakan keluaran dari kegiatan penilaian kesesuaian melalui inspeksi penerapan persyaratan SJKMHP dan pemeriksaan tindakan perbaikan terhadap setiap ketidaksesuaian di UPI sesuai dengan ruang lingkup yang di sertifikasi. Inspeksi penerapan PMMT/HACCP dilaksanakan melalui mekanisme inspeksi di tempat (<i>On Site Visit</i>). Hasil inspeksi dievaluasi oleh tim teknis untuk mendapatkan rekomendasi pemenuhan persyaratan SJKMHP yang dilakukan oleh UPI.</p> <p>Pelaksanaan kegiatan inspeksi HACCP dilaksanakan untuk melihat penerapan sistem HACCP yaitu suatu sistem jaminan keamanan pangan yang dirancang untuk meminimalkan risiko bahaya keamanan pangan yang telah diterapkan oleh UPI/UPRL. Output dari kegiatan ini adalah sertifikat HACCP yang dilaksanakan 1 (satu) kali dengan masa berlaku selama 2 (dua) tahun baik untuk UPI baru maupun perpanjangan.</p> <p>Adapun pelaksanaan kegiatan move dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun untuk setiap UPI yang telah disertifikasi dan diterbitkan Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP pada tahun sebelumnya. Monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap pemenuhan dan penerapan persyaratan khusus atau persyaratan teknis produk dan/atau proses pada Standar Sertifikat Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu (PMMT) / <i>Hazard Analysis and Critical Control Point</i> (HACCP) sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kelautan dan Perikanan.</p> |

Berdasarkan manual IKU BKIPM tahun 2024 bahwa formula IKU diukur dengan menghitung jumlah ruang lingkup produk yang telah disertifikasi Program Manajemen Mutu Terpadu/*Hazard Analysis Critical Control Point* (PMMT/HACCP). Nilai tersebut merupakan penggabungan dari hasil inspeksi pada tahun berjalan dan hasil pemeliharaan Sertifikat yang diterbitkan pada tahun sebelumnya melalui monitoring dan evaluasi. Pengukuran diukur dengan menghitung jumlah ruang lingkup yang telah disertifikasi penerapan PMMT/HACCP dengan rumus :

$$A = B + C$$

A = Ruang lingkup produk yang disertifikasi PMMT/HACCP

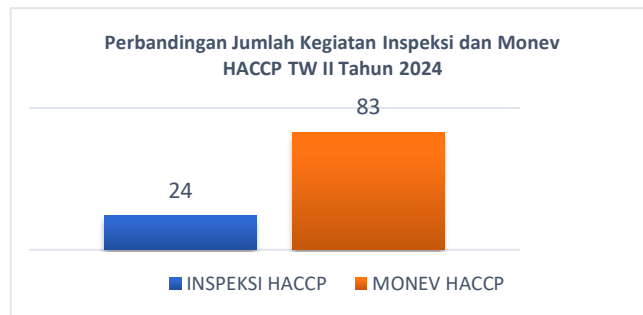
B = Hasil inspeksi pada tahun berjalan

C = Hasil pemeliharaan sertifikat yang diterbitkan tahun sebelumnya melalui monev

$$\begin{aligned} A &= 24 + 83 \\ &= 107 \text{ sertifikat.} \end{aligned}$$

Jumlah sertifikat HACCP yang diterbitkan selama TW II Tahun 2024 adalah sebanyak 107 sertifikat dari target 80 sertifikat ruang lingkup HACCP atau sebesar 133.75%. Jumlah tersebut terdiri dari 24 ruang lingkup sertifikat dari kegiatan inspeksi PMMT/HACCP dan 83 ruang lingkup sertifikat dari kegiatan monev PMMT/HACCP. Peningkatan capaian kinerja melebihi target sebesar 27 ruang lingkup atau 25.23% disebabkan karena:

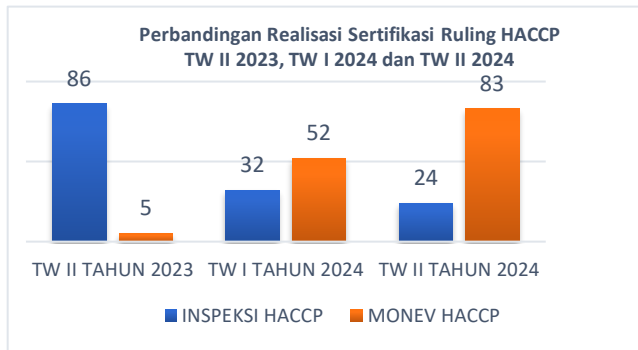
1. Adanya permohonan sertifikasi baru
2. Adanya permohonan penambahan ruang lingkup
3. Adanya permohonan perpanjangan sertifikat HACCP



Jika dibandingkan dengan TW I tahun 2024, capaian realisasi jumlah sertifikat ruling HACCP mengalami peningkatan dari 91 sertifikat menjadi 107 sertifikat atau sebesar 14.95%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya permohonan sertifikasi baru dan penambahan ruang lingkup dari Unit Pengolahan Ikan dan Unit Pengolahan Rumput Laut.

Demikian pula jika dibandingkan dengan triwulan II Tahun 2023, capaian realisasi jumlah sertifikat ruling HACCP pada TW II Tahun 2024 mengalami peningkatan dari 91 sertifikat menjadi 107 sertifikat atau sebesar 14.95%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya permohonan sertifikasi baru dan penambahan ruang lingkup dari Unit Pengolahan Ikan dan Unit Pengolahan Rumput Laut.





SDM yang terlibat dalam kegiatan tersebut selama TW II tahun 2024 adalah 16 orang yang terdiri atas Inspektur Mutu dan Calon Inspektur mutu untuk kegiatan monev PMMT/HACCP. Jumlah ini beda dengan TW II Tahun 2023 sebanyak 19 orang. Penurunan ini disebabkan karena ada transformasi organisasi sehingga sebanyak 11 orang mutasi alih tugas ke Badan Karantina Indonesia.

Anggaran kegiatan yang tersedia pada tahun 2024 sebesar Rp. 130.000.000 dan terealisasi pada TW II sebesar Rp. 42.801.390 atau 32,92 %, yang terdiri atas belanja bahan ATK dan Komputer Suplies Rp. 184.000, belanja perjalanan dinas biasa Rp. 29.583.000, belanja perjalanan dalam kota Rp. 4.500.000, perjalanan dinas biasa pengembangan kompetensi inspektur mutu sebesar Rp. 6.284.390, perjalanan dinas dalam kota pengembangan kompetensi inspektur mutu sebesar Rp. 2.250.000.

Jika dibandingkan dengan realisasi anggaran pada triwulan I tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 19.445.000 atau 14,96% dari total anggaran Rp.130.000.000, maka terjadi peningkatan realisasi pada TW II 2024 sebesar 17,96%.

Jika dibandingkan dengan realisasi anggaran pada triwulan II tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 52.470.500 atau 38,83% dari total anggaran Rp.135.000.000, maka terjadi penurunan realisasi pada TW II 2024 sebesar 5,91%.

**Akar Masalah (Mengapa hal tersebut terjadi?)**

Terdapat satu UPI yang telah mengajukan permohonan perpanjangan HACCP namun kondisi mesin Air Blast Freezer dalam perbaikan, sehingga pihak UPI tidak siap untuk dilakukan inspeksi dan permohonan di aplikasi honest harus ditolak karena ketidaksiapan tersebut.

**Tindakan yang telah dilaksanakan**

1. Pelaksanaan kegiatan inspeksi telah mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kelautan dan Perikanan dan Keputusan Kepala Badan Nomor 32 Tahun 2023 tentang Penerbitan Sertifikat PMMT/HACCP.
2. Penanggung jawab kegiatan telah memantau masa berlaku sertifikat HACCP setiap UPI/UPRL melalui aplikasi HACCP Online Sistem dan berkomunikasi secara intensif dengan pihak UPI/UPRL untuk mengantisipasi keterlambatan permohonan dari pihak UPI/UPRL yang dapat berdampak pada kelancaran ekspor UPI yang bersangkutan.

3. Penanggung jawab kegiatan telah melakukan pemantauan *uploading* dokumen inspeksi di aplikasi HONEST untuk mendukung kelancaran proses penerbitan Sertifikat HACCP sesuai dengan janji layanan.
4. Telah dilaksanakan *Sharing Session* dengan Inspektur Mutu terkait peningkatan kompetensi inspektur mutu dalam pelaksanaan SJMKHP pada tanggal 20 Mei 2024 guna meningkatkan kompetensi petugas verifikator.
5. Telah dilakukan kegiatan Sosialisasi pada UPI/UPRL terkait pengendalian gratifikasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tanggal 20 Juni 2024 guna meminimalisir terjadinya gratifikasi pada pelaksanaan SJMKHP.

| Rekomendasi rencana aksi   | Penanggung Jawab   | Periode              |
|--|--|----------------------|
| <p>Penanggungjawab kegiatan melakukan komunikasi dengan pihak UPI yang menunda kegiatan inspeksi HACCP agar segera memenuhi persyaratan.</p>  | <p>Ketua Tim Kerja<br/>Pengendalian Kesehatan Ikan<br/>Mutu dan Keamanan Hasil<br/>Perikanan</p> | <p>Q3 Tahun 2024</p> |

**I. Daftar Ruang Lingkup Sertifikasi HACCP di Triwulan II Tahun 2024**

| No. | Nama UPI / UPRL                  | Produk   | Grade            | Keterangan |
|-----|----------------------------------|--|------------------|------------|
| 1   | PT. Aiki Megah Jaya              | Fresh Demersal Fish<br>Frozen Cephalopods<br>Frozen Demersal Fish<br>Frozen Shrimp       | B<br>B<br>B<br>B | Inspeksi   |
| 2   | PT. Ald Ocean Nusantara          | Dried Seaweed  | B                | Inspeksi   |
| 3   | CV. Anugerah Global Agriculture  | Dried Seaweed  | B                | Inspeksi   |
| 4   | CV. Basma Bahari                 | Fresh Demersal Fish<br>Fresh Pelagic Fish<br>Fresh Shrimp                                | B<br>B<br>B      | Inspeksi   |
| 5   | PT. Celebes Berkah Niaga         | Dried Seaweed  | B                | Inspeksi   |
| 6   | PT. Changleong Maritim Indonesia | Fresh Demersal Fish<br>Frozen Cephalopods<br>Frozen Demersal Fish<br>Frozen Pelagic Fish | B<br>B<br>B<br>B | Inspeksi   |
| 7   | PT. Global Maju Pratama          | Frozen Cephalopods<br>Frozen Snail   | A<br>A           | Inspeksi   |
| 8   | PT. Kelola Mina Laut             | Frozen Pelagic Fish  | B                | Inspeksi   |
| 9   | PT. Kencana Bintang Terang       | Pasteurized Crabmeat   | A                | Inspeksi   |

|    |  |                              |   |          |
|----|--|------------------------------|---|----------|
| 10 | PT. Kenndo Fisheries Indonesia               | Frozen Cephalopods           | B | Inspeksi |
| 11 | PT. Manara Atha Samudra                      | Frozen Tuna                  | B | Inspeksi |
| 12 | PT. Posko Jasuda                             | Dried Seaweed                | C | Inspeksi |
| 13 | PT. Sakinah Bahari Indonesia                 | Frozen Slipper Lobster       | B | Inspeksi |
| 14 | CV. Sugarindo Trading CO                     | Dried Seaweed                | B | Inspeksi |
| 15 | PT. Sukses Raya Food                         | Frozen Demersal Fish         | B | Inspeksi |
| 16 | PT. Lintas Antar Nusa                        | Dried Flying Fish Roe        | A | Monev    |
|    |  | Frozen Flying Fish Roe       | A | Monev    |
| 17 | PT. Giwang Citra Laut                        | Alkali Treated Chips         | B | Monev    |
|    |  | Semi Refined Carrageenan     | B | Monev    |
| 18 | PT. Bintang Megah Jaya Perkasa               | Fresh Demersal Fish          | B | Monev    |
|    |  | Fresh Pelagic Fish           | B | Monev    |
| 19 | PT. Phillips Seafood Indonesia               | Chilled Pasteurized Crabmeat | A | Monev    |
|    |  | Frozen Demersal Fish         | A | Monev    |
|    |  | Frozen Pasteurized Crabmeat  | A | Monev    |
|    |  | Frozen Pelagic Fish          | A | Monev    |
| 20 | CV. Makassar Lestari                         | Fresh Demersal Fish          | B | Monev    |
|    |  | Fresh Pelagic Fish           | B | Monev    |
| 21 | PT. Prima Indo Tuna                          | Fresh Tuna                   | A | Monev    |
|    |  | Frozen Cephalopods           | A | Monev    |
|    |  | Frozen Tuna                  | A | Monev    |
| 22 | PT. Wahyu Pradana Binamulia                  | Dried Flying Fish Roe        | A | Monev    |
|    |  | Fresh Demersal Fish          | A | Monev    |
|    |  | Fresh Pelagic Fish           | A | Monev    |
|    |  | Fresh Tuna                   | A | Monev    |
|    |  | Frozen Cephalopods           | A | Monev    |
|    |  | Frozen Cooked Cephalopods    | A | Monev    |
|    |  | Frozen Demersal Fish         | A | Monev    |
|    |  | Frozen Farm Raised Fish      | A | Monev    |
|    |  | Frozen Flying Fish Roe       | A | Monev    |
|    |  | Frozen Lobster               | A | Monev    |
|    |  | Frozen Pelagic Fish          | A | Monev    |
|    |  | Frozen Tuna                  | A | Monev    |
| 23 | CV. Bintang Mas Sportindo                    | Dried Seaweed                | B | Monev    |
| 24 | Produsen Simpul Distribusi Komoditi Koperasi | Dried Seaweed                | B | Monev    |
| 25 | CV. Adiwandy Hanania Mandiri                 | Dried Seaweed                | B | Monev    |
| 26 | PT. Armita Laut Nusantara                    | Dried Fish Maw               | B | Monev    |
|    |  | Dried Sea Cucumber           | B | Monev    |
|    |  | Dried Shark Fin              | B | Monev    |
| 27 | PT. Dwira Masagena                           | Fresh Tuna                   | A | Monev    |
|    |  | Frozen Tuna                  | A | Monev    |
| 28 | PT. Mega Citra Karya                         | Dried Seaweed                | B | Monev    |

|    |                               |                        |   |       |
|----|-------------------------------|------------------------|---|-------|
| 29 | PT. Sutracco Nusantara Megah  | Dried Seaweed          | B | Monev |
| 30 | PT. Mitra Timur Nusantara     | Frozen Cephalopods     | B | Monev |
|    |                               | Frozen Demersal Fish   | B | Monev |
|    |                               | Frozen Pelagic Fish    | B | Monev |
|    |                               | Frozen Slipper Lobster | B | Monev |
|    |                               | Frozen Tuna            | B | Monev |
| 31 | PT. Sumber Lautan Nusantara   | Frozen Cephalopods     | B | Monev |
|    |                               | Frozen Demersal Fish   | B | Monev |
|    |                               | Frozen Milkfish        | B | Monev |
|    |                               | Frozen Pelagic Fish    | B | Monev |
| 32 | PT. Sumberguna Makassar nusa  | Died Seaweed           | B | Monev |
| 33 | PT. Trans Anugrah Mulia       | Fresh Demersal Fish    | A | Monev |
|    |                               | Fresh Pelagic Fish     | A | Monev |
|    |                               | Frozen Cephalopods     | A | Monev |
|    |                               | Frozen Demersal Fish   | A | Monev |
|    |                               | Frozen Pelagic Fish    | A | Monev |
| 34 | PT. Bumi Laut Pertiwi         | Frozen Flying Fish Roe | A | Monev |
| 35 | CV. Persada Semesta           | Dried Seaweed          | B | Monev |
| 36 | PT. Prima Global Sukses       | Fresh Demersal Fish    | B | Monev |
|    |                               | Fresh Tuna             | B | Monev |
|    |                               | Frozen Cephalopods     | B | Monev |
|    |                               | Frozen Demersal Fish   | B | Monev |
|    |                               | Frozen Tuna            | B | Monev |
| 37 | PT. Tujuh Samudera Jaya       | Fresh Demersal Fish    | B | Monev |
|    |                               | Fresh Tuna             | B | Monev |
| 38 | PT. Mitra Sejahtera           | Dried Seaweed          | B | Monev |
| 39 | PT. Bogatama Marinusa         | Frozen Breaded Shrimp  | A | Monev |
|    |                               | Frozen Cooked Shrimp   | A | Monev |
|    |                               | Frozen Raw Shrimp      | A | Monev |
| 40 | PT. Cahaya Cemerlang          | Carrageenan Chips      | B | Monev |
|    |                               | Carrageenan Powder     | B | Monev |
| 41 | PT. Nirvana Niaga Sejahtera   | Frozen Tuna            | B | Monev |
| 42 | CV. Anugrah Lin Perkasa       | Dried Seaweed          | B | Monev |
| 43 | UD. Seaweed Sukses Sejahtera  | Dried Seaweed          | B | Monev |
| 44 | PT. Lontara Jaya Sakti        | Frozen Demersal Fish   | B | Monev |
|    |                               | Frozen Milkfish        | B | Monev |
|    |                               | Frozen Pelagic Fish    | B | Monev |
|    |                               | Frozen Shrimp          | B | Monev |
| 45 | PT. Parlevliet Paraba Seafood | Fresh Demersal Fish    | A | Monev |
|    |                               | Fresh Pelagic Fish     | A | Monev |
|    |                               | Fresh Tuna             | A | Monev |
|    |                               | Frozen Cephalopods     | A | Monev |
|    |                               | Frozen Demersal Fish   | A | Monev |
|    |                               | Frozen Pelagic Fish    | A | Monev |
|    |                               | Frozen Tuna            | A | Monev |
| 46 | PT. Marindo Jaya Maros        | Frozen Cephalopods     | B | Monev |
|    |                               | Frozen Demersal Fish   | B | Monev |
|    |                               | Frozen Pelagic Fish    | B | Monev |

**KEGIATAN INSPEKSI PENERAPAN PMMT/HACCP**



**KEGIATAN MONEV PMMT/HACCP**





**Kegiatan Peningkatan Kompetensi Inspektur Mutu Dalam Pelaksanaan SJMKHP pada 20 Mei 2024**



**Kegiatan Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan pada 20 Juni 2024**



**LAPORAN CAPAIAN KINERJA (LCK) BALAI BESAR KIPM MAKASSAR  
TAHUN 2024**

|                               |   |  |
|-------------------------------|---|--|
| <b>Nama Sasaran Strategis</b> | : | <b>Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif</b> |
| <b>Nama IKU 5</b>             | : | <b>Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Balai Besar KIPM Makassar (Indeks)</b>  |

| T/R              | TAHUN        |              |              |              |              |              |              | Capaian Th. 2024 | Target Th. 2024 |
|------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|------------------|-----------------|
|                  | Q1           | Q2           | Sm.I         | Q3           | Q4           | Sm.II        | Tahunan      |                  |                 |
| <b>Target</b>    | <b>84,00</b> | <b>84,00</b> | <b>84,00</b> | <b>84,00</b> | <b>84,00</b> | <b>84,00</b> | <b>84,00</b> | <b>84,00</b>     | <b>84,00</b>    |
| <b>Realisasi</b> | <b>91,60</b> | <b>92,54</b> | <b>92,07</b> |              |              |              |              |                  |                 |
| <b>% Capaian</b> | <b>109,0</b> | <b>110,2</b> | <b>109,6</b> |              |              |              |              |                  |                 |

**Catatan :**

Q1,Q2,Q3,Q4 = Capaian selama Triwulan 1, Tw2, Tw3 dan Tw4

Sm I = Capaian Q1 + Capaian Q2

Sm II = Capaian Q3 + Capaian Q4

Tahunan = Capaian di akhir tahun 2024

| <b>Isu Utama dan Implikasi (Apa yang terjadi dan implikasinya?)</b>   |
|---|
| <p>Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggaraan pelayanan publik. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) menggunakan elektronik SKM (e-survey SKM), masyarakat/pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat dengan alamat : <a href="https://ptsp.kkp.go.id/skm/s/u/14">https://ptsp.kkp.go.id/skm/s/u/14</a>.</p> <p>Dimulai dari triwulan II tahun 2023, e-survey telah terintegrasi untuk seluruh Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu menggunakan Aplikasi SUSAN (SURvey kepuaSAN masyarakat) melalui link <a href="https://ptsp.kkp.go.id/skm/s/u/14">https://ptsp.kkp.go.id/skm/s/u/14</a>. Materi survey terdiri dari 9 unsur berupa U1. Persyaratan Layanan; U2. Kemudahan Prosedur; U3. Waktu Penyelesaian; U4. Kesesuaian Biaya; U5. Kesesuaian Produk; U6. Kecepatan Respon; U7. Kemudahan Fitur / Kemampuan Petugas; U8. Layanan Konsultasi; U9. Kualitas Isi / Sarana.</p> <p>Aplikasi SUSAN ini membagi survey berdasarkan jenis layanan. Untuk Balai Besar KIPM Makassar survey dilakukan terhadap 4 (empat) jenis layanan sesuai dengan Keputusan Kepala BKIPM nomor 27 Tahun 2023, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjaminan kesehatan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan (<i>Health Certificate for Fish and Fishery Products</i>) untuk pengeluaran dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (<b>Ekspor</b>)</li> <li>2. Penjaminan kesehatan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan untuk pemasukan dari luar ke dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (<b>Impor</b>)</li> <li>3. Penjaminan Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu/<i>Hazard Analysis and Critical Control Point (PMIT/ HACCP)</i></li> <li>4. <b>Jasa pengujian</b> hama penyakit ikan karantina, mutu, dan keamanan hasil perikanan, serta kualitas air</li> </ol> <p>Survey juga dilakukan terhadap setiap pengguna jasa yang menerima layanan dengan jumlah sampel minimal mengacu pada formula Isaac &amp; Michael sebagai berikut:</p> |



**Formula Isaac & Michael**  
 $S = X^2 NP (1-P) + (N-1) + X^2 P (1-P)$

X = Nilai chi square tabel = 3,841  
 dimana df = 1 dan  $\alpha = 5\% = 0,05$   
 P = Perkiraan proporsi populasi (jika tidak diketahui maka P = 0,5)  
 N = Jumlah Populasi  
 s = tingkat toleransi kesalahan (0,05)

$$S = \frac{3,841 \times 46 \times 0,5 \times 0,5}{(0,05)^2 \times 47} + (3,841 \times 0,5 \times 0,5)$$

$$S = \frac{46.000}{0,11725} + 42.766 = 43$$

Jumlah sertifikat yang terbit pada Triwulan II Tahun 2024 sebanyak 2.156 sertifikat, maka berdasarkan tabel diatas jumlah populasi sebanyak 2.200 minimal sampel responden yang diambil adalah sebanyak 327 responden. Hasil survey kepuasan Masyarakat diketahui jumlah responden sebesar 207, hal ini tidak memenuhi jumlah minimal responden sesuai dengan formula Isaac dan Michael tersebut. Kurangnya jumlah responden di Balai Besar KIPM Makassar salah satunya disebabkan masih lemahnya peran Customer Service dalam mengontrol kegiatan pelayanan sertifikasi HC.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di hitung dengan menggunakan “nilai rata-rata tertimbang” masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitung Survei Kepuasan Masyarakat terdapat 9 unsur pelayanan yang di kaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Bobot Nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0.1111.$$

Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan, digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{IKM} = \frac{\text{Total dari nilai persepsi perunsur}}{\text{Total Unsur yang terisi}} \times \text{Nilai penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut :

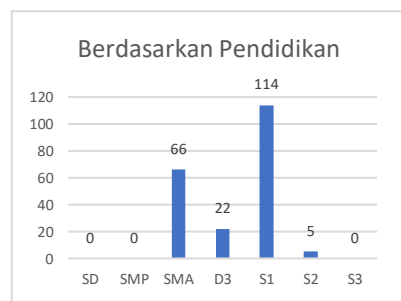
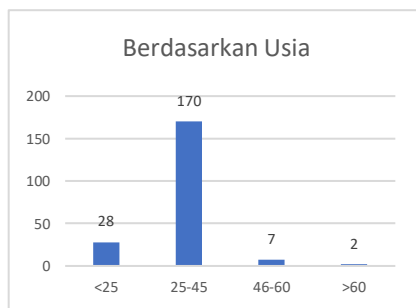
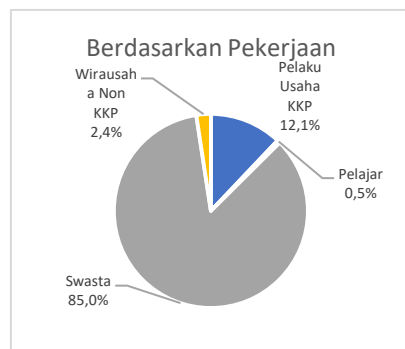
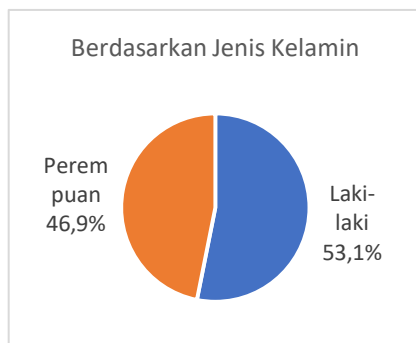
$$\text{IKM unit pelayanan} \times 25$$

Sebagai amanat UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan MENPANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, maka secara rutin Balai Besar KIPM Makassar melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat sebanyak 4 kali dalam setahun untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik yang dilaksanakan oleh Balai Besar KIPM Makassar.

Pada triwulan II Tahun 2024 Balai Besar KIPM Makassar telah melaksanakan survey terhadap 207 responden, dengan nilai Indeks Kepuasan IKM 3,70 atau sebesar 92,54 setelah dikonversi (**Sangat Baik**). Nilai IKM tersebut melebihi target yang ditetapkan sebesar 84,00 atau capaian 110,2%. Apabila data Hasil IKM Triwulan II Tahun 2024 dibandingkan dengan TW I Tahun 2024, maka nilai unsur pelayanan dapat dilihat sebagai berikut :

Data Rincian Responden survey IKM Triwulan II Tahun 2024 yaitu :

| NO | Unsur Pelayanan   | Nilai Unsur Pelayanan |                    | Perubahan |
|----|---|-----------------------|--------------------|-----------|
|    |   | Triwulan I - 2024     | Triwulan II - 2024 |           |
| 1  | Kesesuaian persyaratan  | 3,716                 | 3.725              | ↑         |
| 2  | Kemudahan prosedur  | 3,603                 | 3.681              | ↑         |
| 3  | Kesesuaian jangka waktu penyelesaian  | 3,623                 | 3.700              | ↑         |
| 4  | Kesesuaian biaya  | 3,704                 | 3.696              | ↓         |
| 5  | Kesesuaian produk   | 3,712                 | 3.686              | ↓         |
| 6  | Kecepatan respon (membuka halaman, konten, pencarian informasi, unduh/unggah) dari aplikasi | 3,626                 | 3.691              | ↑         |
| 7  | Kemudahan dalam penggunaan fitur  | 3,588                 | 3.643              | ↑         |
| 8  | Layanan konsultasi dan pengaduan  | 3,689                 | 3.792              | ↑         |
| 9  | Kualitas isi/konten   | 3,716                 | 3.700              | ↓         |
|    | Nilai IKM   | 91,60                 | 92,54              |           |



Jika dilihat nilai perunsur, nilai unsur yang paling rendah adalah unsur kemudahan dalam penggunaan fitur. Berdasarkan Peraturan MenPANRB nomor 14 tahun 2017, rencana tindak lanjut perbaikan dapat dilakukan

dengan prioritas dimulai dari unsur yang paling buruk hasilnya. Untuk itu perlu dilakukan tindakan perbaikan untuk unsur kemudahan dalam penggunaan fitur. Dalam pelayanan sertifikasi ekspor, Balai Besar KIPM Makassar menggunakan aplikasi SSm Ekspor yang merupakan implementasi dari Program National Logistic Ecosystem di Bandara Sultan Hasanuddin dan Pelabuhan Laut Makassar. Namun dalam pelaksanaannya, aplikasi SSm yang di kembangkan oleh Kementerian Keuangan ini masih dalam tahap pengembangan dan masih terdapat banyak kendala (error aplikasi) sehingga menyulitkan pelaku usaha eksportir dalam pelaksanaannya.

Jika dibandingkan dengan indeks kepuasan masyarakat pada periode yang sama pada tahun 2023, maka nilai IKM pada triwulan II 2024 mengalami peningkatan dari 88,76 menjadi 92,53. Hal ini menunjukkan upaya perbaikan pelayanan yang dilakukan oleh Balai Besar KIPM Makassar memperoleh respon positif dari masyarakat.

Alokasi anggaran kegiatan survey kepuasan masyarakat berbasis digital terhadap pelayanan publik Tahun 2024 yaitu Rp. 12.500.000,-. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 belum ada atau sebesar Rp. 0,-, karena anggaran yang ada masih diblokir dan belum dapat dicairkan dengan rincian sebagai berikut :

Total realisasi anggaran sampai dengan saat ini adalah sebesar 0%, dengan rincian sebagai berikut:

| Uraian                         | Pagu              | Realisasi Anggaran |          |             | Sisa Anggaran     |
|--------------------------------|-------------------|--------------------|----------|-------------|-------------------|
|                                |                   | TW lalu            | TW ini   | s.d. TW ini |                   |
| Belanja bahan                  | 5.500.000         | 0                  | 0        | 0           | 5.500.000         |
| Belanja perjalanan dinas biasa | 7.000.000         | 0                  | 0        | 0           | 7.000.000         |
| <b>Total</b>                   | <b>12.500.000</b> | <b>0</b>           | <b>0</b> | <b>0</b>    | <b>12.500.000</b> |

#### Akar Masalah (Mengapa hal tersebut terjadi?)

- Jumlah responden SKM di Triwulan II Tahun 2024 tidak sesuai dengan formula Isaac & Michael sebesar 327 responden. Hal ini disebabkan kurang maksimalnya customer service pelayanan yang baru ditunjuk untuk menangani Survei Kepuasan Masyarakat pada kegiatan pelayanan sertifikasi HC Ekspor.
- Dari hasil pengisian kuisioner Survei Kepuasan Masyarakat, kritik dan saran yang disampaikan berkonotasi positif, hanya perlu untuk dipertahankan pelayanan yang sudah ada.

#### Tindakan yang telah dilaksanakan

- Telah dilakukan komunikasi dengan Bea Cukai dan Pusat Pengendalian Mutu dalam rangka tindak lanjut saran perbaikan aplikasi.
- Telah dilakukan peningkatan jumlah responden untuk pelayanan sertifikasi HACCP, Impor, dan Pelaksanaan Pengujian.
- Telah dibuat Surat Tugas Customer Service pelayanan atas nama Iqbal Harun Pratama, S.Pi dan Aisyah Nur, S.Kom untuk tahun 2024 pada tanggal 25 April 2024.

| Rekomendasi rencana aksi   | Penanggung Jawab   | Periode           |
|--|--|-------------------|
| - Memastikan dalam pelayanan HC Ekspor setiap selesai melakukan pengurusan HC untuk meng-screenshot hasil pengisian SKM nya. | Ketua Tim Kerja Penerapan Standar dan Metode Uji Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan | Triwulan III 2024 |

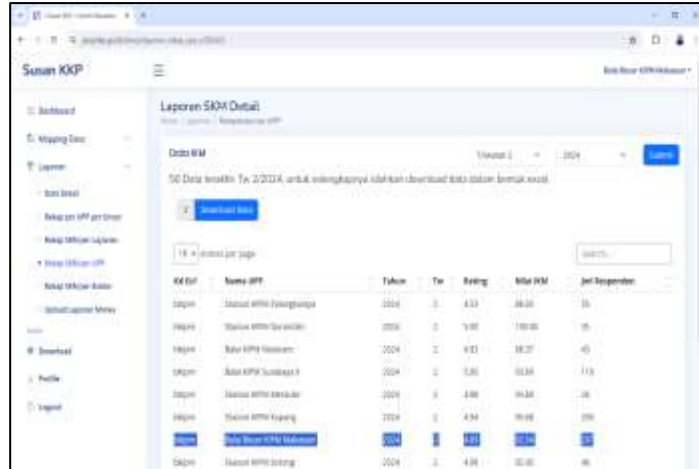
DOKUMENTASI PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT TRIWULAN II TAHUN 2024



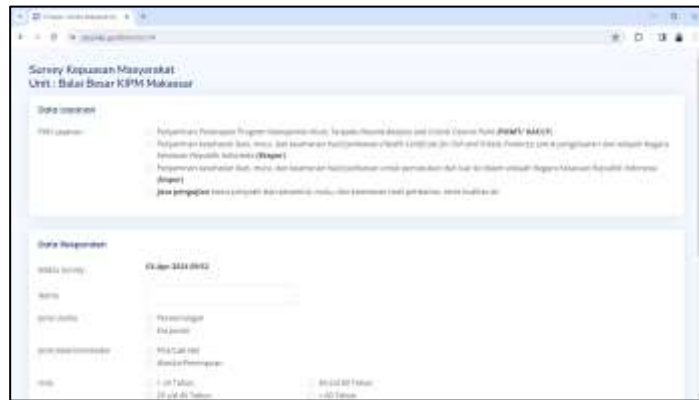
Gambar 1. Infografis Nilai IKM Triwulan II Tahun 2024



Gambar 2. Screenshot Dashboard Aplikasi SUSAN KKP



Gambar 3. Screenshot Aplikasi SUSAN KKP yang memperlihatkan nilai IKM Triwulan II Tahun 2024



Gambar 4. Screenshot tampilan isian survey kepuasan masyarakat pada aplikasi SUSAN KKP

**DOKUMENTASI KOMUNIKASI DENGAN BEA CUKAI MAKASSAR DAN BALAI BESAR KARANTINA HEWAN, IKAN  
DAN TUMBUHAN SULAWESI SELATAN**  
Café Mama Makassar, 3 Mei 2024



Diskusi antara Balai Besar KIPM Makassar (Muhammad Irfan Rais), Tim Bea Cukai (dikeuai oleh Efié Kurniawan), dan Balai Besar Karantina HIT (dikeuai Ibu Mirah) mengenai permasalahan penerapan SSm Ekspor untuk komoditi perikanan. Hasilnya akan dilakukan tindakan perbaikan aplikasi SSm Ekspor oleh Lembaga National Single Window sehingga dapat digunakan untuk pengurusan ekspor komoditi perikanan dan komoditi pertanian.

**FORM LAPORAN CAPAIAN KINERJA (LCK) BALAI BESAR KIPM MAKASSAR  
TAHUN 2024**

|                               |   |  |
|-------------------------------|---|--|
| <b>Nama Sasaran Strategis</b> | : | <b>Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Profesional dan Partisipatif</b> |
| <b>Nama IKU 6</b>             | : | <b>Unit Kerja Yang Menerapkan Sistem Pengendalian (Official Control) Lingkup Otoritas Kompeten (Unit)</b>                        |

| T/R              | TAHUN       |             |             |          |          |          |          | Capaian Th. 2024 | Target Th. 2024 |
|------------------|-------------|-------------|-------------|----------|----------|----------|----------|------------------|-----------------|
|                  | Q1          | Q2          | Sm.I        | Q3       | Q4       | Sm.II    | Tahunan  |                  |                 |
| <b>Target</b>    | <b>1</b>    | <b>1</b>    | <b>1</b>    | <b>1</b> | <b>1</b> | <b>1</b> | <b>1</b> | -                | <b>1</b>        |
| <b>Realisasi</b> | <b>1</b>    | <b>1</b>    | <b>1</b>    | -        | -        | -        | -        | -                |                 |
| <b>% Capaian</b> | <b>100%</b> | <b>100%</b> | <b>100%</b> |          |          |          |          |                  |                 |

**Catatan :**

Q1,Q2,Q3,Q4 = Capaian selama Triwulan 1, Tw2, Tw3 dan Tw4

Sm I = Capaian Q1 + Capaian Q2

Sm2 = Capaian Q3 + Capaian Q4

Tahunan = Capaian di akhir tahun 2024

| <b>Isu Utama dan Implikasi (Apa yang terjadi dan implikasinya?)</b>   |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keamanan hasil perikanan merupakan persyaratan utama dan terpenting dari seluruh parameter mutu pangan mengingat dewasa ini konsumen semakin menyadari bahwa mutu pangan khususnya keamanan pangan tidak dapat hanya dijamin dengan hasil uji produk akhir dari laboratorium. Produk yang aman didapat dari bahan baku yang ditangani dengan baik, diolah dan didistribusikan dengan baik sehingga akan menghasilkan produk akhir yang memenuhi standar mutu;</li> <li>▪ Langkah untuk mengantisipasi hal tersebut serta adanya tuntutan dalam pasar bebas, Kementerian Kelautan dan Perikanan telah mengembangkan suatu sistem jaminan mutu berdasarkan konsep HACCP yang harus diterapkan oleh pelaku usaha perikanan mulai bahan baku hingga produk akhir. Untuk memastikan bahwa suatu unit pengolahan ikan menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan berdasarkan prinsip-prinsip HACCP sesuai persyaratan yang telah ditentukan, maka Otoritas Kompeten melakukan pengendalian melalui kegiatan inspeksi dan surveilan;</li> <li>▪ Surveilans merupakan kegiatan inspeksi yang harus dilakukan oleh lembaga inspeksi dan sertifikasi untuk memastikan bahwa penerapan HACCP oleh Unit Penanganan dan pengolahan Ikan (UPI) dan Unit Pengolahan Rumput Laut (UPRL) berjalan secara konsisten dan efektif;</li> <li>▪ Tujuan dilaksanakannya surveilan adalah untuk memastikan penerapan GMP-SSOP dan HACCP di Unit Pengolahan Ikan dan Unit Pengolahan Rumput Laut berjalan secara konsisten dan efektif yang nantinya menjadi data dukung dalam penyusunan laporan surveilan tahunan. Hasil dari surveilan menjadi dasar bagi lembaga inspeksi dan sertifikasi dalam menerbitkan Sertifikat Kesehatan (<i>Health Certificate</i> /HC)</li> <li>▪ Output dari pelaksanaan surveilan adalah penerbitan Surat Keterangan Hasil Surveilans (SKHS) yaitu surat keterangan yang diberikan kepada UPI/UPRL yang telah menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara efektif sebagai salah satu persyaratan dalam penerbitan Sertifikat Kesehatan Ikan dan Produk Perikanan (SKIPP) Ekspor;</li> <li>▪ Sehubungan dengan hal tersebut, Balai Besar KIPM Makassar melaksanakan kegiatan surveilan sebagai bentuk komitmen pengawasan terhadap konsistensi dan efektifitas penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan di Unit Pengolahan Ikan (UPI) dan Unit Pengolahan Rumput Laut (UPRL);</li> <li>▪ Berdasarkan program tahunan surveilan penerapan GMP-SSOP dan HACCP lingkup Balai Besar KIPM Makassar Tahun 2024 yang telah disusun, pada triwulan II Balai Besar KIPM Makassar telah melaksanakan surveilan penerapan GMP-SSOP dan HACCP pada UPI/UPRL, dari target 88 dapat direalisasikan 73 sehingga tingkat capaiannya adalah sebesar <b>83 %</b>.</li> <li>▪ Adapun 17% yang tidak terealisasi disebabkan adanya unit pengolahan ikan sebanyak 13 UPI yang tidak melakukan kegiatan proses produksi dan dibuktikan dengan surat pernyataan yang bermaterai dari pihak UPI yang bersangkutan dan 2 UPI yang tidak terealisasi disebabkan keterbatasan SDM yang melakukan kegiatan pengendalian dan pada waktu yang bersamaan dilibatkan pada kegiatan kunjungan ibu penasehat DWP Pusat. Kedua UPI tersebut akan disurveilan pada bulan Juli 2024. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Balai Besar KIPM Makassar telah menerapkan sistem pengendalian (<i>Official Control</i>) pada triwulan II Tahun 2024.</li> </ul> |

- Jika dibandingkan dengan realisasi TW I 2024 terjadi penurunan capaian pelaksanaan surveilan penerapan GMP-SSOP dan HACCP pada UPI/UPRL dari 91% menjadi 83 % atau terjadi penurunan sebesar 8% yang disebabkan jumlah target berdasarkan program pada TW II lebih sedikit dibandingkan dengan TW I Tahun 2024.
- Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2024, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2023;
- Untuk melaksanakan kegiatan ini didukung dengan pagu anggaran sebesar Rp. 184.440.000,- yang digunakan untuk :
  - (1) Belanja bahan sebesar **Rp. 960.000,-**;
  - (2) Belanja barang persediaan bahan baku sebesar **Rp. 47.000.000,-**
  - (3) Belanja perjalanan dinas biasa sebesar **Rp. 109.180.000,-**
  - (4) Belanja perjalanan dinas dalam kota sebesar **Rp. 27.300.000,-**
- Realisasi anggaran sampai dengan triwulan II tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 124.364.282,-** atau **67,43%**, dengan rincian seagai berikut :

| No. | Uraian                               | Pagu (Rp.)         | Realisasi (Rp.)    | Sisa (Rp.)        |
|-----|--------------------------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| 1   | Belanja bahan                        | 960.000            | 885.000            | 75.000            |
| 2   | Belanja barang persediaan bahan baku | 47.000.000         | 46.518.182         | 481.818           |
| 3   | Belanja perjalanan dinas biasa       | 109.180.000        | 52.770.100         | 56.409.900        |
| 4   | Belanja perjalanan dinas dalam kota  | 27.300.000         | 24.191.000         | 3.109.000         |
|     | <b>Jumlah</b>                        | <b>184.440.000</b> | <b>124.364.282</b> | <b>60.075.718</b> |

- Realisasi anggaran untuk TW II adalah sebesar **Rp. 124.364.282. atau 67,43 %** dari total anggaran sebesar **Rp. 184.440.000** . Terjadi peningkatan sebesar **44,69%**;
- Jumlah SDM yang terlibat pada kegiatan surveilan pada triwulan II tahun 2024 sebanyak 16 orang Inspektur Mutu.

#### **Akar Masalah (Mengapa hal tersebut terjadi?)**

Sebagian Inspektur Mutu masih lambat dalam menyerahkan berkas surveilan kepada penanggung jawab kegiatan, sehingga terjadi keterlambatan dalam penerbitan SKHS.

#### **Tindakan yang telah dilaksanakan**

- Melaksanakan kegiatan surveilan penerapan GMP-SSOP dan HACCP pada unit Pengolahan ikan/unit Pengolahan Rumput Laut sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2021;
- Telah melakukan pelaporan ke Kepala Pusat PM terkait dengan laporan surveilan penerapan GMP/SSOP dan HACCP TW I Tahun 2024 pada bulan April 2024;
- Telah dilakukan penyampaian kepada inspektur mutu terkait kewajiban dalam penyelesaian administrasi kegiatan surveilan

| <b>Rekomendasi rencana aksi</b>   | <b>Penanggung Jawab</b>  | <b>Periode</b>    |
|---|--|-------------------|
| Memastikan administrasi kegiatan surveilan HACCP dapat diselesaikan tepat waktu dengan cara melampirkan berkas kelengkapan surveilan pada laporan giat sebelum ditanda tangani oleh pimpinan. | Katimja Pengendalian Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan | Triwulan III 2024 |



Adapun Rincian Nama-nama Unit Pengolahan Ikan dan Unit Pengolahan Rumput Laut yang telah terealisasi pada Triwulan II 2024 adalah sebagai berikut :

| No. | Nama UPI/UPRL                                     | Alamat  |
|-----|---|---|
| 1.  | PT. Simpul Agro Globalindo                        | Patene Business Park Blok C No. 11 Maros, South Sulawesi - Indonesia  |
| 2.  | CV. Anugrah Bintang Cemerlang                     | Jl. Bambu Runcing No. 99 Kab. Maros, South Sulawesi - Indonesia   |
| 3.  | CV. Hiu Delapan-delapan                           | Jl. Ir. Sutami, Gudang No. 89, Kel. Bulurokeng, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia                            |
| 4.  | PT. Sumber Bahari Mandiri                         | Jl. Kapasa Raya No. 38 Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 5.  | PT. Celebes Berkah Niaga (Garuda)                 | Pergudangan Garuda Blok B2, Jl. Lantebung No.42, Kel. Bira, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia                  |
| 6.  | PT. Kencana Bintang Terang                        | Jl. Kima 3 No. 2 Kawasan Industri Makassar, Kel. Daya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia                     |
| 7.  | PT. Tobiko Utama                                  | Jl. Sultan Alauddin No. 47-54, Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 8.  | PT. Aiki Megah Jaya                               | Jl. Perintis Kemerdekaan Kima 2 No. 3, Kel. Daya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia                          |
| 9.  | PT. Elitism Makassar                              | Jl. Andi Mappainga Ruko 58, Kel. Barombong, Kec. Tamalate, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia                                    |
| 10. | PT. Mina Maju Sejahtera                           | Jl. Cinrae No.1 Bulu-Bulu, Kelurahan Marumpa, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, South Sulawesi - Indonesia                             |
| 11. | PT. Sukses Raya Food                              | Jl. Bahagia No. 2 Kel. Sudiang, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia  |
| 12. | PT. Prima Bahari Inti Lestari                     | Jl. Kima 12 Kav.5C Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 13. | PT. Sakinah Bahari Indonesia                      | Pusat Distribusi Regional, Jl. KIMA-8, Kelurahan Pai, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia                      |
| 14. | PT. Kenndo Fisheries Indonesia                    | Jl. Tol Lama No. 3 (1 KM dari Ujung Jembatan Tol), Kel. Parang Loe, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia          |
| 15. | CV. Nur Bahari Abadi                              | Jl. Sultan Abdullah Raya, Kel. Buloa, Kec. Tallo, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 16. | CV. Anugrah Lestari                               | Kunjung Mae, Jl. Pendidikan Desa Bonto Lanra, Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar, South Sulawesi - Indonesia                             |
| 17. | CV. Maros Timur Jaya                              | Jalan Poros Makassar - Maros Dusun Bulu Tanae Desa Marumpa, Kec. Marusu, South Sulawesi - Indonesia                                     |
| 18. | PT. Yin Jing International                        | Jl. Kima 3 Kav. S 13 Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 19. | PT. Prima Indo Papua                              | Jl. Kima 4 Kav. P 3B, Kelurahan Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia                                 |
| 20. | CV. Buana Laut Nusantara                          | Jl. Kima VI Kav. F.1 B1, Kota Makassar, 90243, South Sulawesi - Indonesia   |
| 21. | PT. Giwang Citra Laut                             | Jln. Poros Pabrik Gula Takalar KM.1,5 Desa Parappunganta, Kec. Polongbangkeng Utara Kab. Takalar, South Sulawesi - Indonesia            |
| 22. | CV. Sugarindo Trading Co                          | Jl. Bakau No.60, Kel. Balandai, Kec. Bara, Kota Palopo, South Sulawesi - Indonesia  |
| 23. | CV. Asryl Perkasa                                 | Perumahan Citra Sanggalea Indah, Blok D4 No. 4, Kel. Taroda, Kec. Turikale, Kabupaten Maros, South Sulawesi - Indonesia                 |
| 24. | PT. Perikanan Indonesia (Persero) Cabang Makassar | Jl.Sabutung I No.1, Kelurahan Gusung, Kec. Ujung Tanah, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia                                       |
| 25. | PT. Sumberguna Makasarnusa                        | Jl. Sultan Abdullah Raya No. 53, Kelurahan Tallo, Kec. Tallo, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia                                 |
| 26. | PT. Anugrah Cahaya Samudera                       | Jl. Ir. Sutami Komp. Pergudangan Lantebung Blok A11 No. 9B, Kel. Parang Loe, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia |
| 27. | CV. Adi Tirta                                     | Kompleks Pelabuhan Perikanan Untia, Jalan Salodong, Kel. Untia, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia            |
| 28. | PT. Mega Citra Karya                              | Jl. Ir. Sutami No. 1 Gudang A Makassar, South Sulawesi - Indonesia  |
| 29. | CV. Guna Agung                                    | Jl. Kapasa Raya No 1 Kel. Kapasa, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia  |

|     |                                       |  |
|-----|---------------------------------------|--|
| 30. | PT. Sumberguna Makasarnusa            | Jl. Ujungpandang Baru No. 17 Makassar, South Sulawesi - Indonesia  |
| 31. | PT. Sumber Lautan Nusantara           | Jl. Lantebung No. 168, Makassar, South Sulawesi - Indonesia  |
| 32. | PT. Celebes Berkah Niaga/Pelita Agro  | Pergudangan Pelitagro Blok A No.15, Jl. Ir. Sutami No 24, Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 33. | CV. Anugrah Bahari                    | Jl. Sabutung Baru No. 14, Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 34. | CV. Adiwandi Hanania Mandiri          | Jl. Kapasa Raya No. 1 Gudang Blok 1, Kel. Kapasa Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia                                |
| 35. | CV. Guna Bahari Indonesia (Patene)    | Pergudangan Patene 88 Blok N No.1, Jl. Business Park, Ds.Pabentengan, Kec. Marusu, Kabupaten Maros, South Sulawesi - Indonesia             |
| 36. | Kospermindo Koperasi                  | Jl. Kima 8 Kav. 3A1 Makassar South Sulawesi - Indonesia  |
| 37. | PT. Armita Laut Nusantara             | Jl. Tarakan Lr 155 No. 14, Kel. Malimongan Tua, Kec. Wajo, Kota Makassar, South Sulawesi - Indones   |
| 38. | PT. Blue Ocean Resources              | Jl. Kompleks Perhubungan No. 5, Kelurahan Bontoa, Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros, South Sulawesi - Indonesia                            |
| 39. | CV. Persada Semesta                   | Jl. Sultan Hasanuddin No. 193, Kel. Sombalabella, Kec. Pattalasang, Kab. Takalar, South Sulawesi - Indones                                 |
| 40. | PT. Sumber Gratia Mandiri             | Pergudangan Pattene Business Park Blok B No. 8-9, Desa Pa`bentengang, Kec. Marusu, Kab. Maros, South Sulawesi - Indonesia                  |
| 41. | PT. Karya Lautan Jaya Utama           | Jl. Lantebung No. 99 Kel. Bira, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 42. | CV. Anugerah Jaya Fishery             | Jl. Poros Maros, Ruko Graha Cemerlang Blok C No. 10-11, Kel. Hasanuddin, Kec. Mandai, Kab. Maros, South Sulawesi - Indonesia               |
| 43. | PT. Jireh Commodity                   | Jl. Kima Raya 2 Komplek Kima Square Warehouse 2 Unit No. 11,12,13, Kel. Daya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia |
| 44. | CV. Gembira Galesong                  | Jl. Abdul Kadir, Desa Galesong Kota, Kec. Galesong, Kab. Takalar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 45. | CV. Semangat Kawan Sejati Baru        | Jl. Gatot Subroto V No. 6 Makassar Sulawesi Selatan - Indonesia  |
| 46. | CV. Sumber Marina Semesta             | Jl. Poros Makassar Maros No. 138, Kel. Marumpa, Kec. Marusu, Kabupaten Maros, South Sulawesi - Indonesia                                   |
| 47. | PT. Bintang Megah Jaya Perkasa        | Jl. Poros Maros No. 50 Kabupaten Maros, South Sulawesi - Indonesia   |
| 48. | PT. Kawa Guti                         | Jl. Ir. Sutami (Tol Lama) No. 22 Makassar, South Sulawesi - Indonesia  |
| 49. | PT. Rahmat Bahari Indonesia           | Jl. Kima 14 No. F2 SS3 Makassar, South Sulawesi - Indonesia  |
| 50. | CV. Reski Bahari                      | Jl. Poros Makassar Maros Km. 24 Ballu - Ballu Maros, South Sulawesi - Indonesia  |
| 51. | CV. Mitra Alam                        | Jl. Lantebung No. 9, Kel. Bira, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 52. | PT. Flying Fish Algae                 | Jl. Ir. Sutami No. 19, Kel. Parang Loe, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 53. | PT. Global Maju Pratama               | Pattene Business Park Blok H No. 2, Desa Pabentengan, Kec. Marusu, Kab. Maros, South Sulawesi - Indonesia                                  |
| 54. | PT. Sinar Graha                       | Jl. Sultan Abdullah No. 59, Tallo Lama Makassar, South Sulawesi - Indonesia  |
| 55. | PT. Manara Atha Samudra               | Jl. Kima 10 Kav T-3 A, Kawasan Industri Makassar, Kel. Daya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia                  |
| 56. | PT. Anugerah Kelautan Abadi           | Jl. Sultan Abdullah (Gudang 1), Kelurahan Tallo, Kecamatan Tallo, Kota Makassar - Indonesia  |
| 57. | PT. Guna Bahari Indonesia (Parangloe) | Pergudangan Parangloe Indah Blok I - 1 No. 3 Jl. Ir. Sutami, Makassar, South Sulawesi - Indonesia  |
| 58. | PT. Anugerah Mapan Jaya               | Jl. Poros Kariango, Dusun Majannang, Desa Kurusumange, Kec. Tanralili, Kabupaten Maros, South Sulawesi - Indonesia                         |

|     |                                   |   |
|-----|-----------------------------------|---|
| 59. | CV. Karya Nelayan                 | Ruko Graha Cemerlang Blok E No. 16-17 Poros Makassar-Maros Km 21, Kelurahan Hasanuddin, Kec. Mandai, Kab. Maros, South Sulawesi - Indonesia |
| 60. | PT. Nirvana Niaga Sejahtera       | Jl. Kima 6, Kav F3/B1-B2, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 61. | CV. Mitra Sejahtera               | Jl. Ir. Sutami No. 38 Blok H2 - 10 Pergudangan Parangloe Indah, Makassar, South Sulawesi - Indonesia  |
| 62. | PT. Niaga Adijaya Mandiri         | Jl. Kima 6 Kav F3 Kawasan Industri Makassar, Kel. Daya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia                        |
| 63. | PT. Sutracco Nusantara Mega       | Pattene 88 Cluster Green Park Blok C No. 18 & 20 Maros, South Sulawesi - Indonesia  |
| 64. | PT. Mitra Timur Nusantara         | Jl. Sultan Abdulah Raya Lorong 3 No. 9 Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 65. | PT. Asia Sejahtera Mina (Sutami)  | Jl. Ir. Sutami No. 24 Blok A1 Kawasan Logistik Terpadu, Makassar, South Sulawesi - Indonesia  |
| 66. | PT. Asia Sejahtera Mina (Pattene) | Pergudangan 88 Pattene Biz Park R-30, Kel. Pabentengang, Kec. Marusu, Kab. Maros, South Sulawesi - Indonesia                                |
| 67. | PT. Jaya Utama Quality            | Jl. Sultan Abdullah Raya, Kel. Tallo, Kec. Tallo, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 68. | PT. Arti Buana Lautan Indonesia   | Jln. Sabutung No. 3, Kel. Gusung, Kec. Ujung Tanah, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia   |
| 69. | PT. Bantimurung Indah             | Desa Allepolea, Jl. Raya Maros, South Sulawesi - Indonesia  |
| 70. | PT. Bumi Laut Pertiwi             | Jl. Poros Galesong Utara, Kel. Bontolanra, Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar, South Sulawesi - Indonesia                                    |
| 71. | PT. Dunia Marine Product          | Jl. Kima 3 Kav. 4B Makassar South Sulawesi - Indonesia  |
| 72. | PT. Biru Laut Nusantara           | Jl. Kima 8 Kav. SS No. 23A Kawasan Industri Makassar, Kel. Birra, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia                |
| 73. | PT. Bumi Menara Internusa         | Jl. Kima 15 Kavling R No.4C, Kelurahan Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, South Sulawesi - Indonesia                              |

**DOKUMENTASI PENYAMPAIAN KEPADA INSPEKTUR MUTU TERKAIT KELENGKAPAN BERKAS ADMINISTRASI KEGIATAN SURVEILAN**



**DOKUMENTASI KEGIATAN SURVEILAN DAN PENGAMBILAN SAMPEL di UNIT PENGOLAHAN IKAN DALAM RANGKA OFFICIAL CONTROL**



**LAPORAN CAPAIAN KINERJA (LCK) BALAI BESAR KIPM MAKASSAR**

**TAHUN 2024**

|                               |   |   |
|-------------------------------|---|---|
| <b>Nama Sasaran Strategis</b> | : | Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif         |
| <b>Nama IKU 7</b>             | : | Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan Quality Assurance Sesuai Standar Sistem dan Regulasi lingkup UPT Balai Besar KIPM Makassar |

| T/R              | TAH<br>UN |    |      |    |    |       |         | Capaian<br>Th. 2024 | Target Th. 2024 |
|------------------|-----------|----|------|----|----|-------|---------|---------------------|-----------------|
|                  | Q1        | Q2 | Sm.I | Q3 | Q4 | Sm.II | Tahunan |                     |                 |
| <b>Target</b>    | -         | -  | -    | 6  | 12 | 18    | 18      | 18                  | 18              |
| <b>Realisasi</b> | 0         | 0  | 0    |    |    |       |         |                     |                 |
| <b>% Capaian</b> | 0         | 0  | 0    |    |    |       |         |                     |                 |

**Catatan :**

Q1,Q2,Q3,Q4 = Capaian selama Triwulan 1, Tw2, Tw3 dan  
 Tw4Sm I = Capaian Q1 + Capaian Q2  
 Sm2 = Capaian Q3 +  
 Capaian Q4 Tahunan = Capaian di  
 akhir tahun 2024

| <b>Isu Utama dan Implikasi (Apa yang terjadi dan implikasinya?)</b>   |
|---|
| <p>Dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan pemenuhan kebutuhan protein dunia, Kementerian Kelautan dan Perikanan mengembangkan strategi ekonomi biru yang bertujuan mewujudkan keseimbangan antara dua aspek yang terkait dalam ekosistem kelautan yaitu ekologi dan ekonomi dalam pengelolaan sektor kelautan dan perikanan yang akan membuahkan kesejahteraan masyarakat. Strategi ekonomi biru meliputi perluasan kawasan konservasi laut, penangkapan ikan secara terukur berbasis kuota, mengembangkan perikanan budidaya di laut, pesisir dan darat yang berkelanjutan, pengawasan dan pengendalian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, dan pengelolaan sampah plastik di laut.</p> <p>Quality Assurance sesuai Permen KP Nomor PER.19/MEN/2010 yaitu kegiatan Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SJKMHP) untuk memberikan jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan mulai dari produksi primer (perikanan budidaya dan tangkap), pengolahan hingga distribusi hasil perikanan. BKIPM selaku otoritas kompeten mendapat mandat dari Menteri Kelautan dan Perikanan untuk melakukan pengendalian system jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan dengan melakukan verifikasi, evaluasi dan rekomendasi terhadap penerapan pengendalian system jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan.</p> <p>Tahun 2024 Verifikasi Quality Assurance terhadap produksi hulu-hilir berdasarkan manual IKU BKIPM, formula IKU diukur dengan menghitung jumlah lokasi yang telah dilakukan yaitu Kampung Nelayan Maju dan Kampung Perikanan Budidaya.</p> <p>Adapun lokasi kegiatan Verifikasi QA tahun 2024 berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 110 tahun 2023 tentang Lokasi Kampung Nelayan Maju sebanyak 4 (empat) lokasi dan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 111 tahun 2023 tentang Kampung Perikanan Budidaya sebanyak 14 (empat belas)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi Kampung Nelayan Maju :</li> <li>1. Pontap Desa/Kelurahan Pontap, Kecamatan Wara Timur, Kabupaten/Kota Palopo</li> <li>2. Bonto Lebang, Desa/Kelurahan Bonto Lebang, Kecamatan Bisappu, Kabupaten Bantaeng</li> <li>3. Mattirotasi, Desa/Kelurahan Mattirotasi, Kecamatan Matirosompe, Kabupaten Pinrang</li> <li>4. Lonrae, Desa/Kelurahan Lonrae, Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kabupaten Bone</li> </ul> |

- Lokasi Kampung Perikanan Budidaya :
- 1. Rumput laut, Kabupaten Bantaeng,
- 2. Bandeng, Kabupaten Bone
- 3. Rumput laut, Kabupaten Luwu
- 4. Bandeng, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
- 5. Windu, Kabupaten Pinrang
- 6. Rumput laut, Kabupaten Takalar
- 7. Rumput laut, Kabupaten Wajo
- 8. Mas, Kabupaten Toraja Utara
- 9. Nila, Kabupaten Bulukumba
- 10. Nila, Kabupaten Enrekang
- 11. Nila, Kabupaten Gowa
- 12. Rumput laut, Kabupaten Maros
- 13. Nila, Kabupaten Sinjai
- 14. Nila, Kabupaten Soppeng

Pada triwulan II tahun 2024, kegiatan Verifikasi QA terhadap produk perikanan hulu –hilir di Kampung Nelayan Maju dan Kampung Perikanan Budidaya dengan 18 (delapan belas) lokasi belum dilaksanakan karena adanya kebijakan anggaran pusat yang masih dalam posisi *Automatic Adjustment* (AA).

Jika dibandingkan dengan target capaian IKU di Tahun 2023 yaitu 2 lokasi kampung perikanan budidaya, maka di Tahun 2024 terdapat penambahan 16 lokasi kegiatan.

Jumlah sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan Quality Assurance terdiri dari inspektur Mutu Ahli Madya, Inspektur Mutu Ahli Muda, Asisten Inspektur Mutu dan dukungan manajerial. Personil yang terlibat pada kegiatan Tahun 2024 berbeda dengan tahun 2023 di sebabkan karena adanya reorganisasi

Kegiatan pendukung

| No | Nama Kegiatan   | Anggaran    | Realisasi |
|----|---|-------------|-----------|
| 1. | 3990.PBR.001 Penambahan ruang lingkup paramater uji yang terakreditasi di UPT BKIPM dalam rangka Quality Assurance produk hasil perikanan   | 90.000.000  | -         |
| 2. | 3990.PDD.001 Jumlah Unit kerja yang dapat melakukan pengujian Parameter Destructive Fishing   | 65.000.000  | -         |
| 3. | 3990.PDD.002 Penerapan sistem manajemen lembaga inspeksi (ISO 17020) untuk mendukung BKIPM sebagai Quality Assurance produk hasil perikanan | 25.000.000  | -         |
| 4. | 3990.QIA.001 Verifikasi Penerapan Standar Quality Assurance pada proses produksi perikanan budidaya (Program Unggulan KKP)                  | 179.580.000 | -         |

Alokasi anggaran untuk melaksanakan kegiatan di tahun 2024 bersumber pada kegiatan usaha perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar, sistem dan regulasi dengan total anggaran sebesar Rp. 199.000,000, Jika dibandingkan dengan pagu anggaran tahun 2023 sebesar Rp. 28.000.000 terdapat kenaikan yang cukup signifikan atau sebesar 85,93%.

**Akar Masalah (Mengapa hal tersebut terjadi?)**

Waktu pelaksanaan kegiatan Verifikasi QA Kampung Nelayan Maju dan Kampung Perikanan Budidaya sampai dengan Triwulan II tidak dapat dilaksanakan di sebabkan karena adanya kebijakan anggaran pusat yang masih dalam posisi Automatic Adjustment (AA).

**Tindakan yang telah dilaksanakan**

- Pada tanggal 28 Mei 2024 Balai Besar KIPM Makassar telah melakukan koordinasi dengan Tim verifikasi QA Pusat Standardisasi Sistem dan Kepatuhan melalui WhatsApp tentang pelaksanaan kegiatan QA, dengan hasil bahwa anggaran untuk mendukung kegiatan QA sifatnya belum final karena masih menunggu persetujuan.

| Rekomendasi rencana aksi  | Penanggungjawab   | Periode |
|---|---|---------|
| Melakukan koordinasi atau konsultasi ke penanggungjawab kegiatan QA Pusat Standardisasi Sistem dan Kepatuhan terkait pelaksanaan kegiatan Verifikasi Kampung Nelayan Maju dan Kampung Perikanan Budidaya yang akan dilaksanakan pada triwulan III dan IV. | Katimja Penerapan Standar dan Metode Uji Kesehatan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan | Q3 2024 |

**BUKTI KOORDINASI QA DENGAN PUSAT STANDARDISASI SISTEM DAN KEPATUHAN**



**FORM LAPORAN CAPAIAN KINERJA (LCK) BALAI BESAR KIPM MAKASSAR  
TAHUN 2024**

|                               |   |  |
|-------------------------------|---|--|
| <b>Nama Sasaran Strategis</b> | : | <b>Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM</b>                             |
| <b>Nama IKU 8</b>             | : | <b>Indeks profesionalitas ASN BKIPM lingkup Balai Besar KIPM Makassar (Indeks)</b> |

| T/R       | TAHUN |          |          |    |    |       |         | Target Th. 2024 |
|-----------|-------|----------|----------|----|----|-------|---------|-----------------|
|           | Q1    | Q2       | Sm.I     | Q3 | Q4 | Sm.II | Tahunan |                 |
| Target    | 81    | 81       | 81       | 81 | 84 | 84    | 84      | 84              |
| Realisasi | 56,32 | 90,05    | 90,05    |    |    |       |         |                 |
| % Capaian | 69,53 | 111,17 % | 111,17 % |    |    |       |         |                 |

**Catatan :**

Q1,Q2,Q3,Q4 = Capaian selama Triwulan 1, Tw.2, Tw.3 dan Tw.4;

Sm I = Capaian Q1 + Capaian Q2;

Sm II = Capaian Q3 + Capaian Q4;

Tahunan = Capaian di akhir tahun 2024;

**Isu Utama dan Implikasi (Apa yang terjadi dan implikasinya?)**

Berdasarkan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara, pengertian dari Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP-ASN) adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN yang berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melakukan tugas jabatannya;

Pengukuran IP ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN;

IP ASN dihitung berdasarkan 4 unsur yaitu berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja dan disiplin dengan keterangan sebagai berikut :

1. Kualifikasi pendidikan adalah pendidikan terakhir yang telah ditempuh oleh seorang ASN dengan nilai maksimal bobot 25.  
Nilai pendidikan tersebut dibobot lagi berdasarkan jenjang jabatan :

| Jenjang Jabatan                  | Pendidikan yang diperoleh |    |         |       |                         |              |
|----------------------------------|---------------------------|----|---------|-------|-------------------------|--------------|
|                                  | S3                        | S2 | S1/D-IV | D-III | D-II/D-I/SLTA/Sederajat | Dibawah SLTA |
| Jabatan Pimpinan Tinggi          | 25                        | 23 | 20      | 15    | 10                      | 5            |
| Jabatan Administrator            | 25                        | 23 | 20      | 15    | 10                      | 5            |
| Jabatan Pegawai                  | 25                        | 23 | 21      | 20    | 15                      | 10           |
| Jabatan Pelaksana                | 25                        | 23 | 22      | 21    | 20                      | 15           |
| Jabatan Fungsional(keterampilan) | 25                        | 23 | 22      | 21    | 20                      | 15           |
| Jabatan Fungsional(keahlian)     | 25                        | 23 | 20      | 15    | 10                      | 5            |

2. Kompetensi adalah pengembangan diri seorang ASN dengan mengikuti Diklat, Bimtek dan seminar dengan nilai bobot 40.  
Nilai akan dihitung berdasarkan data yang bersumber pada :



- Komponen Diklat Fungsional diambil dari data kursus dengan tipe kursus “Diklat Fungsional”. Nilai Komponen akan dihitung apabila pegawai tersebut pernah menjalani diklat fungsional ditahun berapapun;
- Komponen Diklat 20JP diambil dari data kursus dengan tipe “Diklat Fungsional atau Diklat Teknis” yang dilaksanakan ditahun bersangkutan. Total Kumulatif jumlah JP akan dihitung apabila sama atau melebihi dari 20 maka akan memperoleh nilai untuk komponen diklat 20JP;
- Komponen Seminar diambil dari data kursus dengan tipe kursus Workshop, Pelatihan Manajerial, Pelatihan Sosio Kultural, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis. Nilai Komponen akan dihitung apabila pegawai tersebut pernah menjalani hal tersebut selama 2 tahun terakhir;

Nilai Kompetensi dilakukan pembobotan lagi:

- a. Bagi ASN yang menduduki Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas maka diberikan nilai bobot sebagai berikut :
    - Diklat Pimpinan bobot nilai 15
    - Diklat 20 JP bobot nilai 15
    - Seminar, Workshop, Sosialisasi bobot nilai 10
  - b. Bagi ASN yang menduduki Jabatan Fungsional Tertentu maka nilainya :
    - Diklat Fungsional bobot nilai 15
    - Diklat 20 JP bobot nilai 15
    - Seminar, Workshop, Sosialisasi bobot nilai 10
  - c. Bagi ASN yang tidak menduduki Jabatan Administrator, Pengawas dan Jabatan Fungsional Tertentu atau disebut sebagai Fungsional Umum, maka diberi nilai bobot adalah :
    - Diklat 20 JP bobot nilai 22,5;
    - Seminar, Workshop, Sosialisasi bobot nilai 17,5
3. Kinerja adalah penilaian akhir Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) yang terdiri dari Nilai SKP dan nilai PKP seorang ASN dengan Nilai bobot maksimal 30  
Adapun untuk penilaian komponen kinerja sebagai berikut :
- a. Nilai 30 (Sangat baik)
  - b. Nilai 25 (Baik)
  - c. Nilai 20 (Butuh perbaikan)
  - d. Nilai 15 (Kurang)
  - e. Nilai 10 (Sangat kurang)

Tabel gambar

| Kuadran Kinerja | Pemetaan Nilai Komponen Kinerja IP ASN |
|-----------------|--|
| Sangat Baik     | 30                                     |
| Baik            | 25                                     |
| Butuh Perbaikan | 20                                     |
| Kurang          | 15                                     |
| Sangat Kurang   | 10                                     |

4. Disiplin adalah penjatuhan hukuman disiplin kepada ASN. dengan Nilai bobot 5  
Adapun nilai tersebut untuk IP Disiplini sebagai berikut :
  - a. Tidak Pernah 5
  - b. Ringan 3
  - c. Sedang 2
  - d. Berat 1

Target Tahunan IP ASN 2024 adalah 84 :

Semester I : 81  
Semester II : 84

Rincian perhitungan nilai masing-masing unsur adalah sebagai berikut :

**(1) Kualifikasi pendidikan Nilai maksimal 25**

Kualifikasi Pendidikan adalah pendidikan terakhir yang di tempuh oleh seorang ASN dengan penilaian :

|                     |                                     |                   |              |
|---------------------|-------------------------------------|-------------------|--------------|
| 1. S3               | : .....                             | = 0 pegawai x 25  | = 0          |
| 2. S2               | : - Jabatan Pimpinan Pratama        | = 0 pegawai x 23  | = 0          |
|                     | : - Jabatan Fungsional Keahlian     | = 6 pegawai x 23  | = <u>138</u> |
|                     |                                     |                   | <b>138</b>   |
| 3. S1               | : - Jabatan Fungsional Keahlian     | = 12 pegawai x 20 | = 240        |
|                     | : - Jabatan Pengawas                | = 1 pegawai x 21  | = 21         |
|                     | : - Jabatan Pelaksana               | = 5 pegawai x 22  | = 110        |
|                     | : - Jabatan Fungsional Keterampilan | = 1 pegawai x 22  | = <u>22</u>  |
|                     |                                     |                   | <b>393</b>   |
| 4. D3               | : - Jabatan Fungsional Keterampilan | = 2 pegawai x 21  | = 42         |
|                     | - Jabatan Pelaksana                 | = 1 pegawai x 21  | = <u>21</u>  |
|                     |                                     |                   | <b>63</b>    |
| 5. SMA              | : - Jabatan Pelaksana               | = 4 pegawai x 20  | = 80         |
|                     | : - Jabatan Fungsional Keterampilan | = 0 pegawai x 20  | = <u>0</u>   |
|                     |                                     |                   | <b>80</b>    |
|                     |                                     |                   | <hr/>        |
| <b>Jumlah Total</b> |                                     |                   | <b>674</b>   |

Jadi nilai untuk Kualifikasi Pendidikan adalah :

$$\frac{\text{Jumlah seluruh nilai IP kualifikasi ASN}}{\text{Jumlah seluruh ASN}}$$

$$\frac{674}{32} = 21,06$$

Jadi pada triwulan II tahun 2024 diperoleh nilai rata-rata kualifikasi pendidikan **21,06**.

Pada triwulan II tahun 2024 nilai kualifikasi pendidikan sebesar 21,06 ini berarti nilai kualifikasi pendidikan mengalami kenaikan sebesar 0,20 dari nilai pada triwulan I tahun 2024 yaitu 20,86 hal ini disebabkan karena adanya perubahan pegawai yang mutasi keluar.

Jika dibandingkan capaian pada triwulan II tahun 2023 yang nilainya 13,33, maka terjadi peningkatan sebesar 7,73.

**(2) Kompetensi Nilai Maksimal 40**

|   |                                    |             |           |
|---|------------------------------------|-------------|-----------|
| - | 25 pegawai ASN mendapat nilai 40   | = 25 x 40   | = 1.000   |
| - | 1 pegawai ASN mendapat nilai 39,25 | = 1 x 39,25 | = 39,25   |
| - | 2 pegawai ASN mendapat nilai 37    | = 2 x 37    | = 74      |
| - | 3 pegawai ASN mendapat nilai 34,75 | = 3 x 34,75 | = 104,25  |
| - | 1 pegawai ASN mendapat nilai 30    | = 1 x 30    | = 30      |
|   | Jumlah                             |             | = 1.247,5 |

Untuk perhitungan nilai Kompetensi adalah jumlah seluruh bobot nilai dibagi Jumlah ASN.

$$\frac{\text{Jumlah seluruh nilai IP kompetensi ASN}}{\text{Jumlah seluruh ASN}}$$

$$\frac{1.247,5}{32} = 38,98$$

Jadi pada triwulan II diperoleh nilai rata-rata kompetensi ASN sebesar **38,98**.

Pada triwulan II tahun 2024 nilai Kompetensi ASN sebesar 38,98 ini berarti ada kenaikan sebesar 15,51 karena pada nilai kompetensi pada triwulan I memperoleh nilai 23,47.

Jika dibandingkan capaian pada triwulan II tahun 2023 yang nilainya 39,52 maka terjadi penurunan 0,46. Penurunan nilai tersebut dikarenakan terdapat 1 orang pegawai yang nilai diklat kelompok seminar masih kosong.

### **(3) Kinerja nilai Maksimal 30**

Untuk nilai bobot kinerja

- 32 orang ASN memperoleh nilai PPKP dengan predikat baik sehingga mendapat bobot nilai  $25 = 32 \times 25 = \underline{800}$

Untuk perhitungan nilai Kinerja adalah :

$$\frac{\text{Jumlah seluruh nilai IP Kinerja ASN}}{\text{Jumlah seluruh ASN}}$$

$$\frac{800}{32} = 25$$

Jadi pada triwulan II tahun 2024 diperoleh nilai rata-rata kinerja **25**

Pada triwulan II tahun 2024 nilai kinerja sebesar 25 ini berarti ada kenaikan nilai kinerja sebesar 18,01 dibanding nilai kinerja triwulan I tahun 2024 sebelumnya yaitu 6,99. Terjadinya penurunan nilai disebabkan faktor pembagi berupa jumlah pegawai masih menggunakan data jumlah pegawai yang lama sebelum adanya mutasi alih tugas yaitu 93 orang.

Jika dibandingkan capaian pada triwulan II tahun 2023 yang nilainya 23,97, maka terjadi peningkatan sebesar 1,03.

### **(4) Disiplin nilai 5**

Untuk perhitungan nilai disiplin atau penjatuhan hukuman disiplin adalah sebagai berikut :

- 32 orang ASN mendapat nilai  $5 = 32 \times 5 = 160$

Untuk perhitungan nilai disiplin adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah seluruh nilai IP disiplin ASN}}{\text{Jumlah seluruh ASN}}$$

$$\frac{160}{32} = 5$$

Jadi pada triwulan II tahun 2024 diperoleh nilai rata-rata disiplin **5**.

Pada triwulan II tahun 2024 nilai disiplin sebesar 5 ini berarti tidak ada perubahan pada nilai disiplin untuk nilai triwulan I sebelumnya. Tidak ada perubahan nilai antara triwulan II tahun 2023 dengan triwulan II tahun 2024.

Pencapaian untuk Triwulan II Tahun 2024 nilai capaian sebesar 90,05 indeks profesionalitas (IP) yaitu :

1. Kualifikasi pendidikan = 21,06 IP
2. Kompetensi = 38,98 IP
3. Kinerja = 25 IP
4. Disiplin = 5 IP

Nilai Realisasi IP ASN = Kualifikasi Pendidikan + Kompetensi + Kinerja + Disiplin

= 21,062 + 38,98 + 25,00 + 5,00

= 90,05

Seluruh pegawai ASN sebanyak 32 orang terlibat dalam pencapaian target indikator ini, yang terdiri dari :

| No. | Jabatan   | Jumlah (Orang) |
|-----|---|----------------|
| 1.  | Plt. Kepala   | 1              |
| 2.  | Kepala Subbagian Umum   | 1              |
| 3.  | Analisis Pengelolaan Keuangan APBN                                    | 4              |
| 4.  | Inspektur Mutu Hasil Perikanan/Asisten Inspektur Mutu Hasil Perikanan | 15             |
| 5.  | Arsiparis   | 1              |
| 6.  | Fungsional Umum   | 10             |

SDM pengelola yang terlibat dalam kegiatan tersebut sebanyak 6 pegawai, yaitu Kepala Subbagian Umum, Fungsional APK APBN dan pengelola kepegawaian terdiri dari Arsiparis, Pengolah Data dan Pengadministrasi persuratan;

Untuk mendukung kegiatan pengelolaan kepegawaian tahun 2024, dialokasikan anggaran semula Rp. 73.925.000,- menjadi Rp.77.285.000,- dengan rincian sebagai berikut :

| No. | Uraian  | Pagu Semula (Rp.) | Menjadi (Rp.)     |
|-----|---|-------------------|-------------------|
| 1.  | Peningkatan kompetensi SDM sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan | 12.000.000        | 12.000.000        |
| 2.  | Refreshment panelis organoleptik  | 3.560.000         | 3.560.000         |
| 3.  | Layanan organisasi dan tata kelola internal                                 | 21.851.000        | 25.211.000        |
| 4.  | Layanan manajemen SDM   | 36.514.000        | 36.514.000        |
|     | <b>Jumlah</b>   | <b>73.925.000</b> | <b>77.285.000</b> |

Sampai dengan triwulan II tahun 2024, dari pagu anggaran sebesar Rp. 77.285.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp. 12.302.600,- atau 15,92%, terjadi kenaikan sebesar 11,26% dari triwulan I tahun 2024 yang realisasinya 4,66%;dengan uraian sebagai berikut :

| No. | Uraian  | Pagu (Rp.)        | Realisasi (Rp.)   | % Realisasi  |
|-----|---|-------------------|-------------------|--------------|
| 1.  | Peningkatan kompetensi SDM sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan | 12.000.000        | 0                 | 0,00         |
| 2.  | Refreshment panelis organoleptik  | 3.560.000         | 194.400           | 5,46         |
| 3.  | Layanan organisasi dan tata kelola internal                                 | 25.211.000        | 3.600.000         | 14,28        |
| 4.  | Layanan manajemen SDM   | 36.514.000        | 8.508.200         | 23,30        |
|     | <b>Jumlah</b>   | <b>77.285.000</b> | <b>12.302.600</b> | <b>15,92</b> |

Jika dibandingkan dengan periode yang sama yakni triwulan II tahun 2023 yang realisasi anggarannya 54,93%, maka terjadi penurunan sebesar 39,01%.

Untuk memudahkan pemantauan pada seluruh unit kerja di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka Biro SDM Aparatur dan Organisasi Sekretariat Jenderal KKP telah menyediakan aplikasi yang dapat diakses oleh pengelola kepegawaian pada seluruh unit kerja di lingkungan KKP melalui alamat website [www.ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn](http://www.ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn)

|   |
|---|
| <b>Akar Masalah (Mengapa hal tersebut terjadi?)</b>   |
| Meskipun Balai Besar KIPM Makassar mendapat nilai IP ASN 90,05 dengan kategori tinggi namun capaian tersebut belum mencapai nilai IP ASN secara maksimal karena masih ada 1 orang pegawai yang memperoleh nilai dengan kategori sedang, diperlukan peningkatan nilai IP ASN pegawai yang bersangkutan melalui diklat pengembangan kompetensi; |

|   |
|---|
| <b>Tindakan yang telah dilaksanakan</b>   |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Telah dilakukan <i>update</i> data pegawai yang mutasi dari Balai Besar KIPM Makassar ke Badan Karantina Indonesia pada aplikasi SIMPEG;</li> <li>2) Melakukan rekapitulasi sertifikat pelatihan pegawai secara berkala;</li> <li>3) Menyampaikan dan monitoring pegawai untuk melakukan update data diklat/pelatihan pada aplikasi <i>myasn.bkn.go.id</i> minimal sebulan sekali;</li> <li>4) Melakukan verifikasi dan approval data pelatihan yang telah dikirimkan pegawai pada <i>myasn.bkn.go.id</i>;</li> </ol> |

| Rekomendasi rencana aksi  | Penanggung Jawab                    | Periode                 |
|---|-------------------------------------|-------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyampaikan kepada pegawai yang nilai IP ASN kategori <b>sedang</b> untuk mengikuti seminar pengembangan kompetensi dan melakukan penginputan sertifikat diklat/pelatihan pada aplikasi <i>myasn.bkn.go.id</i>;</li> <li>2) Melakukan verifikasi dan approval data pelatihan yang telah dikirimkan pegawai pada <i>myasn.bkn.go.id</i>;</li> </ol> | Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial | Triwulan III Tahun 2024 |

**Dokumentasi Kegiatan :**

Screen shoot capaian nilai IP ASN per tanggal 1 Juli 2024



**Aktifitas Operator Sistem Informasi Kepegawaian**



**FORM LAPORAN CAPAIAN KINERJA (LCK) BALAI BESAR KIPM MAKASSAR  
TAHUN 2024**

|                               |   |  |
|-------------------------------|---|--|
| <b>Nama Sasaran Strategis</b> | : | Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM           |
| <b>Nama IKU 9</b>             | : | Nilai Rekomendasi Kinerja Satker Balai Besar KIPM Makassar |

| T/R              | TAHUN |       |      |    |    |       |         | Capaian Th. 2024 | Target Th. 2024 |
|------------------|-------|-------|------|----|----|-------|---------|------------------|-----------------|
|                  | Q1    | Q2    | Sm.I | Q3 | Q4 | Sm.II | Tahunan |                  |                 |
| <b>Target</b>    | 82,00 | 82,00 | -    | -  | 82 | 82    | 82      |                  | 82              |
| <b>Realisasi</b> | 60,50 | 15,50 | -    | -  | -  | -     | -       |                  |                 |
| <b>% Capaian</b> | 75,62 | 18,90 | -    | -  | -  | -     | -       |                  |                 |

**Catatan :**

Q1,Q2,Q3,Q4 = Capaian selama Triwulan 1, Tw2, Tw3 dan Tw4

Sm I = Capaian Q1 + Capaian Q2

Sm2 = Capaian Q3 + Capaian Q4

Tahunan = Capaian di akhir tahun 2024

| <b>Isu Utama dan Implikasi (Apa yang terjadi dan implikasinya?)</b>  |
|--|
| <p>Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.</p> <p>Untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, maka perlu dilakukan evaluasi AKIP atau evaluasi atas implementasi SAKIP. Kementerian PANRB menerbitkan Peraturan Menteri PANRB Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan penyesuaian terhadap kompleksitas pengukuran kinerja instansi pemerintah dan pesatnya kemajuan teknologi, yang sebelumnya diatur dalam Peraturan Menteri PANRB Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP.</p> <p>Capaian diukur dengan instrument Lembar Kerja Evaluasi. Penilaian dilakukan terhadap 4 (empat) parameter yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan Kinerja dengan bobot 30 %<br/>Pada aspek ini menyampaikan dokumen perencanaan yang berupa : Renstra 2020-2024, Renja, RKAKL dan Rencana Aksi.<br/><br/>Pada triwulan II perbaikan Renja telah diselesaikan sehingga capaian untuk parameter ini sebesar 7,5 %.</li> <li>2. Pengukuran Kinerja dengan Bobot 30 %<br/>Pada Aspek ini menyampaikan dokumen pengukuran kinerja yang berupa : Penyusunan Manual IKU tahun 2024 yang telah diselesaikan pada triwulan I</li> <li>3. Pelaporan Kinerja dengan Bobot 15 %<br/>Pada Aspek Pelaporan Kinerja tahun 2024, dokumen yang harus disiapkan adalah Laporan Kinerja Triwulan I , Triwulan II, Triwulan III, triwulan IV dan Tahunan.<br/><br/>Pada Triwulan II telah terealisasi untuk laporan kinerja Triwulan II tahun 2024 sehingga realisasi tercapai 3%</li> </ol> |

4. Evaluasi Kinerja dengan Bobot 25 %

Evaluasi kinerja dilaksanakan secara internal oleh Balai Besar KIPM Makassar dan secara eksternal oleh Sekretariat BPPMHKP, Sekretariat Jenderal KKP dan Inspektorat Jenderal secara berkala (triwulanan). Evaluasi secara internal dilakukan oleh Tim Balai Besar KIPM Makassar sebelum dilakukan penyusunan Laporan Kinerja, sedangkan evaluasi eksternal dilakukan setelah diselesaikan penyusunan Laporan Kinerja. Hasil akhir dari evaluasi eksternal berupa pengesahan nilai NPSS dalam Aplikasi Kinerjaku yang dapat dijadikan dasar dalam pembayaran tunjangan kinerja pegawai.

Pada Triwulan II telah terealisasi untuk laporan kinerja Triwulan II tahun 2024 sehingga realisasi tercapai 5%

Dengan demikian realisasi capaian indikator ini adalah

Parameter 1 (7,5%) + parameter 2 (0 %) + parameter 3 (3%) + parameter 4 (5%) = 15,5 % dari target 82 atau capaian sebesar 18,90 %

- Indikator kinerja ini dihitung berdasarkan perhitungan tahunan.
  - Untuk melaksanakan Indikator kinerja ini didukung dengan pagu anggaran semula sebesar Rp 26.498.000,- dan menjadi Rp 24.998.000 terdiri dari :
    - a. Layanan Hubungan masyarakat sebesar Rp 10.970.00,-
    - b. Layanan data dan informasi sebesar Rp 14.028.000,-
- Sampai dengan triwulan II tahun 2024 teralisasi anggaran sebesar Rp 5.593.000 atau 22,37 % , jika dibandingkan realisasi pada triwulan I tahun 2024 sebesar Rp 900.000 atau 7,22 % mengalami kenaikan sebesar 15,15 %
- Jika dibandingkan realisasi triwulan II tahun 2023 sebesar Rp 7.999.584 atau 48,78 %, maka triwulan II tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 26,41%.

Untuk mendukung tercapainya IKU ini didukung SDM sebanyak 7 orang terdiri dari Kasubbag Umum, Pejabat Pembuat Komitmen, Fungsional APK APBN Muda, Staf Pengelola Anggaran (Bendahara Pengeluaran, Penyusun Laporan Keuangan, Verifikator Keuangan, Analis Laporan BMN).

**Akar Masalah (Mengapa hal tersebut terjadi?)**

- Adanya perubahan target tahunan pada Indikator Kinerja Utama Unit Penanganan dan/atau pengolahan ikan yang menerapkan sistem traceability (UPI) semula 60 Sertifikat menjadi 23 Sertifikat

**Tindakan yang telah dilaksanakan**

- Terselesaikannya Rencana Kerja Tahun 2024
- Telah mengupload data dukung penilaian Mandiri SAKIP pada aplikasi Kinerjaku
- PLT Kepala Balai Besar KIPM Makassar kepada Sekretaris BPPMHKP No. B.1270/BBKIPM.MKS/TU.140/VI/2024 tertanggal 3 Juni 2024 Perihal Usulan revisi target kegiatan traceability tahun 2024.

| Rekomendasi rencana aksi   | Penanggung Jawab                          | Periode                    |
|--|---|----------------------------|
| Menindaklanjuti adanya perubahan target IKU maka akan dilakukan penginputan perubahan target pada aplikasi Kinerjaku | Ketua Tim Kerja<br>Dukungan<br>Manajerial | Triwulan III Tahun<br>2024 |

### Penilaian Mandiri SAKIP pada Aplikasi Kinerjaaku

The screenshot displays the 'Kinerjaaku' web application interface. At the top, the user is logged in as 'Balai Besar KPM Makassar' for the year '2023'. The main content area features a table with the following columns: NO, KODE, LAMT KERJA, PERENCANAAN KINERJA (20%), PENGLAJUAN KINERJA (20%), PELAPORAN KINERJA (10%), EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL (20%), NILAI AKUNTABILITAS, and FREEDOM. A single data row is visible, showing a score of 100 for the 'NILAI AKUNTABILITAS' column. The interface includes a search bar, a 'Refresh' button, and a 'Print' button at the bottom right.

| NO | KODE      | LAMT KERJA                            | PERENCANAAN KINERJA (20%) | PENGLAJUAN KINERJA (20%) | PELAPORAN KINERJA (10%) | EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL (20%) | NILAI AKUNTABILITAS | FREEDOM |
|----|-----------|---------------------------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------------|---|---------------------|---------|
| 1  | 100000000 | BALAI BESAR KPM MAKASSAR<br>100000000 | 20.00<br>20.00            | 20.00<br>20.00           | 10.00<br>10.00          | 20.00<br>20.00                                | 100                 | AA      |



**LAPORAN CAPAIAN KINERJA (LCK) BALAI BESAR KIPM MAKASSAR  
TAHUN 2024**

|                               |   |   |
|-------------------------------|---|---|
| <b>Nama Sasaran Strategis</b> | : | <b>Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM</b>                          |
| <b>Nama IKU 10</b>            | : | <b>Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Balai Besar KIPM Makassar (%)</b> |

| T/R       | TAHUN |      |      |     |     |       |         | Capaian Th. 2024 | Target Th. 2024 |
|-----------|-------|------|------|-----|-----|-------|---------|------------------|-----------------|
|           | Q1    | Q2   | Sm.I | Q3  | Q4  | Sm.II | Tahunan |                  |                 |
| Target    | 100   | 100  | 100  | 100 | 100 | 100   | 100     | -                | 100             |
| Realisasi | 100   | 100  | 100  |     |     |       |         |                  |                 |
| % Capaian | 100%  | 100% | 100% |     |     |       |         |                  |                 |

**Catatan :**

Q1,Q2,Q3,Q4 : Capaian selama Triwulan 1, Tw2, Tw3 dan Tw4;

Sm I : Capaian Q1 + Capaian Q2;

Sm II : Capaian Q3 + Capaian Q4;

Tahunan: Capaian di akhir tahun 2024;

**Isu Utama dan Implikasi (Apa yang terjadi dan implikasinya?)**

Dalam rangka mempertanggungjawabkan pengelolaan kegiatan dan anggaran oleh Satuan Kerja, maka secara periodik dilakukan pemeriksaan oleh aparat pengawas internal (Inspektorat Jenderal) dan eksternal (Badan Pemeriksa Keuangan). Pemeriksaan keuangan yang dilakukan oleh Badan Pemerisa Keuangan (BPK) dalam rangka memberikan pernyataan opini tentang tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah. Pemeriksaan keuangan bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar dalam semua hal material, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, atau basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Pemeriksaan atas laporan keuangan dilakukan setelah laporan keuangan disusun oleh obyek pemeriksaan (Kementerian/Lembaga Negara, Pemerintah Pusat, dan Pemerintah Daerah), dan diserahkan kepada BPK paling lambat 3 bulan setelah tahun anggaran dimaksud berakhir;

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK Satker BKIPM merupakan pernyataan profesional pemeriksaan mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni (1) kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, (2) kecukupan pengungkapan, (3) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan (4) efektifitas sistem pengendalian intern;

Indikator kinerja "Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Balai Besar KIPM Makassar (%)" dihitung berdasarkan dokumen formal yang dituangkan dalam laporan hasil pemeriksaan BPK dan dokumen bukti tindak lanjut penyelesaiannya. Formulasi perhitungannya menggunakan pendekatan sebagai berikut :

$$\% P = (A/B) \times 100\%$$

**Keterangan :**

%P = Persentase penyelesaian temuan;

A = Jumlah nilai temuan atas laporan keuangan tahun anggaran 2023 yang diselesaikan pada LHP atas kepatuhan;

B = Nilai temuan BPK tahun 2023;

Pada triwulan II tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan atas laporan keuangan tahun 2023 pada Balai Besar KIPM Makassar oleh BPK RI. Dalam pemeriksaan tersebut ditemukan temuan sebagai berikut :

| No. | Uraian Temuan                                      | Nilai (Rp.) |
|-----|--|-------------|
| 1   | Kelebihan pembayaran tunjangan kinerja pegawai     | 6.770.700   |
| 2   | Kelebihan pembayaran tunjangan fungsional tertentu | 5.280.000   |
| 3   | Kelebihan pembayaran tunjangan fungsional umum     | 5.040.000   |
|     | Jumlah   | 17.090.700  |

Sesuai surat Sekretaris BPPMHKP Nomor B.1245/BKIPM.1/HP.520/IV/2024 tanggal 2 April 2024 Hal Tanggapan Konsep Temuan Pemeriksaan BPK RI, maka telah dilakukan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan BPK RI tersebut, yakni dengan melakukan penyetoran atas kelebihan pembayaran dengan uraian sebagai berikut :

| No. | Uraian Penyetoran   | Nomor dan Tanggal NTPN                        |
|-----|---|---|
| 1   | Penyetoran kelebihan pembayaran tunjangan kinerja pegawai sebesar Rp. 6.770.700,-     | No. 100F61QV3RROBMS<br>Tanggal 23 April 2024  |
| 2   | Penyetoran kelebihan pembayaran tunjangan fungsional tertentu sebesar Rp. 5.280.000,- | No. C1C023CIFK4LPCAN<br>Tanggal 23 April 2024 |
| 3   | Penyetoran kelebihan pembayaran tunjangan fungsional umum sebesar Rp. 5.040.000,-     | No. 9871D2G4VP19CBJ2<br>Tanggal 23 April 2024 |

Dengan demikian capaian indikator kinerja ini adalah :

$$\begin{aligned} \% P &= (A/B) \times 100\% \\ &= (17.090.700/17.090.700) \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada triwulan I tahun 2024, maka capaiannya sama yaitu 100%;

Kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian kinerja triwulan II tahun 2023 karena uraian indikator kinerja berbeda;

Pencapaian target indikator kinerja ini didukung oleh pengelola anggaran sebanyak 11 orang, yang terdiri dari :

- (1) Kuasa Pengguna Anggaran;
- (2) Pejabat Pembuat Komitmen;
- (3) Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar;
- (4) Pejabat Pengadaan Barang/Jasa;
- (5) Pejabat Pemeriksa dan Penerima Hasil Pekerjaan;
- (6) Bendahara Penerimaan;
- (7) Bendahara Pengeluaran;
- (8) Pejabat Pengelola Administrasi Belanja Pegawai;
- (9) Verifikator Keuangan (3 orang);

Alokasi anggaran untuk mendukung pelaksanaan kinerja adalah sebesar Rp. 11.644.000,- yang terdiri dari :

- Belanja bahan penggandaan dan pelaporan Rp. 8.044.000,-;
- Alat tulis kantor dan komputer suplies Rp. 3.600.000,-;

Sampai dengan triwulan II tahun 2024 telah direalisasikan anggaran Rp. 2.027.500,- atau 17,41% yang digunakan untuk penggandaan laporan Rp. 1.042.000,- serta pengadaan alat tulis kantor dan komputer suplies Rp. 985.500,-. Realisasi tersebut sama dengan triwulan I tahun 2024, karena pada triwulan II tahun 2024 tidak dilakukan belanja untuk mendukung indikator kinerja ini mengingat pengadaan belanja bahan pelaporan, alat tulis kantor dan komputer suplies dapat dicukupi pada pengadaan triwulan I tahun 2024;

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 16.400.000,- pada triwulan II dapat direalisasikan anggaran sebesar Rp. 7.999.584,- atau 48,78%. Dengan demikian terjadi penurunan realisasi sebesar 31,37% pada periode yang sama;

**Akar Masalah (Mengapa hal tersebut terjadi?)**

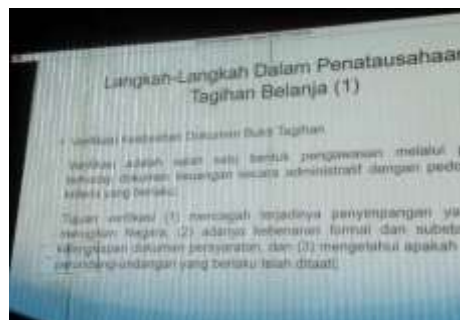
Terjadinya tuntutan ganti rugi (kelebihan belanja) dikarenakan pengelola anggaran kurang cermat dalam melakukan verifikasi dokumen tagihan pembayaran belanja;

**Tindakan yang telah dilaksanakan**

- (1) Meningkatkan pemahaman dan kecermatan verifikator keuangan dan pengelola anggaran melalui sharing session “Penatausahaan Tagihan Pembayaran Belanja” dengan nara sumber PPK dan Kepala Subbagian Umum pada tanggal 3 Mei 2024;
- (2) Melakukan verifikasi terhadap seluruh dokumen tagihan pembayaran belanja oleh verifikator keuangan;

| Rekomendasi rencana aksi  | Penanggung Jawab                       | Periode              |
|---|--|----------------------|
| (1) Meningkatkan realisasi dan kualitas belanja layanan pemantauan dan evaluasi untuk mendukung pencapaian target kinerja;  | Ketua Tim Kerja<br>Dukungan Manajerial | Triwulan III<br>2024 |
| (2) Memastikan kecermatan verifikasi keuangan dengan penggunaan lembar ceklist verifikasi bukti tagihan belanja yang dilakukan oleh verifikator keuangan dan PPK; |  |                      |

Dokumentasi Kegiatan Sharing Session “Penatausahaan Pembayaran Tagihan Belanja”



**KEBERKHAJIAN**  
**REKAM-REKAM**

Nomor: **0425/REK/00000000000000000000**

Tempat: **Unit Kerja**  
 Tanggal: **18 April 2019**

1. **Identifikasi** (nama, jabatan, alamat, nomor telepon, email, dll.)  
 2. **Detail** (tanggal, waktu, lokasi, kondisi, tindakan, hasil, dll.)  
 3. **Referensi** (nama, jabatan, alamat, nomor telepon, email, dll.)  
 4. **Referensi** (nama, jabatan, alamat, nomor telepon, email, dll.)

Mengingat pentingnya laporan ini, mohon agar dapat segera diproses dan ditindaklanjuti.

*[Signature]*  
 Kepala

DAFTAR NAMA PERUSAHAAN  
 Daftar 1-5-2019  
 Daftar 1-5-2019  
 Daftar 1-5-2019

| No | Nama     | Alamat | Unit Kerja |
|----|----------|--------|------------|
| 1  | Rizki    | ...    | ...        |
| 2  | M. Azzam | ...    | ...        |
| 3  | M. Azzam | ...    | ...        |
| 4  | M. Azzam | ...    | ...        |
| 5  | M. Azzam | ...    | ...        |
| 6  | M. Azzam | ...    | ...        |
| 7  | M. Azzam | ...    | ...        |
| 8  | M. Azzam | ...    | ...        |
| 9  | M. Azzam | ...    | ...        |
| 10 | M. Azzam | ...    | ...        |
| 11 | M. Azzam | ...    | ...        |
| 12 | M. Azzam | ...    | ...        |
| 13 | M. Azzam | ...    | ...        |
| 14 | M. Azzam | ...    | ...        |
| 15 | M. Azzam | ...    | ...        |

**Bukti Tindak Lanjut/Penyetoran Tuntutan Ganti Rugi atas Pemeriksaan BPK RI**

DAFTAR NAMA PERUSAHAAN  
 Daftar 1-5-2019  
 Daftar 1-5-2019  
 Daftar 1-5-2019

| No | Nama     | Alamat | Unit Kerja |
|----|----------|--------|------------|
| 1  | Rizki    | ...    | ...        |
| 2  | M. Azzam | ...    | ...        |
| 3  | M. Azzam | ...    | ...        |
| 4  | M. Azzam | ...    | ...        |
| 5  | M. Azzam | ...    | ...        |
| 6  | M. Azzam | ...    | ...        |
| 7  | M. Azzam | ...    | ...        |
| 8  | M. Azzam | ...    | ...        |
| 9  | M. Azzam | ...    | ...        |
| 10 | M. Azzam | ...    | ...        |
| 11 | M. Azzam | ...    | ...        |
| 12 | M. Azzam | ...    | ...        |
| 13 | M. Azzam | ...    | ...        |
| 14 | M. Azzam | ...    | ...        |
| 15 | M. Azzam | ...    | ...        |

*[Signature]*  
 Kepala

DAFTAR NAMA PERUSAHAAN  
 Daftar 1-5-2019  
 Daftar 1-5-2019  
 Daftar 1-5-2019

| No | Nama     | Alamat | Unit Kerja |
|----|----------|--------|------------|
| 1  | Rizki    | ...    | ...        |
| 2  | M. Azzam | ...    | ...        |
| 3  | M. Azzam | ...    | ...        |
| 4  | M. Azzam | ...    | ...        |
| 5  | M. Azzam | ...    | ...        |
| 6  | M. Azzam | ...    | ...        |
| 7  | M. Azzam | ...    | ...        |
| 8  | M. Azzam | ...    | ...        |
| 9  | M. Azzam | ...    | ...        |
| 10 | M. Azzam | ...    | ...        |
| 11 | M. Azzam | ...    | ...        |
| 12 | M. Azzam | ...    | ...        |
| 13 | M. Azzam | ...    | ...        |
| 14 | M. Azzam | ...    | ...        |
| 15 | M. Azzam | ...    | ...        |

*[Signature]*  
 Kepala

**LAPORAN CAPAIAN KINERJA (LCK) BALAI BESAR KIPM MAKASSAR  
TAHUN 2024**

|                               |   |   |
|-------------------------------|---|---|
| <b>Nama Sasaran Strategis</b> | : | Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM   |
| <b>Nama IKU 11</b>            | : | Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Balai Besar KIPM Makassar (%) |

| T/R       | TAHUN |     |      |    |    |       |         | Capaian Th. 2024 | Target Th. 2024 |
|-----------|-------|-----|------|----|----|-------|---------|------------------|-----------------|
|           | Q1    | Q2  | Sm.I | Q3 | Q4 | Sm.II | Tahunan |                  |                 |
| Target    | 80    | 80  | 80   | 80 | 80 | 80    | 80      |                  | 80              |
| Realisasi | 100   | 100 | 100  |    |    |       |         |                  |                 |
| % Capaian | 125   | 125 | 125  |    |    |       |         |                  |                 |

**Catatan :**

Q1,Q2,Q3,Q4 = Capaian selama Triwulan 1, Tw2, Tw3 dan Tw4

Sm I = Capaian Q1 + Capaian Q2

Sm2 = Capaian Q3 + Capaian Q4

Tahunan = Capaian di akhir tahun 2024

**Isu Utama dan Implikasi (Apa yang terjadi dan implikasinya?)**

Pengawasan adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan untuk merancang sistem umpan balik informasi, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan, untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan tersebut, serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumberdaya telah digunakan secara efektif dan efisien mungkin guna mencapai tujuan pemerintahan. Pengawasan merupakan hal penting dalam menjalankan suatu perencanaan. Dengan adanya pengawasan maka perencanaan yang diharapkan oleh manajemen dapat terpenuhi dan berjalan dengan baik;

Pengawasan pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai. Melalui pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Melalui pengawasan tercipta suatu aktivitas yang berkaitan erat dengan penentuan atau evaluasi mengenai sejauh mana pelaksanaan kerja sudah dilaksanakan. Pengawasan juga dapat mendeteksi sejauh mana kebijakan pimpinan dijalankan dan sampai sejauhmana penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan kerja tersebut;

Indikator Kinerja ini dihitung dari persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal KKP pada Balai Besar KIPM Makassar berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun BAP) yang terbit pada Triwulan IV tahun 2023 s/d. Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Balai Besar KIPM Makassar yang menjadi obyek pengawasan, dengan formula perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\sum Nt}{\sum N} \times 100\%$$

$\sum Nt$  = Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti;

$\sum N$  = Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan ;

Pada triwulan II tahun 2024 tidak terdapat audit kinerja dari Inspektorat Jenderal KKP, sehingga realisasi indikator kinerja ini 100%, sama seperti pada periode triwulan II tahun 2023 tidak terdapat audit dari Inspektorat Jenderal KKP sehingga nilai capaian kinerja adalah sebesar 125%.

Jika dibandingkan dengan realisasi indikator kinerja pada triwulan II tahun 2023, maka nilainya sama yaitu 100%.

Capaian indikator kinerja ini didukung dengan pagu anggaran yang telah direvisi dari Rp.646.063.000,- menjadi Rp.665.222.000,- yang sampai dengan triwulan II tahun 2024 terealisasi sebesar Rp.210.702.310,- atau 31,67% yang digunakan untuk belanja keperluan perkantoran, belanja pengiriman surat dinas pos pusat, belanja honor operasional satuan kerja, Belanja honor output kegiatan, belanja barang persediaan barang konsumsi dan belanja pemeliharaan peralatan dan mesin.

Adapun progress peningkatan penggunaan anggaran dari triwulan I ke triwulan II sebesar 9,86%. Jika dibandingkan alokasi anggaran pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 16.400.000,- terjadi peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar 97,53%. Hal ini disebabkan terjadinya perubahan kegiatan yang mendukung indikator kinerja ini, yang semula hanya berasal dari anggaran pemantauan dan evaluasi, menjadi belanja operasional perkantoran.

Adapun realisasi sampai dengan triwulan II tahun 2023 dari pagu Rp. 16.400.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 7.999.584,- atau 48,78%, lebih besar dari realisasi triwulan II tahun 2024.

Jumlah SDM yang terlibat dalam mendukung tercapainya IK ini sebanyak 14 orang yang terdiri atas KPA 1 orang, PPK 1 orang, PPSPM 1 orang, Pejabat Pengadaan 1 orang, Pejabat Penerima dan Pemeriksa Barang 1 orang, Pengurus BMN 1, Bendahara 2 orang, Bendahara Penerimaan Pembantu 1 orang, Staf KPA 2 orang, Staf PPK 3 orang, jika dibandingkan dengan tahun 2023 jumlah sdm yang terlibat sebanyak 23 orang sehingga terjadi efisiensi penggunaan sdm dalam mendukung iku ini.

**Akar Masalah (Mengapa hal tersebut terjadi?)**

Potensi masalah kurang cermatnya pengelola kegiatan dan anggaran dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan itjen.

**Tindakan yang telah dilaksanakan**

1. Telah dilakukan pemantauan hasil audit itjen melalui aplikasi SIDAK;
2. Telah dilaksanakan briefing kepada tim pengelola kegiatan dan anggaran pada tanggal 28 Juni 2024, dengan substansi briefing salah satunya adalah pengelolaan kegiatan dan anggaran dan pemantauan hasil audit oleh itjen KKP.

| Rekomendasi rencana aksi                               | Penanggung Jawab                    | Periode                 |
|--|-------------------------------------|-------------------------|
| Operator SIDAK memantau aplikasi SIDAK secara berkala. | Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial | Triwulan III tahun 2024 |

Tampilan layar pada aplikasi SIDAK  
<https://sidak.kkp.go.id/beranda/9/373>



Briefing tgl 28 Juni 2024



**LAPORAN CAPAIAN KINERJA (LCK) BALAI BESAR KIPM MAKASSAR  
TAHUN 2024**

|  |
|--|
| <b>Nama Sasaran Strategis : Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM</b>         |
| <b>Nama IKU 12 : Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran ( IKPA ) Lingkup BKIPM</b> |

| T/R       | Tahun 2024 |        |        |    |    |     |         | Capaian<br>Th.2024 | Target<br>Th.2024 |
|-----------|------------|--------|--------|----|----|-----|---------|--------------------|-------------------|
|           | Q1         | Q2     | Sm.I   | Q3 | Q4 | Sm2 | Tahunan |                    |                   |
| Target    | 93,78      | 93,78  | 93,78  |    |    |     |         | -                  | 93,78             |
| Realisasi | 74,91      | 98,93  | 98,93  |    |    |     |         |                    |                   |
| %Capaian  | 79,89      | 105,49 | 105,49 |    |    |     |         |                    |                   |

Catatan :

Q1,Q2,Q3,Q4 = Capaian selama Triwulan 1, Tw2, Tw3 dan Tw4

Sm I = Capaian Q1 + Capaian Q2

Sm2 = Capaian Q3 + Capaian Q4

Tahunan = Capaian di akhir tahun 2024

| <b>Isu Utama dan Implikasi (Apa yang terjadi dan implikasinya?)</b>   |
|---|
| <p>Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang selanjutnya disingkat IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan Selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.</p> <p>Ruang lingkup :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. IKPA merupakan alat penilaian kinerja pelaksanaan anggaran belanja K/L atas pelaksanaan DIPA.</li> <li>2. Penilaian kinerja pelaksanaan anggaran dilakukan secara periodik dengan memperhatikan aspek evaluasi dan perbaikan kinerja pelaksanaan anggaran yang transparan dan akuntabel sesuai dengan ketentuan di bidang pelaksanaan anggaran.</li> </ol> <p>Dalam rangka percepatan pelaksanaan program dan kegiatan serta untuk mewujudkan belanja pemerintah yang lebih berkualitas (<i>spending better</i>) dan mendukung pemulihan ekonomi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas perencanaan;</li> <li>2. Meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan rencana kegiatan;</li> <li>3. Melakukan akselerasi pelaksanaan program/kegiatan/proyek;</li> <li>4. Melakukan percepatan pelaksanaan pengadaan barang/jasa (PBJ);</li> <li>5. Meningkatkan akurasi dan percepatan penyaluran dana Bansos dan Banper;</li> <li>6. Meningkatkan kualitas belanja melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas belanja (<i>value for money</i>);</li> <li>7. Meningkatkan monitoring dan evaluasi.</li> </ol> <p>Pengukuran capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dilakukan atas penilaian dari berbagai aspek yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas perencanaan anggaran             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Revisi DIPA (10%)</li> <li>b. Deviasi Halaman III DIPA (15%)</li> </ol> </li> <li>2. Kualitas pelaksanaan anggaran             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penyerapan Anggaran (20%)</li> <li>b. Belanja Kontraktual (10%)</li> <li>c. Penyelesaian Tagihan (10%)</li> <li>d. Pengelolaan UP dan TUP (10%)</li> <li>e. Dispensasi SPM (menjadi pengurang nilai IKPA)</li> </ol> </li> <li>3. Kualitas hasil pelaksanaan anggaran             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Capaian Output (25%)</li> </ol> </li> </ol> |

Capaian nilai IKPA pada triwulan II tahun 2024 sebesar 98,93 atau 105,49% dari target 93,76 dengan rincian sebagai berikut :

1. Aspek kualitas perencanaan anggaran

- a. Revisi DIPA (10%) merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kualitas perencanaan anggaran Satker berdasarkan frekuensi revisi DIPA yang dilakukan oleh Satker dalam satu semester. Pada triwulan II Tahun 2024 tidak terdapat revisi yang mempengaruhi nilai IKPA sehingga capaiannya adalah :

$$(100/100) \times 10\% = 10\%$$

- b. Deviasi Halaman III DIPA (10%) merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kualitas perencanaan anggaran Satker berdasarkan rata-rata nilai kinerja bulanan Deviasi Halaman III DIPA. Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap RPD bulanan pada setiap jenis belanja dan memperhitungkan proporsi pagu masing-masing jenis belanja, berdasarkan pemutakhiran RPD pada Halaman III DIPA yang disampaikan oleh Satker paling lambat pada hari kerja kesepuluh awal triwulan. Rata-rata deviasi kumulatif diperoleh dari nilai aplikasi OMSPAN sampai Juni 2024 sebesar 0 sehingga nilai deviasi halaman III DIPA sebagai berikut :

$$100 - \text{rata rata deviasi kumulatif} = 100 - 0 = 100$$

Nilai rata-rata deviasi kumulatif triwulan II diperoleh 100

Dengan demikian revisi DIPA memperoleh bobot nilai  $(100/100) \times 10\% = 10\%$ .

2. Aspek kualitas pelaksanaan anggaran

- a. Penyerapan Anggaran (20%) merupakan indikator kinerja yang digunakan mengukur kualitas pelaksanaan anggaran Satker kesesuaian eksekusi belanja dengan target penyerapan anggaran triwulanan, dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan. Nilai kinerja, diperoleh dari rasio antara penyerapan terhadap target penyerapan setiap triwulan. Berdasarkan nilai penyerapan yang tertera pada aplikasi Monev PA 94,65 maka diperoleh bobot sebagai berikut :

$$94,65 \times 20\% = 18,93\%$$

Nilai penyerapan anggaran tersebut diperoleh dari :

$$PA = \frac{\text{Nilai Tertimbang TW I} + \text{Nilai Tertimbang TW II}}{2}$$

$$PA = \frac{100 + 89,3}{2} = 94,65$$

- b. Belanja kontraktual (10%) merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur upaya akselerasi belanja kontraktual pada Satker, dihitung berdasarkan nilai komposit antara nilai kinerja (1) Komponen akselerasi kontrak dini (bobot 40%), (2) Komponen akselerasi belanja modal (bobot 40%), dan (3) Komponen akselerasi kontrak (bobot 20%).

Sampai dengan triwulan II tahun 2024 tidak terdapat kontrak yang sifatnya kontraktual sehingga perhitungannya sebagai berikut :

- Akselerasi kontrak dini :  $100 \times 40\% = 40$
- Akselerasi belanja modal :  $100 \times 40\% = 40$
- Akselerasi kontrak :  $100 \times 20\% = 20$
- Jumlah = 100

Dengan demikian capaian indikator kinerja belanja kontraktual adalah  $(100/100) \times 10\% = 10\%$ .

- c. Penyelesaian tagihan (10%) merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur ketepatan waktu penyampaian SPM-LS kontraktual Satker, dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu penyelesaian tagihan dengan mekanisme SPM-LS kontraktual terhadap seluruh SPM-LS kontraktual yang diajukan ke KPPN mitra.



Pada triwulan II tahun 2024 tidak terdapat SPM-LS kontraktual sehingga perhitungannya sebagai berikut :

$$(0/0) \times 10\% = 10\%.$$

- d. Pengelolaan UP dan TUP (10%) merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur ketepatan waktu pertanggungjawaban UP (GUP) dan pertanggungjawaban TUP (PTUP), efisiensi besaran UP dan TUP yang dikelola, dan penggunaan UP kartu kredit pemerintah, dihitung berdasarkan nilai komposit dari komponen (1) Pengelolaan UP dan TUP tunai (bobot 90%), dan (2) Pengelolaan UP kartu kredit pemerintah (bobot 10%). Untuk pengelolaan UP dan TUP tunai dihitung berdasarkan nilai komposit dari (1) Ketepatan waktu (bobot 50%), (2) Persentase GUP (bobot 25%), dan (3) Setoran TUP (bobot 25%).

Pada triwulan II tahun 2024 pengelolaan UP dan TUP dihitung sebagai berikut :

(1) Perhitungan nilai pengelolaan UP dan TUP tunai :

|                   |             |       |
|-------------------|-------------|-------|
| - Ketepatan waktu | : 100 x 50% | = 50  |
| - Persentase GUP  | : 100 x 25% | = 25  |
| - Setoran TUP     | : 100 x 25% | = 25  |
|                   | Jumlah      | = 100 |

Jadi nilai UP dan TUP tunai adalah :  $(100/100) \times 90\% = 90$ .

(2) Perhitungan pengelolaan UP kartu kredit pemerintah :

Pengelolaan UP kartu kredit pemerintah telah dilaksanakan sesuai ketentuan sehingga nilainya adalah 100.

Jadi nilai kinerja pengelolaan UP kartu kredit pemerintah adalah  $(100/100) \times 10\% = 10\%$ .

Dengan demikian nilai kinerja pengelolaan UP dan TUP adalah :  $(90 + 10)/100 \times 10\% = 10\%$ .

- e. Dispensasi SPM (0%) merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kepatuhan Satker dalam menyampaikan SPM sesuai dengan batas waktu penyampaian SPM diakhir tahun anggaran yang diatur dalam ketentuan mengenai pedoman pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran negara pada akhir tahun anggaran, dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN mitra di triwulan IV.

Pada triwulan II tidak terdapat dispensasi SPM sehingga nilai dispensasi SPM adalah 0.

3. Aspek kualitas hasil pelaksanaan anggaran

Capaian output (25%) merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur ketepatan waktu penyampaian data dan ketercapaian output pada Satker, dihitung berdasarkan komposit nilai kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (bobot 30%), dan (2) Komponen capaian RO (bobot 70%).

Sampai dengan triwulan II tahun 2024, perhitungan capaian output adalah sebagai berikut :

|                   |             |       |
|-------------------|-------------|-------|
| - Ketepatan waktu | : 100 x 30% | = 30  |
| - Capaian RO      | : 100 x 70% | = 70  |
|                   | Jumlah      | = 100 |

Dengan demikian nilai kinerja capaian output adalah  $(100/100) \times 25\% = 25\%$ .

Dari tiga aspek penilaian tersebut diperoleh nilai 98,93 dengan rincian sebagai berikut :

| Keterangan  | Kualitas Perencanaan Anggaran |                      | Kualitas Pelaksanaan Anggaran |                     |                      |                        |                | Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran | Nilai Total |
|-------------|-------------------------------|----------------------|-------------------------------|---------------------|----------------------|------------------------|----------------|-------------------------------------|-------------|
|             | Revisi DIPA                   | Deviasi Hal III DIPA | Penyerapan Anggaran           | Belanja Kontraktual | Penyelesaian Tagihan | Pengelolaan UP dan TUP | Dispensasi SPM | Capaian Output                      |             |
| Nilai       | 100                           | 100                  | 94,65                         | 100                 | 100                  | 100                    | 100            | 100                                 | 98,93       |
| Bobot       | 10                            | 15                   | 20                            | 10                  | 10                   | 10                     | 5              | 25                                  |             |
| Nilai Akhir | 10                            | 15                   | 18,93                         | 10                  | 10                   | 10                     | 5              | 25                                  |             |
| Nilai Aspek | 100                           |                      | 98,66                         |                     |                      |                        |                | 100                                 |             |

Realisasi Indikator kinerja triwulan II tahun 2024 adalah 98,93 dari target tahunan sebesar 93,78 atau tingkat capaian kinerja 105,49% jika dibandingkan dengan triwulan II tahun 2023 mengalami peningkatan nilai IKPA sebesar 2,72% yaitu dari 96,21 menjadi 98,93 hal ini terjadi karena adanya peningkatan pada nilai pengelolaan UP dan TUP dari 93,33% menjadi 100% dan peningkatan nilai deviasi halaman III DIPA dari 89,12% menjadi 100%.

Jika dibandingkan dengan capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran triwulan I tahun 2024 yang sebesar 74,91 maka terjadi kenaikan sebesar 24,02. Hal ini disebabkan nilai komponen capaian output yang pada triwulan I tahun 2024 belum dinilai karena aplikasi belum siap, pada triwulan II tahun 2024 telah dinilai dan memperoleh nilai maksimal.

Capaian indikator kinerja ini didukung dengan pagu anggaran T.A 2024 sebesar Rp.10.632.000,- digunakan untuk layanan manajemen keuangan. Sedangkan pagu anggaran tahun 2023 sebesar Rp.15.600.000,- mengalami penurunan sebesar Rp.4.968.000,-.

Realisasi anggaran sampai dengan triwulan II tahun 2024 sebesar Rp.9.097.000,- atau 85,56% yang digunakan untuk belanja barang persediaan barang konsumsi 86,73%,- dan perjalanan dinas dalam kota sebesar 61,38%. Jika dibandingkan dengan realisasi anggaran pada triwulan II tahun 2023 yang sebesar 49,74%, maka terjadi kenaikan sebesar 35,82%.

Jika dibandingkan dengan triwulan I tahun 2024 yang realisasinya 47,74% maka terjadi kenaikan realisasi anggaran sebesar 49,74%.

Untuk mendukung tercapainya indikator kinerja ini didukung SDM sebanyak 11 orang terdiri atas KPA, PPK, PPSPM, Bendahara Pengeluaran, Bendahara Penerimaan, Verifikator Keuangan (3 orang), Pejabat Pengadaan Barang/Jasa, Pejabat Pemeriksa dan Penerima Hasil Pekerjaan, dan Operator BMN.

#### **Akar Masalah (Mengapa hal tersebut terjadi?)**

Potensi masalah yang mungkin bisa terjadi adalah turunnya nilai IKPA apabila operator kurang memonitoring pelaksanaan anggaran

#### **Tindakan yang telah dilaksanakan**

Telah melakukan komunikasi dengan KPPN Mitra dalam pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI pada tanggal 22 April 2024 sekaligus mengikuti sosialisasi pengisian capaian output. Hasil dari komunikasi itu adalah telah terealisasinya capaian output Triwulan I tahun 2024 dengan nilai sempurna atau 100.



Kementerian  
Keuangan

**INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN**  
**BALAI BESAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MAKASSAR**

Periode 1-3-2018

| No. | Periode | Kode KPPN | Kode SA | Subsidi Kerja   | Rekening | Kualitas Pelaksanaan Anggaran |                          | Kualitas Pelaksanaan Anggaran |                |                     | Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran | Nilai Total | Komposisi Belanja | Dispersi SPN (Pergeseran) | Nilai Akhir (Nilai Total Komposisi Belanja) |
|-----|---------|-----------|---------|---|----------|-------------------------------|--------------------------|-------------------------------|----------------|---------------------|-------------------------------------|-------------|-------------------|---------------------------|---|
|     |         |           |         |   |          | Rencana DIPA                  | Realisasi Realisasi DIPA | Pengeluaran Anggaran          | Saldo Komitmen | Penghasilan Tagihan |                                     |             |                   |                           |   |
| 1   | Jan     | 138       | 030     | KUTUK   | 100      | 100,00                        | 100,00                   | 98,00                         | 100,00         | 100,00              | 100,00                              | 98,00       | 100%              | 0,00                      | 98,00                                       |
|     |         |           |         | BALAI BESAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MAKASSAR | 100      | 100,00                        | 100,00                   | 98,00                         | 100,00         | 100,00              | 100,00                              | 98,00       |                   |                           | 98,00                                       |
|     |         |           |         | Buku  | 10       | 10,00                         | 10,00                    | 10,00                         | 10,00          | 10,00               | 10,00                               | 10,00       |                   |                           | 10,00                                       |
|     |         |           |         | Nilai Akhir   | 100,00   | 100,00                        | 100,00                   | 98,00                         | 100,00         | 100,00              | 100,00                              | 98,00       |                   |                           | 98,00                                       |
|     |         |           |         | Tim Kerja   | 100,00   | 100,00                        | 100,00                   | 98,00                         | 100,00         | 100,00              | 100,00                              | 98,00       |                   |                           | 98,00                                       |



| Rekomendasi rencana aksi   | Penanggung Jawab                    | Periode      |
|--|-------------------------------------|--------------|
| Melakukan pemantauan secara berkala terkait pengisian data kinerja kegiatan dan anggaran | Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial | Triwulan III |

**LAPORAN CAPAIAN KINERJA (LCK) BALAI BESAR KIPM MAKASSAR  
TAHUN 2024**

**Nama Sasaran Strategis : Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM**

**Nama IKU 13 : Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Balai Besar KIPM Makassar**

| T/R       | Tahun 2024 |       |       |    |    |     |         | Capaian Th.2024 | Target Th.2024 |
|-----------|------------|-------|-------|----|----|-----|---------|-----------------|----------------|
|           | Q1         | Q2    | Sm.1  | Q3 | Q4 | Sm2 | Tahunan |                 |                |
| Target    | 82         | 82    | 82    | 0  | 0  | 0   | 82      |                 | 82             |
| Realisasi | 0          | 47,46 | 47,46 | 0  | 0  | 0   | 0       |                 |                |
| %Capaian  | 0          | 57,88 | 57,88 | 0  | 0  | 0   | 0       |                 |                |

**Catatan :**

Q1,Q2,Q3,Q4 = Capaian selama Triwulan 1, Tw2, Tw3 dan Tw4

Sm 1 = Capaian Q1 + Capaian Q2

Sm2 = Capaian Q3 + Capaian Q4

Tahunan = Capaian di akhir tahun 2024

**Isu Utama dan Implikasi (Apa yang terjadi dan implikasinya?)**

Menteri keuangan melaksanakan evaluasi kinerja anggaran sebagai salah satu instrument penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Fungsi akuntabilitas bertujuan untuk membuktikan dan mempertanggungjawabkan secara professional kepada pemangku kepentingan atas penggunaan anggaran yang dikelola kementerian/lembaga, unit eselon I / dan / satuan kerja bersangkutan. Sedangkan fungsi peningkatan kualitas dimaksud bertujuan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi, serta mengidentifikasi faktor- faktor pendukung dan kendala atas pelaksanaan RKA- K/L dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran dan bahan masukan penyusunan kebijakan.

Hasil Evaluasi Kinerja Anggaran digunakan sebagai salah satu dasar untuk:

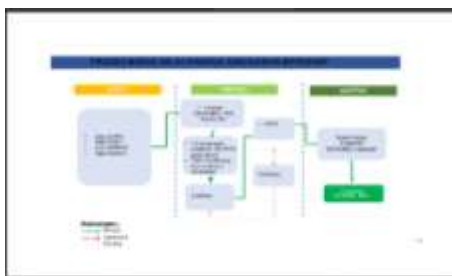
- Penyusunan tema, sasaran, arah kebijakan dan prioritas pembangunan tahunan yang direncanakan;
- Penyusunan reuiu angka dasar;
- Penyusunan alokasi anggaran tahun berikutnya dan/atau penyesuaian anggaran tahun berkenan; dan
- Pemberian penghargaan dan/atau pengenaan sanksi

Dalam melaksanakan Evaluasi Kinerja Anggaran, Menteri Keuangan dapat melibatkan Kementerian/Lembaga; dan/atau pihak-pihak lain, yang antara lain meliputi akademisi, pakar dan praktisi.

Pada Triwulan II Tahun 2024 terdapat perubahan pada Aplikasi Monev Kementerian Keuangan. Pada tahun 2024 pengukuran Nilai kinerja Anggaran berdasarkan pada 2 kategori yaitu Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Sedangkan untuk tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya Nilai kinerja anggaran didasarkan dari 4 aspek yaitu Aspek Penyerapan, Konsistensi, Capaian realisasi Output, dan Nilai Efisiensi.

Berikut adalah alur terbentuknya data pada dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu

### Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu



### Penjelasan Dasboard



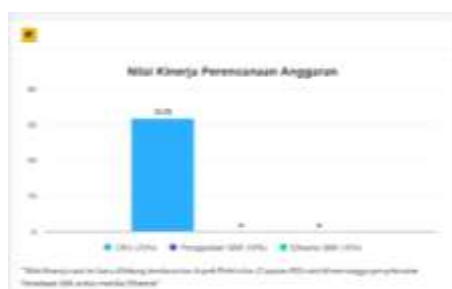
1. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sebesar 11,92 persen (25%)
2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 35,54 Persen (75%)

**Total Nilai Kinerja Anggaran TW II 2024 adalah sebesar 47,46 atau "Sangat Kurang"**

Nilai Kinerja Anggaran pada dashboard adalah "sangat kurang" disebabkan karna terlambatnya aliran data Aplikasi Monev PA ke Aplikasi Monev Kemenkeu yang menyebabkan Dasboard Indikator Pengukur Nilai Kinerja Anggaran belum maksimal. Adapun penginputan yang dilakukan oleh operator satker telah tepat waktu.

Berikut Indikator Pengukur Nilai Kinerja Anggaran yang belum maksimal :

1. Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran : data yang kurang adalah Nilai Kinerja saat ini baru dihitung berdasarkan Aspek Efektifitas (Capaian RO) sambil menunggu penyelesaian pemetaan SBK untuk menilai efisiensi. Dibawah ini adalah Dasboard aplikasi yang menampilkan Nilai kinerja Perencanaan Anggaran.



Tampilan Dasboard Komponen Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran

Dengan demikian bobot untuk nilai kinerja perencanaan anggaran adalah 11,92:

2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Pengukuran Nilai kinerja Pelaksanaan Anggaran di dukung oleh 8 indikator yaitu: Revisi DIPA, Penyerapan Anggaran, Penyelesaian Tagihan, Dispensasi SPM, Deviasi Halaman 3 DIPA, Belanja Kontraktual, Pengelolaan UP dan TUP, dan Capaian output.

Tabel perbedaan data Nilai Kinerja Pelaksanaan (IKPA) antara Aplikasi MonSAKTI dengan Aplikasi Monev Kemenkeu yang disebabkan aliran data yang terlambat.

| Indikator              | Bobot | Monev Kemenkeu | Monev PA |
|------------------------|-------|----------------|----------|
| Revisi DIPA            | 10    | 10             | 10       |
| Diviasi Hal III DIPA   | 15    | 13,24          | 15       |
| Penyerapan Anggaran    | 20    | 17,78          | 18,93    |
| Belanja Kontraktual    | 10    | 10             | 10       |
| Penyelesaian Tagihan   | 10    | 10             | 10       |
| Pengelolaan UP dan TUP | 10    | 10             | 10       |
| Capaian output         | 25    | 0              | 25       |
| Dispensasi SPM         | 0     | 0              | 0        |
| Total                  | 100   | 71,08          | 98,93    |

Tampilan Dashboard Komponen Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran



Dashboard Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran



Dengan demikian bobot untuk nilai kinerja pelaksanaan anggaran adalah 35,54

Aplikasi Monev Kemenkeu tidak bisa dibandingkan dengan tahun lalu karena adanya perbedaan indikator pengukuran untuk mendapatkan nilai Nilai Kinerja Anggaran. Namun dari segi Nilai Capaian Kinerja Triwulan II 2024 dan 2023 adalah 47,46 persen dan 68,24 persen. terjadi penurunan Triwulan II tahun 2024 sebesar 20,78 persen. Capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I 2024 karena pada Aplikasi triwulan I 2024 belum terbaca.

Perbedaan Tampilan Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu 2024 dan 2023

Tampilan Triwulan I 2024



Tampilan Triwulan II 2024



Capaian indikator kinerja ini didukung dengan pagu anggaran tahun 2024 sebesar Rp71.621.000, sampai dengan Triwulan II 2024 telah terealisasi sebesar Rp62.710.204 atau 87.56% yang digunakan untuk :

- Belanja bahan 79,17%
- Belanja perjalanan dinas biasa 87,66%

Terdapat kenaikan realisasi anggaran sebesar 13,99% dari Triwulan I 2024 ke Triwulan II 2024. Sedangkan dibandingkan dengan realisasi anggaran Triwulan II 2023 adalah sebesar Rp40.644.255 atau 44,26 persen. Terjadi kenaikan yang signifikan dari segi realisasi anggaran pada Triwulan II tahun 2024. dari Peningkatan realisasi ini disebabkan karena Pagu anggaran tahun 2024 lebih kecil dibanding pagu anggaran tahun 2023 sehingga serapan realisasi lebih cepat.

Jumlah SDM yang terlibat dalam mendukung tercapainya IKU ini sebanyak 10 orang, terdiri atas KPA 1 orang, PPK 1 orang, PPSPM 1 orang, Bendahara Pengeluaran 1 orang, Staf KPA 3 orang, Staf PPK 2 Orang, Pejabat Pengadaan 1 orang.

**Akar Masalah (Mengapa hal tersebut terjadi?)**

Operator belum memahami proses bisnis dari Aplikasi Monev Keuangan sehingga belum bisa mengetahui perhitungan setiap komponen atau indikator dari pengukuran Nilai Kinerja Anggaran.

**Tindakan yang telah dilaksanakan**

- Menindaklanjuti rekomendasi Triwulan I tahun 2024. Operator Monev Kemenkeu telah mengikuti
1. Sosialisasi Pelaporan Proyeksi Target dan Realiasi Capaian Output TA 2024 pada tgl 3 April 2024.



2. Press Release APBN dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Triwulan I Tahun 2024 di Wilayah KPPN Makassar II



| Rekomendasi rencana aksi   | Penanggung Jawab                       | Periode                 |
|--|--|-------------------------|
| Melakukan konsultasi terkait proses bisnis Monev Keuangan dan cara perhitungannya. | Ketua Tim Kerja<br>Dukungan Manajerial | Triwulan III Tahun 2024 |



**LAPORAN CAPAIAN KINERJA (LCK) TW II BALAI BESAR KIPM MAKASSAR  
TAHUN 2024**

|                               |   |  |
|-------------------------------|---|--|
| <b>Nama Sasaran Strategis</b> | : | <b>Terkelolanya pemerintahan yang baik lingkup BKIPM</b>                                   |
| <b>Nama IKU 14</b>            | : | <b>Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup Balai Besar KIPM Makassar (%)</b> |

| T/R              | TAHUN        |             |              |          |          |          |              | Capaian Th. 2024 | Target Th. 2024 |
|------------------|--------------|-------------|--------------|----------|----------|----------|--------------|------------------|-----------------|
|                  | Q1           | Q2          | Sm.I         | Q3       | Q4       | Sm.II    | Tahunan      |                  |                 |
| <b>Target</b>    | <b>0</b>     | <b>0</b>    | <b>0</b>     | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>80,00</b> |                  | <b>80,00</b>    |
| <b>Realisasi</b> | <b>51,35</b> | <b>4,69</b> | <b>56,04</b> |          |          |          |              |                  |                 |
| <b>% Capaian</b> | <b>64,18</b> | <b>5,86</b> | <b>70,04</b> |          |          |          |              |                  |                 |

**Catatan :**

Q1,Q2,Q3,Q4 = Capaian selama Triwulan 1, Tw2, Tw3 dan Tw4

Sm 1 = Capaian Q1 + Capaian Q2

Sm 2 = Capaian Q3 + Capaian Q4

Tahunan = Capaian di akhir tahun 2024

**Isu Utama dan Implikasi (Apa yang terjadi dan implikasinya?)**

Salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa adalah dengan mewujudkan pengadaan yang menghasilkan value for money. Untuk mencapai hal tersebut maka diperlukan pasar pengadaan yang efisien dan dunia usaha yang berdaya saing.

Perlu nya kontribusi dalam peningkatan penggunaan produk dalam negeri, peningkatan peran Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah serta pembangunan berkelanjutan.

Dalam pengadaan barang/ jasa pemerintah harus berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah, serta Petunjuk Pelaksananya. Jika tidak mematuhi ketentuan yang berlaku, maka pengadaan barang/ jasa akan berpotensi menyimpang dan tidak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa diukur berdasarkan jumlah nilai beberapa unsur:

1. Persentase Rencana Umum Pengadaan telah di upload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)
2. Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui LPSE (30%)
3. Persentase Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/ Jasa (20%)
4. Kesesuaian tahap pelaksanaan (30 %)

Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa diukur berdasarkan jumlah nilai beberapa unsur: sebagai berikut :

1. Persentase Rencana Umum Pengadaan telah di upload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)

Untuk melaksanakan program kegiatan dan anggaran pengadaan Barang/ Jasa yang mudah diakses masyarakat, akuntabel dan transparan pada instansi pemerintah khususnya lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan maka perlu disusun Rencana Umum Pengadaan berbasis aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP), berkaitan dengan hal tersebut Balai Besar KIPM Makassar sebelum melaksanakan kegiatan pengadaan barang/ jasa telah menyusun Rencana Umum Pengadaan yang diupload di aplikasi SIRUP. Adapun rincian paket RUP yang telah diupload dengan rincian sebagai berikut :

- a. Paket Penyedia sebanyak 4 kegiatan dengan jumlah anggaran Rp. 28.604.000,-
- b. Paket Swakelola sebanyak 41 kegiatan dengan jumlah anggaran Rp. 1.481.619.000,-
- c. Paket Penyedia dalam swakelola sebanyak 78 kegiatan dengan jumlah anggaran Rp. 4.513.259.000,-

Rencana umum pengadaan yang telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP telah direalisasikan pada Triwulan 1 sehingga capaian pada Triwulan II menjadi = 0%;

2. Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui LPSE (30%)

Pada Tahun Anggaran 2024 tidak tersedia alokasi anggaran untuk kegiatan pengadaan belanja modal.

Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui LPSE telah dihitung pada Triwulan I sehingga capaian pada Triwulan II menjadi = 0%;

3. Persentase Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/ Jasa (20%)

Dalam pelaksanaan kegiatan pengadaan barang/ jasa telah dilakukan pencatatan dan penginputan pada Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Pelaksanaan penginputan di lakukan secara berjenjang dari Modul Persediaan, Modul Aset Tetap dan Modul GLP dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Adapun laporan penyelenggaraan barang/ jasa bersifat tahunan dengan dilengkapi Berita Acara Serah Terima Barang dari Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) ke Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) sebagai bentuk pertanggungjawaban PPK terhadap KPA.

Realisasi laporan penyelenggaraan pengadaan barang/ jasa = (0 %)

4. Kesesuaian Tahap Pelaksanaan (30 %)

Semua proses pelaksanaan pengadaan barang dan jasa pada Triwulan II 2024 telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah. Adapun tahapan pelaksanaan adalah :

- a. Melakukan perencanaan pengadaan barang/ jasa;
- b. Melaksanakan persiapan pengadaan barang/ jasa;
- c. Melakukan pemilihan penyedia barang/ jasa;
- d. Melaksanakan serah terima barang yang dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Barang

Progres pelaksanaan kegiatan pengadaan barang/jasa Balai Besar KIPM Makassar pada periode triwulan II menggunakan system Digipay - Marketplace yang diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor Per-20/PB.2019 tentang Uji Coba Penggunaan Uang Persediaan melalui Sistem Marketplace dan Digital Payment Pada Satuan Kerja, dan secara teknis diatur dengan Surat Direktur Pengelolaan Kas Negara nomor ND-1209/PB.3/2021 tanggal 30 Juli 2021 dan ND-221/PB.3/2022 tanggal 10 Februari 2022. Pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini :

| REKAPITULASI BELANJA TRIWULAN II MENGGUNAKAN DIGIPAY - MARKETPLACES |              |           |               |              |           |               |              |           |
|---|--------------|-----------|---------------|--------------|-----------|---------------|--------------|-----------|
| JUNI  |              |           | MEI           |              |           | APRIL         |              |           |
| JUMLAH BARANG   | HARGA SATUAN | TOTAL     | JUMLAH BARANG | HARGA SATUAN | TOTAL     | JUMLAH BARANG | HARGA SATUAN | TOTAL     |
| 27  | 1.164.500    | 2.676.000 | 118           | 917.500      | 2.835.000 | 90            | 233.000      | 6.550.000 |

Total pengadaan menggunakan digipay sebesar Rp. 12.061.000,- (*dua belas juta enam puluh satu ribu rupiah*).

Untuk progress pengadaan belanja barang baik secara eletronik dan konvensional dapat dilihat pada table dibawah ini :

| Realisasi   | Belanja Barang (konvensional) | Belanja Digipay |
|-------------|-------------------------------|-----------------|
| 958.604.806 | 946.543.806                   | 12.061.000      |

Dari table diatas terlihat belanja barang secara konvensional mencapai 98,74% karena beberapa belanja barang tidak dapat dilaksanakan secara eletronik, seperti :

1. Belanja perjalan dinas pegawai;
2. Belanja jasa penyedia jasa lainnya perorangan;
3. Belanja Honor PPNPN;
4. Belanja Langganan daya dan jasa;
5. Belanja honor pengelola anggaran;
6. Eksploitasi kendaran dinas.

Seluruh pengadaan belanja barang diatas telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga nilai bobot pada unsur ini telah terealisasi 30%.

Dengan demikian realisasi Indikator Kinerja ini sampai triwulan II adalah :

Unsur 1 (0%) + Unsur 2 (0%) + Unsur 3 (0%) + Unsur 4 (4,69%) = 4,69 % dari target 80%

Sehingga tingkat capaiannya sebesar  $(4,69\%/80\%) \times 100\% = 5,86\%$ .

Jika dibandingkan dengan realisasi Triwulan II tahun 2023 dengan nilai capaian 64,51% maka terjadi penurunan signifikan sebesar 59,82%.

Adapun sumberdaya manusia yang melaksanakan indikator kinerja ini selama tahun 2024 sebanyak 10 orang yang terdiri dari: KPA, PPK, PPSPM, Pejabat Pemeriksa/Penerima Hasil Pekerjaan, Bendahara Pengeluaran, Pejabat Pengadaan, Operator SIRUP dan Operator SAKTI (Modul Persediaan, Aset Tetap dan GLP).

Alokasi anggaran untuk mendukung kegiatan ini pada triwulan II tahun 2024 sebesar Rp.165.810.000,- berbeda dengan anggaran pada triwulan I tahun 2024 sebesar Rp.214.456.000,- dimana terjadi revisi kurang sebesar Rp.48.646.000,- dapat dilihat pada table dibawah ini :

| NO           | URAIAN KEGIATAN  | PAGU ANGGARAN (Rp) | REALISASI (Rp)    | SISA ANGGARAN (Rp) | REALISASI (%) |
|--------------|--|--------------------|-------------------|--------------------|---------------|
| 1            | Operasional dan Pemeliharaan Kantor Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai/ Pakaian Kerja       | 43.546.000         | 970.000           | 42.576.000         | 2,23          |
| 2            | Operasional dan Pemeliharaan Kantor Pengadaan Makanan/ Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh | 20.064.000         | 4.294.900         | 15.769.100         | 21,41         |
| 3            | Operasional dan Pemeliharaan Kantor Pas Pelabuhan Laut/ Udara                            | 18.200.000         | 3.050.000         | 15.150.000         | 16,76         |
| 4            | Operasional dan Pemeliharaan Kantor pertemuan/ Jamuan Delegasi/ Misi/ Tamu               | 84.000.000         | 39.641.548        | 44.358.452         | 47,19         |
| <b>TOTAL</b> |  | <b>165.810.000</b> | <b>47.956.448</b> | <b>117.853.552</b> | <b>28,92</b>  |

Lambatnya proses penyerapan pada pengadaan pakaian dinas pegawai pada table diatas karena pelaksanaan proses pengadaan pakaian dinas baru mulai pada awal Juni 2024.

#### Akar Masalah (Mengapa hal tersebut terjadi?)

Tingkat penyerapan anggaran masih sangat rendah yaitu pada kegiatan :

- a. Pengadaan penambah daya tahan tubuh sampai dengan Triwulan II/sampai dengan bulan juni 2024 senilai Rp. 4.294.900,00 atau senilai 21,41% dari anggarannya sebesar Rp.20.064.000,-
- b. Operasional Pas pelabuhan Laut/Bandara sampai dengan Triwulan II/sampai dengan bulan juni 2024 senilai Rp. 3.050.000,00 atau senilai 16,76% dari anggarannya sebesar Rp.15.150.000,-

**Tindakan yang telah dilaksanakan**

- Pada hari Rabu, 22 Mei 2024 bertempat di kantor Balai Besar KIPM Makassar Jl. Dakota No. 24, Sudiang – Makassar, Pejabat Pengadaan Barang/ Jasa (PBJ) dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) telah melakukan koordinasi dan komunikasi kepada pihak PT. Duta Artha Perdana selaku pihak penyedia terkait penyediaan dan percepatan pengadaan barang dalam SPSE berupa Alat Tulis Kantor (ATK) dan Komputer Supplies.
- Ketua Tim Kerja Dukungan Manajemen telah mengusulkan revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) anggaran pengadaan pas pelabuhan laut/ udara dan anggaran Pengadaan Penambah Daya Tahan Tubuh ke Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan pada triwulan II telah dilakukan revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK)

| Rekomendasi rencana aksi   | Penanggung Jawab                   | Periode                |
|--|------------------------------------|------------------------|
| - Melaksanakan revisi anggaran untuk kegiatan penambah daya tahan tubuh dan operasional pas pelabuhan/udara. | Ketua Tim Kerja Dukungan Manajemen | Triwulan II Tahun 2024 |

**OKUMENTASI KOORDINASI DAN KOMUNIKASI PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN (PPK), PEJABAT PENGADAAN BARANG/ JASA DENGAN PENYEDIA BARANG**



LAPORAN CAPAIAN KINERJA (LCK) BALAI BESAR KIPM MAKASSAR TAHUN 2024

|                        |   |   |
|------------------------|---|---|
| Nama Sasaran Strategis | : | Terkelolanya pemerintahan yang baik lingkup BKIPM                             |
| Nama IKU 15            | : | Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM lingkup Balai Besar KIPM Makassar (%) |

| T/R       | TAHUN |       |       |    |    |       |         | Capaian Th. 2024 | Target Th. 2024 |
|-----------|-------|-------|-------|----|----|-------|---------|------------------|-----------------|
|           | Q1    | Q2    | Sm.I  | Q3 | Q4 | Sm.II | Tahunan |                  |                 |
| Target    | 80,00 | 80,00 | 80,00 | -  | -  | -     | -       | -                | 80.00           |
| Realisasi | 54,56 | 8,99  | 63,55 | -  | -  | -     | -       | -                |                 |
| % Capaian | 68,20 | 11,23 | 79,43 | -  | -  | -     | -       | -                |                 |

**Catatan :**

- Q1,Q2,Q3,Q4 = Capaian selama Triwulan 1, Tw2, Tw3 dan Tw4  
 Sm 1 = Capaian Q1 + Capaian Q2  
 Sm 2 = Capaian Q3 + Capaian Q4  
 Tahunan = Capaian di akhir tahun 2024

| Isu Utama dan Implikasi (Apa yang terjadi dan implikasinya?)  |
|---|
| <p>Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dalam mewujudkan konsep <i>good governance</i> merupakan suatu syarat mutlak untuk memenuhi responsibilitas, keakuratan, dan keandalan penyajian data Barang Milik Negara dalam Neraca Kementerian Negara/Lembaga sebagai sarana pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran pada periode tahun berjalan secara berkelanjutan.</p> <p>Untuk mendukung pengelolaan BMN tersebut, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (BMN/D), yang merupakan pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006, sebagai peraturan pelaksanaan Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Pengelolaan BMN sebagaimana diatur dalam PP Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 dan aturan turunannya, meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan, pengawasan serta pengendalian. Lingkup pengelolaan BMN tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci sebagai penjabaran dari siklus logistik sebagaimana yang diamanatkan dalam penjelasan pasal 49 ayat 6 UU Nomor 1 Tahun 2004, yang antara lain didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan.</p> <p>Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN diukur berdasarkan jumlah nilai beberapa unsur:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2024 (bobot 12,5%)</li> <li>2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal Tahun 2024 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25 %)</li> <li>3. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 (bobot 25%)</li> <li>4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024 didukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25 %)</li> <li>5. Penyusunan/penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5 %)</li> </ol> <p>Adapun unsur yang dilaksanakan pada triwulan II, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2024 (bobot 12,5%).<br/>                     Pada penyusunan RKAKL Tahun 2024 yang dilaksanakan pada Bulan September 2023 telah mengacu pada RKBMN Tahun 2022 yang disusun pada Tahun 2022. RKBMN Tahun 2024 mencakup pengadaan kendaraan dinas pimpinan; pemeliharaan peralatan dan mesin yang meliputi pemeliharaan kendaraan dinas,</li> </ol> |

pemeliharaan gedung dan bangunan serta pemeliharaan alat laboratorium. Adapun pemanfaatan dari ke-4 rencana kebutuhan BMN tersebut sebagai berikut:

- Kendaraan dinas pimpinan tidak terakomodir dalam RKAKL Tahun 2024.
- Pemeliharaan kendaraan senilai Rp.324.260.000,-.
- Pemeliharaan gedung dan bangunan senilai Rp.295.884.000,-. Terdapat revisi berupa penambahan anggaran dapat dilihat pada table di bawah ini :

| TRIWULAN I       | TRIWULAN II      | REVISI TAMBAH    |
|------------------|------------------|------------------|
| Rp.249.000.000,- | Rp.295.884.000,- | Rp. 46.884.000,- |

- Pemeliharaan peralatan dan mesin senilai Rp.241.609.000,-. Terdapat revisi berupa penambahan anggaran dapat dilihat pada table di bawah ini :

| TRIWULAN I       | TRIWULAN II      | REVISI TAMBAH   |
|------------------|------------------|-----------------|
| Rp.237.939.000,- | Rp.241.609.000,- | Rp. 3.670.000,- |

Adapun kegiatan pemeliharaan yang dilaksanakan pada triwulan II adalah sebagai berikut :

1. Pemeliharaan kendaraan telah terealisasi senilai Rp.80.812.074,- dari nilai pagu anggaran Rp.324.260.000,- atau 24,92 %
2. Pemeliharaan gedung dan bangunan telah terealisasi senilai Rp.10.245.500,- dari pagu anggaran Rp.295.884.000,- atau 3,46 %
3. Pemeliharaan peralatan dan mesin telah terealisasi senilai Rp.98.487.540,- dari pagu anggaran Rp.241.609.000,- atau 40,76 %

Dengan demikian, unsur ini sudah terealisasi sebesar 12,5 % dari nilai bobotnya, atau capaiannya sebesar :

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran}} \times \text{Bobot}$$

$$= \frac{\text{Rp.189.545.114}}{\text{Rp.861.753.000}} \times 12,5 \%$$

$$= 2,74\%$$

2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal Tahun 2024 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25 %).

Pada tahun 2024 tidak terdapat alokasi belanja modal pada RKAKL Balai Besar KIPM Makassar, sehingga usulan penetapan status untuk pengadaan belanja modal tahun 2024 tidak mungkin dilaksanakan. Akan tetapi penetapan status penggunaan Barang Milik Negara Balai Besar KIPM Makassar pada aplikasi SIMAN (Sistem Informasi Manajemen Aset Negara) sampai dengan tahun 2024 sebesar 100% dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

| BMN BMN             | KUALITAS | WENTRALISASI PERKAWANAN | LULU LULU | SUKSES | LULU BAPRO | SUKSES |
|---------------------|----------|-------------------------|-----------|--------|------------|--------|
| MUSKAWAN            | 0        | 0                       | 0         | 0      | 0          | 0      |
| MUSKAWAN LULU BAPRO | 0        | 0                       | 0         | 0      | 0          | 0      |

Dengan demikian perhitungan nilai bobot pada unsur ini telah terealisasi 25%.

3. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 (bobot 25%).

Sampai dengan triwulan II tahun 2024 Balai Besar KIPM Makassar belum mengusulkan penghapusan BMN dengan kondisi rusak berat karena menunggu hasil penetapan pelimpahan asset Kementerian Kelautan dan Perikanan ke Badan Karantina Indonesia.

Dengan demikian, IKU ini terealisasi sebesar 0%.

4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024 didukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25 %)

Tahun Anggaran 2024 tidak tersedia alokasi anggaran kegiatan belanja modal sehingga penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2024 didukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/ Berita Acara Pemakaian tidak mungkin dilaksanakan. Oleh karena itu, untuk pencapaian target realisasi maka di berikan bobot sebesar 25%.

5. Penyusunan/penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5 %) Pada Triwulan II operator modul persediaan telah menginput seluruh transaksi belanja barang persediaan dan telah di kompilasi dengan modul asset tetap sehingga terbentuk satu neraca asset lancar dan asset tetap tingkat satuan kerja. Untuk penyusunan/penyampaian laporan BMN semesteran tingkat Ess I BPPMHKP akan di laksanakan tanggal 8-10 Juli 2024 sesuai surat Undangan Sinkronisasi Data SAKTI Periode Semester I TA. 2024 Lingkup BPPMHKP Nomor : B.2263/BPPMHKP.1/TU.330/VI/2024 tanggal 27 Juni 2024.

Dengan demikian realisasi Indikator Kinerja ini sampai triwulan II adalah :

Unsur 1 (2,74%) + Unsur 2 (0%) + Unsur 3 (0%) + Unsur 4 (0%) + Unsur 5 (6,25%) = 8,99 % dari target 80% Sehingga tingkat capaiannya sebesar  $(8,99\%/80\%) \times 100\% = 11,23\%$ .

Alokasi anggaran pada tahun 2024 untuk mendukung indikator kinerja ini sebesar Rp. 5.208.504.000,- (*lima milyar dua ratus delapan juta lima ratus empat ribu rupiah*) yang terdiri dari :

| NO           | URAIAN KEGIATAN  | PAGU ANGGARAN<br>(Rp) | REALISASI<br>(Rp)    | SISA ANGGARAN<br>(Rp) | REALISASI<br>(%) |
|--------------|--|-----------------------|----------------------|-----------------------|------------------|
| 1            | Layanan BMN  | 9.040.000             | 3.432.000            | 5.608.000             | 37,96            |
| 2            | Tata Usaha, Persuratan dan Kearsipan   | 12.050.000            | 8.741.260            | 3.308.740             | 72,54            |
| 3            | Layanan rumah tangga dan perlengkapan  | 13.955.000            | 3.666.500            | 10.288.500            | 26,27            |
| 4            | Operasional dan Pemeliharaan Kantor Langganan Daya dan Jasa                              | 883.244.000           | 453.929.475          | 429.314.525           | 51,39            |
| 5            | Operasional dan Pemeliharaan Kantor Langganan Perawatan kendaraan bermotor               | 347.314.000           | 85.983.724           | 261.330.276           | 24,76            |
| 6            | Pemeliharaan Gedung dan Bangunan   | 295.884.000           | 10.245.500           | 285.638.500           | 3,46             |
| 7            | Operasional dan Pemeliharaan Kantor Langganan Keamanan Kantor, Pengemudi dan Pramu Bakti | 3.647.017.000         | 1.383.748.269        | 2.263.268.731         | 37,94            |
| <b>TOTAL</b> |  | <b>5.208.504.000</b>  | <b>1.949.746.728</b> | <b>3.258.757.272</b>  | <b>37,43</b>     |

Dengan demikian realisasi sampai dengan Triwulan II tahun 2024 sebesar Rp. 1.949.746.728,- atau (37,43%).

Adapun rendahnya penyerapan anggaran pada Kegiatan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan pada tabel diatas karena kegiatan Pemeliharaan Halaman Kantor yang secara fisik telah selesai 100% tetapi Surat Perintah Pencairan Dana terbit di awal bulan Juli 2024.

Jika dibandingkan tahun 2023 dengan pagu total pendukung kegiatan sebesar Rp.42.339.000,-. Dan realisasi anggaran triwulan II tahun 2023 sebesar Rp.9.389.000,- atau (22,17%) terjadi kenaikan realisasi yang sangat signifikan sebesar 15,26% di triwulan yang sama.

Sumberdaya manusia yang melaksanakan indikator kinerja untuk tahun 2024 ini sebanyak 9 orang yang terdiri :

1. Kuasa Pengguna Anggaran,
2. Kepala Sub Bagian Umum,
3. Fungsional APK APBN Madya/Pejabat Pembuat Komitmen
4. Fungsional APK APBN Muda,
5. Operator SAKTI Modul Aset Tetap,
6. Operator SAKTI Modul Persediaan,
7. Operator SAKTI Modul GLP,
8. Pengelola BMN,
9. Pengadministrasi Sarana dan Prasarana.

#### Akar Masalah (Mengapa hal tersebut terjadi?)

Sebanyak 5 unit kendaraan dinas (kendaraan roda 2) tidak pernah mengajukan penggantian eksploitasi bahan bakar secara berkala, sehingga berdampak pada penyerapan anggaran dan tidak meratanya nilai pemakaian bahan bakar setiap kendaraan. Ini di karenakan *odometer* kendaraan tersebut sudah tidak berfungsi.

#### Tindakan yang telah dilaksanakan

1. Telah melaksanakan pendampingan dalam pengelola BMN dan Pengadministrasi sarana dan prasarana dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Telah melaksanakan pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pemeliharaan halaman, pemeliharaan kendaraan roda 4 dan roda 2 serta peralatan dan mesin lainnya.

| Rekomendasi rencana aksi  | Penanggung Jawab                    | Periode                |
|---|-------------------------------------|------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Segera melaksanakan pemeliharaan 5 unit kendaraan roda 2 berupa perbaikan <i>odometer</i> dan pengajuan eksploitasi bahan bakar secara berkala dengan melampirkan rekapitulasi pemakaian bahan bakar.</li> <li>2. Mengupdate kembali SK Penanggungjawab Kendaraan Dinas.</li> </ol> | Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial | Triwulan II Tahun 2024 |



**KEGIATAN PENDAMPINGAN PENGELOLA BMN DAN PENGADMINISTRASI SRANA DAN PRASARANA**



**KEGIATAN PEMELIHARAAN GEDUNG DAN BANGUNAN (PEMELIHARAAN HALAMAN)**



**KEGIATAN PEMELIHARAAN KENDARAAN**



